



# PUISI-PUISI MAKASSAR

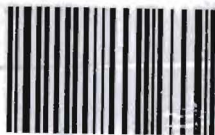
451



# PUISI-PUISI MAKASSAR

**Muhammad Sikki  
Nasruddin**

PERPUSTAKAAN  
PUSAT PEMBINAAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA  
DAPARTEMEN PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN



00000332

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta  
1995



BAGIAN PROYEK PEMBINAAN BUKU SASTRA INDONESIA  
DAN DAERAH-JAKARTA  
TAHUN 1994/1995  
PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Pemimpin Bagian Proyek : Drs. Farid Hadi  
Bendahara Bagian Proyek : Ciptodigiyarto  
Sekretaris Bagian Proyek : Drs. Sriyanto  
Staf Bagian Proyek : Sujatmo  
E. Bachtiar  
Sunarto Rudy

ISBN 979-459-518-7

**HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya **dilarang diperbanyak**  
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari **penerbit**,  
kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan **penulisan artikel**  
atau karangan ilmiah

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No. Klasifikasi PB 899.284 S7 SUK P	No. Induk : 394 0 1 Tgl. : 18-5-95 Ttd. : MR

## KATA PENGANTAR

Masalah kesusastraan, khususnya sastra Indonesia lama, termasuk sastra lisannya, merupakan unsur kebudayaan nasional yang perlu ditangani dengan sungguh-sungguh dan berencana. Dalam karya sastra seperti itu, yang merupakan warisan budaya nenek moyang bangsa Indonesia, tersimpan nilai-nilai budaya yang tinggi. Sehubungan dengan itu, sangat tepat kiranya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, melalui Bagian Proyek Pembinaan Buku Sastra Indonesia dan Daerah-Jakarta, berusaha melestarikan nilai-nilai budaya dalam sastra itu dengan cara pemilihan, pengalihaksaraan, dan penerjemahan sastra daerah itu.

Pelestarian sastra daerah perlu dilakukan karena di dalam sastra daerah terkandung warisan budaya nenek moyang bangsa Indonesia yang sangat tinggi nilainya. Upaya pelestarian itu akan sangat bermanfaat bukan saja dalam rangka memperluas wawasan kita terhadap sastra dan budaya masyarakat daerah yang bersangkutan, melainkan juga memperkaya khazanah sastra dan budaya Indonesia. Dengan kata lain, upaya yang dilakukan itu dapat dipandang sebagai dialog antarbudaya dan antardaerah yang memungkinkan sastra daerah berfungsi sebagai salah satu alat bantu dalam usaha mewujudkan manusia yang berwawasan keindonesiaan.

Buku yang berjudul *Puisi-Puisi Makassar* ini merupakan karya sastra *berbahasa Makassar*. Pengalihaksaraan dan penerjemahan dilakukan oleh Drs. Muhammad Sikki dan Nasruddin, sedangkan penyuntingannya oleh Drs. Farid Hadi.

Mudah-mudahan buku ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh para pembaca yang memerlukannya.

Jakarta, Januari 1995

Kepala Pusat Pembinaan  
dan Pengembangan Bahasa

**Dr. Hasan Alwi**

## PRAKATA

Buku ini berjudul *Puisi-puisi Makassar* yang bersumber dari beberapa buku dan naskah berbahasa Makassar, antara lain, *Makassarsch-Hollandesh Woordenboek* (1859), *Makassarsch Chrestomathie* (1860) oleh B.F. Matthes, *Sastra Sinrilik Makassar* oleh Parawansa (1984), dan beberapa naskah kuno yang anonim.

Puisi Makassar banyak ragamnya, tetapi pada kesempatan ini hanya ditampilkan lima jenis, yaitu *doangang*, *aru*, *dondo*, *pakkiok bunting*, dan *kelong*. Setiap jenis puisi itu mempunyai fungsi tersendiri dalam kehidupan masyarakat Makassar. *Doangang*, misalnya berfungsi sebagai mantra untuk penangkal penyakit, pemikat hati, dan pemurah rezeki.

Dalam rangka penyusunan buku ini kami banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada para informan yang telah bersedia membantu menerjemahkan naskah lontarak Makassar, terutama pada kata-kata yang arkais. Ucapan terima kasih yang sama patut pula kami sampaikan kepada pemilik naskah yang telah meminjamkan naskahnya untuk kami gunakan dalam penyusunan *Puisi-puisi Makassar* ini.

Tepatlah rasanya bila pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada Pemimpin Proyek Pembina Buku Sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta yang telah memberikan kepercayaan dalam melaksanakan kegiatan ini.

Mudah-mudahan apa yang disajikan ini membawa manfaat bagi kita.

Penyusun,

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	iii
PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
1. Doangang.....	1
2. Aru .....	19
3. Dondo.....	26
4. Pakkiok Bunting .....	28
5. Kelong.....	38

## 1. DOANGANG

*Doangang* ialah semacam puisi yang bentuknya dapat disamakan dengan mantra. Jumlah barisnya tidak tentu. Menurut contoh-contoh yang diperoleh, ada *doangang* yang berjumlah lima baris, ada yang enam baris atau sampai lebih sepuluh baris. Sajak tidak dipentingkan di dalamnya, tetapi kata-katanya tertentu dan iramanya pun tertentu.

*Doangang* ini biasa diucapkan orang apabila hendak memulai melakukan sesuatu atau kalau hendak bepergian. Isinya bermacam-macam. Ada yang dipakai untuk menangkal penyakit atau roh jahat dan ada pula yang dipakai sebagai penambah kecantikan, dan ada pula dipergunakan dalam usaha berjualan dan memanggil rezeki. Itulah sebabnya, kalau seorang perempuan, misalnya, hendak bepergian, waktu berhias terlebih dahulu ia mulai dengan *doangannya* itu.

*Doangang* itu ada yang sudah ditulis, ada pula yang hanya dituturkan saja. Ada yang tertulis dalam bahasa Makassar kuno. Kata-katanya ada yang berlainan dengan kata-kata yang lazim terpakai dalam bahasa Makassar sekarang. Hal itu dimaksudkan agar *doangang* yang diucapkan lebih sakti. Susunan kata-katanya, iramanya pun tertentu. Akan tetapi, dalam hal ini bukanlah keindahannya yang diutamakan melainkan kesaktiannya. Apabila tak tertentu bentuknya, setiap orang dapat memakai kata-katanya sendiri dan hambarlah isi *doangang* itu.

Untuk jelasnya baiklah kita perhatikan *doangang* yang diucapkan pada waktu melakukan hal-hal tertentu seperti berikut ini.



**Bercermin**

Akan bersingkap ragaku  
perawakanku nan mulus  
wajahku nan bundar  
bercahaya pada *jangatku*  
Anak siapakah gerangan  
yang tak tergerak hatinya  
anak turunan siapa gerangan  
yang tak terguncang hatinya  
yang tak berdebar jantungnya  
Inilah tumpuan hidupnya  
hidup yang berpantang mati  
berkah *la ilahailallah*

**Berbedak**

Berpupur tanduk rusa  
supaya aku selalu dilirik  
berbedak *bilusi*  
agar aku selalu memikat  
pandang

**Akan memakaikan bedak**

*Bismillahirrahmanirrahim*  
Berkah pada Allah taala  
bedak pada Nabi Yusuf  
kunaikan di wajahmu  
bercahaya di wajahmu  
cahaya Nabi Yusuf cahayamu  
berkahnya Nabi Yusuf berkahmu  
engkau duduk bak bidadari  
dalam surga  
dua ratus tujuh puluh malam  
sesudah engkau duduk pengantin  
masih bercahaya di alismu  
semua ragamu telah diciptakan

**Accarammeng**

*Lamatontontongi badangku*  
*pakkaleang alusukku*  
*namakbokdong ri rupangku*  
*accaya ri bukkulengku*  
*Naimo ana*  
*takugesarak empona*  
*naimo jari*  
*tatakkallasar atenna*  
*tatakbenrang sinakbakna*  
*Padongkokannami anne lioliona*  
*tallasak tenang mateya*  
*barakkah la ilahailallah*

**Akbakrak**

*Bakrak-bakrak tanruk tedong*  
*kuningai nicongai*  
*bakrak bilusi*  
*kunipallusu-lusui*

**Lakbakrak**

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Barakkakna Allah taala*  
*barakkakna Nabi Yusupu*  
*kupasapu ri rupannu*  
*namaccaya ri rupannu*  
*cahaya Nakbi Yusupu cahayanu*  
*nusitrinriang bidadari lalang*  
*suruga*  
*ruambilannngammi tujuh pulo*  
*banngi lekbakna empo bunting*  
*natamamminraya tanjaknu*  
*sikamma batang kalennu*

oleh Allah *subhanahu wa taala*  
 semua yang memandang  
 memujimu  
 berkat *la ilaha illallah*.

#### Akan memakaikan lipstik

*Bismillahirrahmanirrahim*  
 Akan kukendalikan mulutnya si..  
 bijinya buah kayu Tobi  
 kuletakkan pada mulutnya  
 setitik pun tak menetes  
 pada sesamamu makhluk  
 ciptaan Allah Taala  
 semua memandang sambil  
 memuji  
 berkat *la ilaha illallah*.

#### Akan memakaikan minyak

Minyak *pati* dari Mekah  
 minyak *pati* pancaran Baitullah  
 kusapukan di parasnya si..  
 kauberberkah seperti Baitullah  
 kaubercahaya seperti Baitullah  
 kaubolak-balik ditemukan orang  
 dipandang  
 kau berpadu dengan cahaya  
 Nabi Yusuf  
 berkat *la ilaha illallah*.

#### Kesaktian

*Assalamualaikum*  
*Ikramang* di samping kiriku  
*Katibina* di samping kananku  
*Yakmalun* di belakangku  
*Matapaalun* di mukaku  
 sudah terpatri di dalam  
 sukma ku

*Allah Taala pakjari*  
*maccinik mannggaingasengri kau*

*barakkak la ilahaillallah.*

#### Lakgancui

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Laku jempangi* bawa na i..  
*liserekna rappo kayu Tubia*  
*kupadakkik ri bawa na*  
*sitittika tamammattik*  
*ri paranna parek ri Allah*

*sikamma maccinika mammuji*  
*ngaseng*  
*barakkak la ilaha illallah.*

#### Lakminnyak

*Minyak patina Makkah*  
*minyak pati siorokna Baitullah*  
*kupasapu ri rupanna i...*  
*nubarakkah kamma Baitullah*  
*numaccaya kamma Baitullah*  
*tak balek-balek nabuntuluk*  
*tau nacinik tau*  
*nusiraek ni cahaya Nakbi Yusupu*

*barakkak la ilaha illallah*

#### Erang kaburakneang

*Assalamualaikum*  
*Ikiramang ri kairingku*  
*Katibina ri kanangku*  
*Yakmaluna ri bokoku*  
*Matapaaluna ri dallekangku*  
*ilalangminne rantena nyawaya*



bentengnya tubuhku  
 berbuat tak disanggah  
 bertindak tak ditindaki  
 tak terlewati belakangnya  
 tak terlalui hadapannya  
 pemimpin segala yang bersuara  
 raja bagi semua yang berkata  
 baru sejengkal sudah melenting  
 sehasta berbunyi talang  
 berkat *la ilaha illallah*

### Keterangan tambahan

Sesudah dibaca, napas ditahan  
 lalu dibaca tambahannya :  
 Aluminium dagingku  
 membeku darahku  
 besi baja kulitku  
 batu cadas di dalam  
 telah kupakai tali yang takkan  
     putus dari Gowa  
 tulang yang takkan patah  
 tiang yang tak lapuk  
 teras yang takkan goyah  
*kumpayakum*  
 berkat *la ilaha illallah*

### Jika hendak memajangkan barang jualan

Banyak atau sedikit semua  
     laris  
 pembeli akan lewat  
 umat Nabi Muhammad membeli  
     lakulah  
 penjual berberkat dan makbul  
     dari Allah Taala.

*balangguna tubua*  
*manngapa tani apaya*  
*makgauk tani gaukia*  
*tani laloa bokona*  
*tani polong dallekanna*  
*anrong gurunna maksakraya*  
*karaenna makkanaya*  
*silamaka nammattung*  
*sisingkuluka naksakra talang*  
*berakak la ilaha illallah*

*Punna lekbakmo nibaca, an-*  
*ngammalaki taua nampa nikana :*  
*Gassa assingku*  
*ammalak cerakku*  
*bassikalling bukkulengku*  
*batunaparak ilalang*  
*kupakeminne ranrang tama-*  
     *tappukna Gowa*  
*samparaja tasappea*  
*benteng tatimpung*  
*tonasak tamanrakbaya*  
*kumpayakum*  
*barakkak la ilaha illallah*

### Punna erok ni angkak ba luk-balukanga

*Buaka balli patarangkak*  
*kapammalli nanumalo*  
*ummakna Nakbi Muhammad*  
     *ammalli taralleko*  
*pabalu barakkak bisa ri*  
     *Allah Taala*

### **Memanggil rezeki**

Kalau matahari telah turun ke peraduannya maka dibacalah sebanyak empat kali:

Hai, Jibril berikanlah saya rezeki yang Tuhan berikan karena engkaulah yang memegang pemberian dari Allah itu *manamama lahamama*  
 Kalau pagi dibaca tiga kali *ealaeka rahima* berikanlah kepada saya rezeki yang Allah berikan, karena engkaulah yang memegang rezeki  
*Muhammad.*

### **Pergi mencari rezeki**

Kalau hari Jumat, sifat hidup bagi Allah yang diniatkan dalam hati. Nabi Yusuf yang disyaratkan meminta rezeki kita dari Allah, mengarah ke timur mencari rezeki.

Kalau hari Sabtu, sifat mengetahui bagi Allah yang diniatkan dalam hati. Jibril yang disyaratkan meminta rezeki kita dari Allah, mengarah ke selatan mencari rezeki.

Kalau hari Ahad, sifat keperkasaan Allah yang diniatkan dalam hati. Nabi Musa yang disyaratkan meminta rezeki kita dari Allah, mengarah ke tenggara mencari rezeki.

### **Akkiok dallek**

*Punna lasakraki alloa nibaca pingngappa:*

*Ae, Jibirili sareangak mae dallek nasareangak Allah Taala, ikau takgalaki dallekku nasareangak Allah Taala mananama lahamama Puna barikbasak nibacai pintallung elaeka rahama sareangak mae dallek nasa reangak Allah Taala ikau antakgalaki dallekku rahima nurung Muhammad.*

### **Aklampa akboya dallek**

*Punna allo Jumaki sipak tallasakna Allah Taala nipakahaderek ri atinta. Nabi Yusupu kisarakkan ampalaki dalletta ri Allah Taala, akdallek anraiki amboyai dalletta.*

*Punna allo Sattui sipak issenna Allah Taala nipakahaderek ri atinna. Jibirilik kisarakkan ampalakkangkik dalletta ri Allah akdallek timborokko amboyai dalleknu.*

*Punna allo Ahaki sipak kullena Allah Taala nipahaderek ri atinna Nabbi Musa kisarakkan ampalakkangkik dalletta ri Allah Taala akdallek timborok anraikki amboyai dalletta.*

Kalau hari Senin, sifat berkehendak bagi Allah yang diniatkan dalam hati. Nabi Muhammad yang disyaratkan meminta rezeki kita dari Allah, mengarah ke utara mencari rezeki

Kalau hari Selasa, sifat mendengar bagi Allah yang diniatkan dalam hati. Nabi Adam yang disyaratkan meminta rezeki kita dari Allah, mengarah ke barat mencari rezeki

Kalau hari Rabu, sifat berbicara bagi Allah yang diniatkan dalam hati. Nabi Yunus yang disyaratkan meminta rezeki dari Allah, menghadap ke Dewata mencari rezeki.

Kalau hari Kamis, sifat berkata-kata bagi Allah yang diniatkan dalam hati. Nabi Yakub yang disyaratkan meminta rezeki kita dari Allah mengarah ke barat mencari rezeki.

Begitulah pokok permasalahan-annya, dan kita harus patut terhadap ibu. Hanya Tuhan yang mengetahui semua apa yang kita minta. Barulah dibaca doanya : *Innama amruhu iza arada saia an yakulalahu kunfayakun*

*Punna allo Sannengi sipak erokna Allah Taala nipakahaderek ri atinna. Nabbi Muhammad kisarakkang ampalakkangkik dalletta ri Allah Taala akdallek arakki amboyai dalletta.*

*Punna allo Salasa sipak pallan-ngerekna Allah Taala nipakahaderek ri atinta. Nabbi Adam kisarakkang ampalaki dalletta ri Allah Taala akdallek kalaukko amboyai dallelknu*

*Punna allo Araba sipak akkanana Allah Taala nipaka haderek ri atinta. Nabbi Yunusu kisarakkang ampalaki dalletta ri Allah Taala, manngolo ri anjako amboyai daleknu.*

*Punna allo Kammisi sipak akkanana Allah Taala nipakahaderek ri atinta. Nabbi Yakok kisarakkang ampalaki dalletta ri Allah Taala, akdallek kalauko amboyai Dalleknu.*

*Kammaminjo bicaranna naia hakikina gauka nipattai kalenta ri gautta ri ammake na Allah Taala ngassengi sikuntu anunupalaka nampami nibaca doanganna : Innama amruhu iza arada saia an yakulalahu kumpayakun*

**Memurahkan rezeki (1)**

Dibaca pada malam Jumat sebanyak tujuh puluh satu kali. Jika mau dilakukan pada malam Jumat, kita berpuasa pada hari Kamis dan bersembahyang hajat dua rakaat pada malam Jumat. Niatnya:

*Usalli sunatal hajati rakaa-taeni allahuakbar.*

Sesudah sembahyang dibacakanlah fatihah untuk Nabi kita tiga kali. Nabi Musa tiga kali, Nabi Haidir tiga kali kemudian diibaratkan diri kita berada dalam cahaya Nur Muhammad lalu di baca doanya:

*Mananamalihama mamilata mu liham.*

Sesudah selesai dibacalah doanya: *Allaumma yaganiu* basiti, tiga kali. Sesudah dibaca doanya, niatkanlah dalam hati bahwa Nabi Muhammad yang kusyaratkan meminta rezekiku pada Allah.

Terimalah ya Tuhan.

**Memurahkan rezeki (2)**

Dibaca sesudah sembahyang Subuh sebelas kali:

*Alamuhae batulillahi.*

Kemudian dibaca doanya:

**Pappalammorok dallek (1)**

*Nibacai ri bannginna Jumaka  
tuju pulo sekre giokanna  
punna erok nigaukang ri  
banngi Jumaka, appoasamakik  
ri allonna Kammisika nigau kammi-  
sambayang hakjak ruang  
rakaang ri banginna Jumaka.  
Sallina:*

*Usalli sunatal hajati rakaa-  
taeni allahuakbar.*

*Punna lekbakmakik assambayang  
nibacami fatiha Nabbita  
pintallung. Nakbi Musa pin-  
tallung, Nakbi Hillerek pintallung  
nampa nisarakkang  
kalenta ilalannakik singarakna  
Nurung Muhammad bacami  
doanganna daleka :*

*Mananamalihama mamilata  
mu liham.*

*Punna gannakmo nibacami  
doanganna: Allaumma yaganiu-  
basiti, pintallung.*

*Punna erokmo nibaca doanganna  
niniakkammi lalang nyawa,  
Nakbi Muhammad kusarakkang  
appalakkangkik dalletta ri Allah Taala.*

*Tarimai karaeng.*

**Pappalammorok dallek (2)**

*Nibacai punna lekbak assambayang  
Subuh pissampulo sekre:  
Alamuhae batulillahi.  
Punna gannakmo nibacai doa-*



*Allahusalida niwasali mamai wahafidini wahafidi mamali wabaligini wabali gimamai birahi matikaya arahima rihimi.*

### **Memurahkan rezeki (3)**

Dibaca pada malam Senin empat puluh satu kali :  
*Satulahisi patulahisi wapijalulaha.*

Kemudian dibaca doanya :  
*Ampusahu musatani ahomini girame musakalu maidahumuli-gaebi pakuyakitabi.*

### **Memajang barang jualan**

Kujala pasarku  
menjala juga pasar  
Nabi Haidir memajang barang jualan  
Muhammad membeli  
Nabi Sulaiman yang menyimpan uang.

### **Meminjamkan Uang**

Baginda Ali yang melepaskan Malakalmaut yang menjaga Nabi Ibrahim yang menggembala Allah Taala yang mengembalikan. Nabi Muhammad memberkati.  
Sesudah itu, uang diulas-ulas kemudian diserahkan kepada yang meminjam.

*nganna : Allahusalida niwasali mamai wahafidini wahafidi mamali wabaligini wabali gimamai birahi matikaya arahima rihimi.*

### **Pappalammorok dallek (3)**

*Nibacai ri bannginna Sannenga pimpatampulo sekre : Satulahisi patulahisi wapijalulaha.*

*Punna lekbak nibacami doangan-na : Ampusahu musatani ahomini girame musakalu maidahumuli-gaebi pakuyakitabi.*

### **Annalasak baluk-balukang**

*Kujala pasarakku  
anjala tommak pasarak  
Nakbi Hillerek antalasaki  
baluk-balukangku  
Muhammad ammalli  
Nakbi Sulaemang ammolik doek.*

### **Appalampa doek**

*Bagenda Ali ampalampako  
Malakalamauti anjagaiko  
Nabbi Borahima angkalawakiko  
Allah Taala ampoterangko  
Nabbi Muhammad  
ambarakkakkiko  
Punna lekbakmo nibarrusukmi  
doeka nampa nipassareang.*

**Menjelang tidur**

Dibaca empat puluh satu kali:  
*Pasubihana mansabihi lahum-  
 ma nikujajili bihari.*

Kalau sudah cukup dibaca  
 lagi doanya:  
*Maamemuharimo mahirimo tae-  
 pura uhanisu yarahima.*

**Menyimpan uang**

I Karimong namanya uang  
 pada Allah Taala  
 I Masalaka namanya pada Jibril  
 Fatimah yang menyimpan  
 Ruhani yang menjaga  
 Azis yang menggembala  
 Allah Taala yang menenangkan  
 Nabi Muhammad yang  
 memberkati.

Sesudah selesai diucapkan  
 diusaplah uang itu kemudian  
 disimpan.

**Kalau hendak bangun tidur**

Hai penjual bangunlah engkau  
 kita ke pasar mencari rajamu  
 jangan permalukan aku di  
 tengah pasar  
 kumpayakun.

**Minyak Pelicin**

Engkaulah ini minyak  
 Khasubandi  
 akan kubuat pelumas untuk  
 mempercepat kelahiran  
 anaknya si . . . (nama calon ibu)

**Punna lattinro taua**

*Nibacai pimpatampulo sekre:  
 Pasubihana mansabihi lahum-  
 ma nikujajili bihari.*

*Punna gannakmo nibacami doa-  
 nganna:  
 Maamemuharimo mahirimo tae-  
 pura uhanisu yarahima.*

**Ammolik doek**

*Ikarimong arena doeka ri  
 Allah Taala*

*Imasalaka arena ri Jibirilik*

*Ipatima ambolikko*

*Ruhani anjagaiko*

*Asisi angkalawakiko*

*Allah Taala pakajannagko*

*Nakbi Muhammad ambarakkak  
 kiko.*

*Punna lekbakmo nikanang niisokmi  
 doeka nampa nibolik.*

**Punna erokkik ambangung tinro**

*Epabaluk ambangungko naik  
 kimaie ri pasaraka amboyai  
 karaennu teako pamatesirikia  
 ri tanngana pasaraka  
 kumpayakun.*

**Minyak Pallammori**

*I kaumi anne minnyakna  
 Khasubandia  
 nakuparekko pallaccuki ri  
 kalassukanna  
 anak I anu . . .*

agar tidak dirasakan sakitnya  
 si . . . (nama calon ibu)  
 dan lahir keluar ke dunia

berkatnya Muhammad Rasulullah  
 berkatnya Muhammad Rasulullah.

Dengan nama Allah.  
 I Rahim nama sebenarnya  
 rahimmu anu... (nama ibu bayi)  
 keluarlah Muhammad  
 di luar tempatmu lapang

a, i, u, kumpayakum.

### Terjemahan :

I Ukkung namanya tali pusat  
 oleh Tuhan  
 I Nurung namanya darah oleh  
 Tuhan  
 I Care namanya *raraya* oleh  
 Tuhan  
 berkah *la ilaha illallah*.

### Minyak Pemikat Kasih

Assalamu alaikum  
 Akan kuminyak kini  
 minyak yang sangat terbatas  
 supaya licin di wajahku  
 bercahaya di kulitku  
 berpencar di kacamata  
 bersemayan di mata umum  
 pemali kalau tidak tertarik  
 haram kalau tidak mengherankan  
 nanti aku yang dipandang orang,  
 baru senang hatinya  
 berkat *la ilaha illallah*.

*naaanre napisakringi pakrisia*  
*I anu . . .*  
*sikangkamma mami minnyak anne-*  
*laccu na assulu ri ba lantang dasere*  
*barakkak ia illaha illallah*  
*barakkak na Muhammad Rasulullah.*

*Bismillah.*  
*I Rahing areng tojekna pam-*  
*manakannu*  
*anu assulukmnako Muhammad*  
*pantarangi pammantangan*  
*malowangnu*  
*a, i, u, kumpayakun.*

*I Ukkung areng si tojeng-tojeng*  
*lai'a ri Allah Taala*  
*I Nurung areng si tojeng-tojenna*  
*tahonia ri Allah Taala*  
*I Care areng si tojeng-tojenna*  
*raraya ri Allah Taala*  
*Barakkak la ilaha illallah.*

### Minyak Rakjak Kawang

*Assalamu alaikum*  
*Naku minnyak-minnyak sai*  
*minnyak sikekdek-kekdeku*  
*namalaccuk ri rupangku*  
*singarak ri bukkulengku*  
*naika ri kacamata akdongkok ri*  
*pasarak mata*  
*kasipalli tamanjinak*  
*harangi tamappilannassi*  
*inakke nacinik taua namatekne*  
*pakmaikna*  
*barakkak la ilaha illallah.*



### Minyak Pemikat Kasih II

Akan kuminyaki  
minyak *caralluk-caralluk*  
yang kujadikan dinding mata  
bercahaya di wajahku  
kening yang menarik  
datang menggoda hatinya  
tundukkan hatinya si...  
(nama perempuan)  
nanti saya yang dilihat baru  
tenteram hatinya  
walau aku terlindung tetap  
aku terbayangkan  
Berkat *la ilaha illallah*.

### Penakluk

Naik-naik matahari  
sujud lagi kepada saya perem-  
puan yang bernama....  
laki-laki yang bernama...  
berada pada saat menjelang  
magrib  
perempuan yang bernama ...  
laki-laki yang bernama ...  
selalu demikian halnya  
nanti saya engkau lihat baru  
tenang perasaanmu  
nanti saya yang engkau pan-  
dang baru senang jiwamu  
Berkat *la ilaha illallah*.

### Mantera Penyakit Cacar

Bacco i tahara Allah Taala  
i tahara Nabi Muhammad  
berkat *la ilaha illallah*  
berkat Muhammad ya Rasulullah.

### Akminnyak II.

*Naku minnyak-minnyak sai*  
*minnyak caralluk-caralluk*  
*nunnuka kurinring mata*  
*langksia ri rupangku*  
*kannying ri taeng-taengku*  
*battu benruk pakkerukku*  
*kerukangak i anu ...*

*inakkepa nacinik nabajik*  
*pakmaikna*  
*mangku maklenguk napinawan-*  
*jak natoak*  
*Barakkak la ilaha illallah.*

### Moncong mata

*Coklok-coklokrok alloa*  
*iraunngammiseng baine ni-*  
*arenga i ...*  
*burakne ni arenga i...*  
*ammenteng ri kasakrakkanga*

*baine ni arenga i...*  
*burakne ni arenga i...*  
*kamma tommamakontu naung*  
*buyang tampung taklomboki*  
*inakkepa nucinik namassau*  
*pakmaiknu*  
*inakkepa nujanjang nama-*  
*tekne nyawanu*  
*Barakak la ilaha illallah.*

### Pattuik Puru

*Bacco i tahara Allah taala*  
*i tahara Nabbi Muhammad*  
*barakkak la ilaha illallah*  
*barakkak Muhammad ya Rasulullah.*



**Mantera Penyakit Eltor**

Eltor pagi hari  
 eltor sore hari  
 eltor tengah hari  
 pindah di situ  
 jangan tinggal di...  
 (nama si penderita)  
 berkat *la ilaha illallah*  
 berkat ya Rasulullah.

**Mantera Penyakit Mata**

Sariuk namamu pada Tuhan  
 Allah  
 di luar langit tempatmu  
 di kaki langit tempat  
 kuburmu  
 berkat *la ilaha illallah*  
 berkat ya Rasulullah.

**Memasang Destar**

Akan kupasang  
 destarku yang menggoda  
 lipatan yang merampas  
 sudah di atas si...  
 (nama orang)  
 bertakhta di kepalaku  
 bersemayan di destarku  
 kupakailah ini pakaianku  
 yang kuandalkan  
 di sanjung seisi rumah  
 disukai seisi kampung  
 hancur hatinya lebur empedu-  
 nya  
 kalau saya akan dilupakan  
 berkat *la ilaha illallah*.

**Pattuik Cika**

*Cika barikbasak allo*  
*cika karueng allo*  
*cika tanngallo*  
*assulukko antureng*  
*teako ammantanngi ri ...*  
*(arenna tau garringa)*  
*barakkak la ilaha illallah*  
*barakkak ya Rasulullah.*

**Pattuik Mata**

*Sariukjintu areng tojeng-tojennu*  
*ri Allah taala*  
*ri bokonako linoa ballaknu*  
*ri bangkennako langika butta*  
*pattarawanngannu*  
*barakkak la ilaha illallah*  
*barakkak ya Rasulullah.*

**Appassapu Patinrak**

*Nakubuak-buak sai*  
*passapungku manngallea*  
*sitto manrabbukia*  
*i rateminne i ...*  
*(areng tau)*  
*makkaraeng ri ulungku*  
*makdongkok ri passapungku*  
*kupakeminne pakeang puji-*  
*pujiangku*  
*ni pujia si baruga*  
*ningai sipampang borik*  
*jappok atenna ancুরু bone*  
*kambunna*  
*punna inakke nanaboko ri pakmaik*  
*barakkak la ilaha illallah.*

**Bertemu pandang**

Bertatap muka bertemu pandang  
 kerling matanya tertuju ke-  
 padaku  
 lirikan matanya tidak ter-  
 lepas padaku  
 nanti saya yang engkau tatap  
 baru senang hatimu  
 hancur empedumu  
 lebur isi hatimu  
 kalau saya yang engkau  
 lupakan  
 berkat *la ilaha illallah*

**Bertamu ke rumah gadis**

*Assallamualaikum*  
 Kuinjak anak tangga  
 kutepuk dinding  
 tersenyum si empunya rumah  
 senyum-senyumnyanya kutaruh di  
 wajahku  
 marah dan jengkelnya kusim-  
 pan di telapak kakinya  
 berkat *la ilaha illallah*.

**Melekatkan kembang di kepala**

Kembang merah gila daging  
 dari jauh aku sudah dipandang  
 aku di elu disanjung sejagat  
 raga  
 telah kupakai pujian seisi  
 rumah  
 disanjung seisi kampung  
 raja maupun hamba  
 melihat memandang semua pada  
 memuji  
 berkat *la ilaha illallah*.

**Sitokro mata**

*Buak mata tokro mata*  
*buak-buak matanna inakke*  
*nataktokroi*  
*nataro-taro matanna inakke*  
*na tattaroi*  
*kunjung inakkepa nucinik*  
*namatekne pakmaiknu*  
*jappoki atennu*  
*ancuruk bone kambunnu*  
*punna inakke lanuboko ri*  
*pakmaik barakkak la ilaha illallah.*

**Ammanaikang ri ballakna tau loloa**

*Assallamualaikum*  
*Ku onjok tukak*  
*kutempa rinring*  
*takmuri patanna ballak*  
*muri-murina kuparitannga*  
*rupangku*  
*larro-larrona kuparitannga*  
*bangkenna*  
*barakkak la ilaha illallah.*

**Appanaik bunga ri ulua**

*Bunga bara kapatiang*  
*bella ija kunatoak*  
*kunipassalle-sallei sibatu*  
*borikkonne maccinik mammuji*  
*manngama seang*  
*kupakeminne nipujia siba*  
*ruga*  
*nangai sipampang borik*  
*ata karaeng*  
*maccinik mammuji manngaingaseng*  
*barakkak la ilaha illallah.*

**Mengusir setan**

Kau setan kau *longgak* (semacam setan yang sangat tinggi)  
singkirkan dirimu  
akan lalu Yukung  
baja besi  
penguat tanah  
Hu,  
*Kumpayakum.*

**Hendak berbedak**

Akan kucoba kupakai  
bedakku di mangkuk putih  
bedaknya Daeng Sijalling  
supaya aku dilirik dan ditatap  
meskipun di balik dinding  
hamba ataupun raja  
melirik memuja semua

**Hendak bercermin**

Akan bercermin badanku  
perawakanku yang halus  
supaya bundar pada wajahku  
bercahaya di kulitku  
anak siapakah gerakan  
yang tak terkejut hatinya  
yang tak berdebar jantungnya  
inilah yang menjadi tumpuan  
sasarannya  
hidup tak pernah mati  
berkat *la ilaha illallah.*

**Bertemu pandang**

Pandangan mata tatapan mata  
tak saling memandang buak  
sudah pada saya engkau anu...

**Pabbongka setang**

Kau setang kau *longgak*  
*pali-pali kalennu*  
*lanumaloi Yukung*  
*bajak bassia*  
*panggala-gala buttaya*  
Hu,  
*Kumpayakun.*

**Lakbakrak**

*Lakubakrak-bakraksai*  
*bakrakku ri mangkok kebok*  
*bakrakna Daeng Sijalling*  
*kunijalling kunitoak*  
*kunipasaklak rinringang*  
*ata karaeng*  
*manjalling mammuji ngaseng*

**Laccarammeng**

*Namattontongi badangku*  
*pakkaleang alusukku*  
*makbokdong ri rupangku*  
*accaya ri bukkulengku*  
*naimo anak*  
*tatakkallasak atenna*  
*tatakkallasak binakbakna*  
*pakbenrongannami anne*  
*lio-liona*  
*tallasak tenang matea*  
*barakkak la ilaha illallah.*

**Sitokro mata**

*Buak mata takro mata*  
*tasi tokro mata*  
*anrinnimi ri nakke anu . . .*

kau limpahkan rindu dendammu  
 kau pasrahkan kecintaanmu  
 engkau mati bila tak kau  
 melihatku  
 sungguhpun terselubung  
 engkau tetap ingin memandangu  
 berkat *la ilaha illallah.*

### **Hendak mandi**

Akan kusiram air tubuh ini  
 air yang amat terbatas  
 akan bersinar di wajahku  
 terang di kulitku  
 segala makhluk  
 terkesan pada memuji  
 pada diriku  
 berkat *la ilaha illallah.*

### **Menjelang tidur**

Kutidurkan tubuhku  
 kutegakkan kehidupanku  
 tanpa rintangan  
 kesukaran sepanjang malam  
 berkat *la ilaha illallah.*

### **Peredam kemarahan**

Engkau manusia  
 I Randa nama sesungguhnya  
 kau kutempias laksana air  
 kau kuhamburkan bak tanah  
 telah kusumbat mulutmu  
 telah kulipat lidahmu  
 jika engkau memandangkan  
 berkat *la ilaha illallah.*

*makkaraeng pakrisiknu*  
*makdaeng manngainnu*  
*mateko punna tanucinika*

*mangku maklenguk*  
*nupinawanjak nutoak*  
*Barakkak la ilaha illallah.*

### **Lakjeknek**

*Naku jeknek-jeknek sai*  
*jeknek sikekdek-kekdekk*  
*namaccaya ri rupangu*  
*singarak ri bukkulengku*  
*sikuntu mahalloka*  
*maccinik manngaingaseng*  
*mae ri nakke*  
*barakkak la ilaha illallah.*

### **Laktinro**

*Kupatinroi tubuku*  
*kupaenteng tallasakku*  
*tana tabaya*  
*sukkarak silakbusuk banngi*  
*barakkak la ilaha illallah.*

### **Pammappak cinna**

*Ikau tau*  
*I Randaji areng tojeng-tojennu*  
*kuluruko kupakjari jeknek*  
*kusiarakko kupakjari butta*  
*lekkak kukapuk bawanu*  
*lekkak kulappal lilanu*  
*punna inakke lanu ewa*  
*barakkak la ilaha illallah.*



**Mencuci muka**

Busa-busanya I Ali  
 langirnya I Fatimah  
 membersihkan seluruh tubuhku  
 berkat *la ilaha illallah*.

**Mengenakan baju**

Akan kukenakan bajuku  
 di kedua belah bahuku  
 baik di dunia  
 maupun kukenakan di akhirat  
 berkat *la ilaha illallah*.

**Meletakkan bunga di sanggul**

Bunga-bungaku yang mengembang  
 cempakaku yang mekar  
 siapa yang memandang  
 pasti terpukau tersenyum simpul  
 berkat *la ilaha illallah*.

**Berminyak**

Akan kusapukan minyak ini  
 minyakku di dalam botol  
 tiga malam kilapannya  
 setengah bulan  
 cahayanya pada diriku  
 berkat *la ilaha illallah*.

**Akan bepergian**

Kalau aku keluar rumah  
 kugenggam cahayanya alam  
 kurangkai bunga padanya  
 semua makhluk  
 melihat menyukai semua  
 kepada saya  
 berkat *la ilaha illallah*.

**Appiraknyuk**

Busa-busa I Ali  
 langirikna I Fatimah  
 ammelak suklu mannangkasi batang  
 kale  
 barakkak la ilaha illallah.

**Appantamak baju**

Laku asorok bajungku  
 ri salangga laweangku  
 bajik ri lino  
 kupakea anjorengang  
 barakkak la ilaha illallah.

**Appanaik bunga ri kondek**

Bunga-bunga takkombongku  
 campaga takkakkasakku  
 ia accinik  
 ia manjanjang mole-mole  
 barakkak la ilaha illallah.

**Akminnyak**

Laku minnyak-minnyak sai  
 minnyak ri buli-buliku  
 tallumbanngia rinnyona  
 sitannga bulang  
 singlarakna ri kalengku  
 barakkak la ilaha illallah.

**Laklampa**

Punna Naungak ri butta  
 kukangkang cahaya lino  
 kusukang bunga ri ia  
 sikuntu mahalloka  
 maccinik manngaingaseng  
 mange ri nakke  
 barakkak la ilaha illallah.

**Akan memakai baju**

Kuberselimut kembang yang indah

agar bercahaya di tubuhku  
terang pada kulitku  
budak dan raja  
melihat memuji semua  
kepada saya  
berkat *la ilaha illallah*.

**Anti mabuk**

Aku minum ini  
air yang berkhasiat dari  
Tuhan  
airnya *hartaimani*  
*kumpayakum*.

**Syaratnya:** Ambillah sepotong injuk dari atap rumah yang menghadap ke bawah kemudian selipkan di pinggang celana dalam lalu ucapkan :  
Nanti air hujan meluncur ke atas dari atap baru kumuntahkan tuak yang kuminum.

**Membakar kemenyan**

Dengan ucapan *bismillah*  
Kemenyan kubakar  
melanglang buana  
dan mengangkat alam semesta  
kusambut engkau Nabi  
kuberkahi engkau Malaikat  
menjunjung tinggi  
di langit tujuh susun  
berkat *la ilaha illallah*.

**Lakpantamak baju**

*Kuasorok bunganna bajik*

*namaccaya ri kalengku*  
*singarak ri bukkulengku*  
*ata karaeng*  
*maccinik mammujingaseng*  
*mange ri nakke*  
*barakkak la ilaha illallah*.

**Tanasakringai**

*Kuinumminne*  
*jeknek pappakateknena Allah*  
*Taala*  
*jeknekna hartaimani*  
*kumpayakum*.

**Syafakna:** *Anngalleko sipappal*  
*tikkarrung pattongko*  
*akdallek naunga nampa nupasappik*  
*ri pappurusannu*  
*nanu sarakkang angkana :*  
*Ammoterek naippi jekne*  
*pattongkoka punna bosu naku*  
*langeang ballok kuinunga*.

**Aktunu dupa**

*Bismillah kukanang*  
*Dupa kutunu matekne*  
*allakbang lino*  
*nanangkak sibatu alang*  
*kudupaiko nakbi*  
*kubarakkakki malaekak*  
*mannyukruk naik*  
*ri langik tujuh lonjokna*  
*barakkak la ilaha illallah*.

**Penangkal ular**

Engkau i pukrung namamu  
menghindar-hindar sedikit  
akan lewat, orang yang  
berambut kepalanya.

**Penangkal lipan**

Engkau lipan di sela dinding  
sudah kuambil nyawamu  
remuk tulangmu  
lemaskanlah dirimu

**Penghalau pencuri**

Wahai kamu penggarong malam  
pelihara tubuhmu  
jaga kehidupanmu  
duduklah dirumahmu  
untuk merenung  
pada penyaksian awal lahirmu  
berkat *la ilaha illallah*.

**Penangkal tikus**

Engkau Ilang namamu  
mulus ekor walau tak diraut  
mengkilat walau tak diminyak  
pergilah ke tempat yang jauh  
carilah gunung  
akan kelak kamu tempati.

**Pallopu ularak**

*I kau i pukrung arennu  
palik-palili kalennu  
nanumaloi, tau akbulua  
ulunna.*

**Pallopu lipang**

*Kau lipang ri kolo-kolo  
lekbak kualle nyawanu  
rumuk bukunnu  
paklukmukangi kalennu*

**Pallawa palukka**

*Ikau palukkak banngi  
katumamai tubunu  
katutui tallasaknu  
numangemmempo ri ballaknu  
numanngukrangi  
ri sahadak mula taunu  
barakkak la ilaha illallah.*

**Pallawa balao**

*Ikau Ilang arennu  
bajik ingkong tani rauk  
rinnyoko tani minnyaki  
lampamako ri mabellaya  
boyako buluk  
taja lanupammantangi.*

## 2. ARU

*Aru* adalah sejenis puisi Makassar yang biasa diperagakan disertai ucapan dan gerak. Jumlah barisnya bermacam-macam, tetapi kata-katanya tertentu, irama dan lagunya juga tertentu sesuai dengan gerakan jiwa dan gerakan tubuh orang yang mengucapkannya. *Aru* merupakan janji setia yang biasa diucapkan oleh seorang hulubalang atau perwira, *tubarani* dalam bahasa Makassar, pada suatu upacara tertentu, misalnya upacara siap siaga untuk menghadapi suatu perang. Biasa juga dilakukan pada waktu diadakan upacara perkawinan. Sambil memegang hulu kerisnya atau mengayunkannya dengan sikap yang gagah perkasa serta semangat yang berkobar-kobar, *tubarani* mengucapkan janji itu di hadapan raja atau pemerintah dan rakyat. Pada waktu *angngaru* dipukullah *genderang*, *ganrang pakanjarak* dalam bahasa Makassar, diiringi bunyi gong dan *puik-puik* (semacam terompet kecil yang terbuat dari kayu atau logam). Jadi, dapatlah dikatakan bahwa *aru* itu adalah sebagai alat yang penting untuk membakar semangat perjuangan.

*Aru* pada mulanya merupakan perjanjian (ikrar) antara raja dengan *bate salapang* (sembilan kerajaan kecil) yang di dalamnya terkandung batas-batas kekuasaan atau kewenangan antara raja di satu pihak dan *bate salapang* yang mewakili rakyat di daerahnya di pihak lain. Dengan demikian, *aru* itu berkekuatan sebagai undang-undang atau peraturan yang harus ditaati kedua pihak demi terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis. Dalam hal ini tergambar konsep kepemimpinan yang digunakan dalam penyelenggaraan pemerintahan pada waktu itu yang diperkirakan terjadi sekitar akhir abad ke-13.

Supaya lebih jelas, baiklah kita perhatikan *aru* berikut ini.



- (1) Dengarkanlah perkataanku  
perhatikan kata hatiku  
akulah ini benang putih  
dari Laikang  
sutra yang tidak luntur  
dari Punaga, yang  
tersangkut di Cikoang  
tiang kokok, kait yang  
tak akan copot  
coba-cobalah perhatikan  
nanti Tuan  
jago hitam dari Cikoang  
bernaung pada garuda,  
ayam bebas lepas  
tiga tingkat tajinya  
'jalunya  
nanti di medan laga,  
baru tampak sepak terjangnya  
barang siapa nanti Tuan  
yang merendahkan adat  
istiadat  
tidak menjalankan aturan  
akan kuhancurkan nanti  
Tuan  
banir di balairung  
akan kupatahkan kelak  
Tuan  
gagang tombak di medan  
laga  
akan kugemburkan pokok  
pohon kebesaranku  
agar makin rindang  
daunnya,  
kelak akan kupakai ber-  
naung  
agar makin besar batangnya

*Pilanngeri pakkanangku  
pidandang puli-pulingku  
inakke minne bannang kebokna  
Laikang  
sakbe tamammalisikan  
Punaga, tassampea ri Cikoang*

*benteng tatimpunga, sampa-  
raja tassampea  
cinik-cinik mami sallang  
Karaeng  
koro leklenna Cikoang  
aklaklana ri garudaya,  
jangan tanijakkakia  
tallu susunga tangkenna*

*mattanga parangi sallang,  
nanucinik pannottokna  
inai-naimo sallang Karaeng  
tampatetekik ri adak*

*tampaonjokki ri kuntu tojeng  
kupanrepppekangi salang  
Karaeng  
balembeng ri barugaya  
kupammappakkangi sallang  
Karaeng  
pasorang ri tannga parang*

*lakubumbung-bumbung sai po-  
kok kayu malompoku  
nakrampang-rampang lekokna,*

*naniak kupaklaklanngi*

*nalompo-lompo batanna naniak*

tempatku bersandar kelak  
 agar akarnya menjalar  
 tempatku berpegang kelak  
 walaupun mati karena  
 adat istiadat

tak berdaya karena Tuan  
 walaupun aku di liang lahat  
 tak akan aku sesalkan diriku  
 demikianlah janji setia  
 kupersembahkan kepada Tuan  
 kata hatiku kusampaikan  
 padamu.

*kupammanjengi  
 nalakbu-lakbu akakna naniak  
 kupaktakgalli  
 mangku jammeng lanri adak*

*kusoleng lanri Karaeng  
 mangku ri anja  
 taku sassalak kalengku  
 sikammajinne Karaeng*

*janji kupadallekanngang  
 puli-puli kupabattu.*

- (2) Mohon diperhatikan nanti  
 hamba Allah yang hina dina  
 pengikut nabi yang daif  
 hamba tak akan menyingkap  
 kecewa

tak akan mengumbar rahasia  
 tak akan meluluhkan adat  
 istiadat

tak akan melangkahi tradisi  
 hamba turunan petinggi  
 Kokmarak

asal-usul petinggi dari  
 Moncongkomba

tiang turus dari Kokmarak  
 teras yang pantang roboh  
 jangkar yang haram patah  
 hulubalang gagah berani dari  
 Beba

serpihan dari batara Gowa  
 kelak di Tinggimae  
 akan dihimpun kekuatan  
 nanti di sebelah barat  
 di sebelah barat Jongaya

*Bate-batei mami sallang  
 ata kamase-masena Allah Taala  
 ata kaminang tunana nakbiya  
 tamannyungkea lakba*

*tamammungkara dinging-dinging  
 tau tampelakai adakna*

*tau tangkaluppaia biasanna  
 jari tu Kokmarakaia*

*assalak tu Moncongkomba*

*benteng tatimpunna Kokmarak  
 tonasak tamanrakbaya  
 samparaja tassampea  
 karaeng sayanga ri Beba*

*ammumba ri batara Gowa  
 ri Tinggimaepi sallang  
 nikapea sumangakna  
 ilaupi sallang  
 ilaukanna Jongaya*

barulah akan tampak sepak  
terjangnya  
ditatap tembusan tombaknya  
haram menjadi bangkai  
bila meniti pada amanat  
hamba yang berhati suci  
dari Gowa  
asal-usul dari Galesong  
barang siapa kelak  
melanggar adat istiadat  
tak menata kebenaran  
akan kutebas laksana bambu  
serumpun  
kupertong kukerat-kerat  
akan kuremuk redam bagi  
paku  
kululuhkan bagia peria  
tak berbuah  
walau hamba hanya jarum  
sepotong  
bagai lidi sedaun lontar  
bila adat menghendaki  
hamba patuh melaksana-  
kannya.  
sungguh-sungguh Tuanku.

- (3) Sungguh Tuanku  
sungguh-sungguh tuanku  
lihat saja nanti  
hambamu yang berhati sung-  
guh  
hambamu yang tulus ikhlas  
laki-laki yang diandalkan  
belalang jantan  
tekukur yang tak terpijat  
ayam yang tak dihimbau

*naniciniki battena*  
*ningara pannarrusanna*  
*tena nakkeyai ia*  
*punna menteng ri pakpasanga*  
*bannang keboka ri Gowa*

*tassampea ri Galesong*  
*ia-iannamo sallang*  
*tamakpatetea ri adak*  
*taturuka ri kuntutojeng*  
*kuberang buloi sallang*

*kutekba takupipas*  
*kuloko pakui sallang*

*kukakkak paria talung*

*manna jarungja sipappa*

*natikkarrung lekok tala*  
*punna mantakle adaka*  
*minawangtonja*

*tojeng-tojeng karaeng.*

*Tojeng Karaeng*  
*tojeng-tojeng karaeng*  
*cinik-cinik sai sallang*  
*ata mattojeng-tojennu*

*ata makbannang keboknu*  
*burakne tojenga*  
*katimbang laki-lakia*  
*bukkuruk tanikadoa*  
*jangan tanipakurrua*

laki-laki yang tak mengenal  
 perintang  
 jagoan yang tak dilawan  
 berani tak ada taranya  
 sungguh tuanku  
 nanti di medan laga  
 di medan tempur  
 baru tampak  
 banir di batang pinang  
 teras di batang jambu  
 barang siapa nanti tuanku  
 tak mengenal kedudukanmu  
 tak tahu derajatmu  
 akan kuhajar dengan tombak  
 akan kuremuk redamkan  
 di tengah selasar

(4) Hambamu ya Tuhan  
 duli Tuanku, hamba mohon  
 maaf  
 di hadapan kebesaranmu  
 di takhta kemuliaanmu  
 di singgasana keagunganmu  
 hamba adalah laskar yang  
 yang pantang mengingkari  
 Gowa  
 akan memainkan tombak di  
 medan laga  
 akan kupatahkan semua  
 gagang tombak di lapangan  
 barang siapa kelak  
 yang mengingkari kebenaran  
 tidak mematuhi adat  
 akan kuratakan kolong  
 rumahnya

*tenaya tonrolok tanarakai*  
*burakne nasampeang*  
*arani malanjo-lanjo*  
*tojeng karaeng*  
*I pantarak tompi sallang karaeng*  
*ri parang pattunggalenggang*  
*nampa nucinik*  
*balembeng batang rappoa*  
*tonasak batang jambua*  
*inai-nai sallang karaeng*  
*tampateteko ri adak*  
*tampaempoko ri kuntutojeng*  
*kupannepokangi sallang*  
*pasorang ri tannga parang kupan-*  
*reppekangi*  
*panjaling ri barugaya*

*Atanta karaeng*  
*tabe kipammopporang mama*  
*ri dallekang labbiritta*  
*ri empoang matinggita*  
*ri sari karantuanta*  
*inakkemi'nne lambarak*  
*tasassalakna Gowa*  
*nakareppekangi sallang*  
*balembeng ri barugaya*  
*nakatepokangi sallang*  
*pasorang anttanga parang*  
*inai-naimo sallang*  
*tamak pattojengi tojenga*  
*tamak piadaki adaka*  
*kusalagai sirinna*



kuratakan dengan tanah  
 aku bagai parang yang  
 dihentakkan  
 bagai kampak yang digeng-  
 gamkan  
 Bagindalah sebagai angin  
 dan hamba ibarat daun kayu  
 berhembuslah wahai angin  
 agar daun beterbangan  
 tetapi yang layu itulah  
 yang gugur  
 Tuan sebagai air dan hamba  
 batang yang hanyut  
 mengalirlah air, agar daun  
 kayu terhanyut  
 jangan nanti setelah pasang  
 baru daun hanyut *anyu*  
 Tuan jarum dan hamba seba-  
 gai benang  
 jarum menyeberang, benang  
 akan mengikutinya  
 jangan setelah lurus baru  
 dianggap benar  
 bertitahlah wahai Tuan  
 hamba 'kan melaksanakan  
 bersabdalah wahai Tuan  
 hamba 'kan membuktikan  
 kalau kelak tak demikian  
 pernyataanku di hadapan  
 Tuan  
 patoklah kuburku  
 coretlah namaku  
 hapuslah bekas tapak kakiku  
 pesanlah kepada anak cucu  
 sampaikan kepada anak yang  
 belum lahir  
 orang yang berupa, tetapi  
 tak membuktikan ucapannya.

*kuisaraka parallakkenna  
 berangjak kunipatekbak*

*pangkuluk kuni soeang*

*i kau anging karaeng  
 na inakke lekok kayu  
 irikko anging namarunang  
 lekok kayu  
 ia sani na didiaji narunang*

*ikau jeknek naikambe ba-  
 tang mammayuk  
 solongkik jeknek namammayuk  
 lekok kayu  
 ia sani songkok bonampi*

*i kau jarung naikambe  
 bannang panjaik  
 antakleko jarung namamminawang  
 bannang panjaik  
 ia sani lambusukpi nakuntu  
 tojeng  
 makkana mamakik mae  
 naikambe manggaukung  
 mannyakbuk mamakik mae  
 naikambe mappakjari  
 punna sallang takammaya  
 aruku ri dallekanta*

*pangkai jerakku  
 cakkalawarak arengku  
 tinrak bate onjokku  
 pasangi anak ri boko  
 pauwangi anak tanjari*

*tumakkanaya, natana rupai  
 kananna.*

### 3. DONDO

*Dondo* adalah jenis puisi Makassar yang bentuknya semacam sanjak yang diperuntukkan khusus kepada anak-anak. *Dondo* disebut juga lagu anak-anak karena sering didendangkan oleh orang dewasa atau orang tua ketika hendak menyenangkan hati seorang anak kecil.

- (1) Tepuk-tepuk kelapa  
aduk bersama gula  
tolong beri juga kami  
bagi-bagi bersama kami  
sedikit sama sedikit

*Tempa kukua  
pasileoki ganggaya  
nusare tongkik  
nutawa-tawai tongkik  
tassikekdetta*

murni berkilauan *dek*  
 emas tempatnya bercermin  
*siarapinjeng dek*  
 dianyam tikar tipis  
 tipis dosanya *dek*  
 isikan masuk ke kotak  
 alas-alaslah  
 marilah kita mandi  
 sarung apa yang dipakai *dek*  
 sarung usang milik adik  
 sedikit sama-sama sedikit  
 secabik sama-sama secabik

*tiknok mattontong dek*  
*bulaeng napattontongi*  
*siarapinjeng dek*  
*nianang tapperek bayang*  
*bayang dosana dek*  
*pari lopak-lopak ngaseng*  
*lapaki-lapaki dek*  
*umba mangekik makjeknek*  
*apa kilipak dek*  
*care lipakna anditta*  
*tassikekdetta dek*  
*tassibinrang-binranganta*

- (3) Pijitlah nenek  
 pegal nenek ini  
 datang memetik sayur  
 sayur dentuk-dentuk  
 masalah Bu  
 lalu dimakan berdua

*Pijai toak*  
*kokjoloki toak*  
*battui gangang*  
*gangang dentuk-dentuk*  
*pallui naik ammalek*  
*na nikanre rua-rua*

#### 4. PAKKIOK BUNTING

*Pakkiok bunting* adalah jenis puisi Makassar yang bentuknya semacam sanjak yang secara khusus diungkapkan pada waktu pengantin laki-laki akan memasuki rumah perempuan atau pengantian perempuan akan memasuki rumah pengantin laki-laki.

- |                            |                                |
|----------------------------|--------------------------------|
| (1) Wahai, wahai           | <i>Iadendek, iadendek</i>      |
| betul sudah datanglah      | <i>niak tojemminjo mae</i>     |
| pengantin yang telah       | <i>bunting salloa kutayang</i> |
| lama kutunggu              |                                |
| yang telah lama kuharapkan | <i>salloa kuminasai</i>        |



zamrud  
 intan berbinar menerangi  
 hadapanmu  
 emas murni, menyulahi  
 pandanganmu  
 akan kuraiuhkan untukmu,  
 semangatmu yang jauh  
 akan kupanggilkan engkau  
 pula, tubuhmu yang mengem-  
 bara  
 baiklah engkau ini kuambil,  
 bunga-bunga yang tak layu  
 bunga layu, tak layu engkau  
 dipandang  
 kujadikan engkau ini sarung  
 kafan yang tak lepas  
 di pinggang  
 kain kafan lepas, engkau  
 tak akan lepas  
 engkau seperti benar

*belo jamarrok*  
*intang macora, massingarri*  
*dallekanu*  
*bulaeng tiknok, assuloi*  
*pacciniknu*  
*ia kukapeangko anne, suma-*  
*ngaknu mabellaya*  
*ia kukiokangko pole, tubunu!*  
*lampa salaya*

*bajik kuallekonne, bunga-*  
*bunga tamalate*  
*late bunga, tamalate cini-*  
*kannu*  
*kutannangkonne, tope ta-*  
*lakkak ri ayak*

*lakkak tope tamalakkakko*

*ikau sangkontu sanrapammako*

duknya empat puluh anaknya  
 memegang pula engkau, pe-  
 gangan yang beruas-ruas  
 teruslah naik  
 membuka pintu bergiring-  
 giring  
 engkau berpijak juga di  
 lantai bambu dijalin ka-  
 wat, dilipit aluminium  
 engkau meniti juga, rasuk  
 dari batang pinang  
 engkau masuki juga, pelan-  
 car berukir  
 maka teruslah ke barat,  
 di bawah langit-langit  
 kelambu, duduk di tiang  
 patah (pendek)  
 beralas tikar bundar  
 menunjuk kiri dan kanan  
 menurut assemamu, memo-

*pulo baringanna  
 manjapputtongko pole, coc-  
 corang ni takbu-takbu  
 nutuli manaik  
 mannyorong pakkekbuk nigi-  
 ring-giring  
 mangngonjottongko daserek  
 nijaling kawak, nialanro  
 bassi kalling  
 mattetotongko pallangga ri  
 batang rappo  
 mannosottongko padongkok  
 ni tau-tau  
 nutulimo kalauc rawanganna  
 timbaonu, ammempo ri ben-  
 teng polonnu*

*aklaparak tapperek bokdong  
 anjokjok kairi kanang  
 mansuro sure ranawu, man-*

<p>patahlah palancar padi lamamu tak usah ke Ambon, engkau akan kuasa tak usah ke Jawa, engkau akan kaya tak usah berjudi, engkau akan menang engkau akan menyumbang kelak, pada mertuamu yang miskin engkau menolong pula, iparmu yang merana bertambah mujur engkau, bertaburan rezekimu kuharapkanlah engkau sejahtera, kunazarkan engkau bahagia sungguh sejahtera, sungguh bahagia pula</p>	<p><i>nakatepokangi padongkok ase toanu tamanraikko ri Ambong nuko- asa takalaukako ri Jawa, nuka- lumannyang tamakbotorokko numammeta  assare-saremako sallang, ri matoang kasi-asi  appiturummako pole ri iparak kamase-mase naik tuannu, saklak daserek dalleknu kuminasaijakonjo sunggu, kutinjakiko matekne  nusunggu tojeng, numatekne tojeng todong</i></p>
--	--

perti malam kelam  
 menyusup tubuh, membuka  
 pinggir kain  
 kamu akan mengalami,  
 persyaratan di tempat  
 tidur

semerbaklah pula bunga-  
 bunga di tempat tidurmu  
 sirih-menyirihlah engkau,  
 sugu-menyuguhi pinang tua  
 rukun bahagia sampai tua,  
 rukun bahagia sampai bangka  
 sugu-menyuguhi tongkat,  
 sugu-menyuguhi gobek  
 setelah angin reda, peng-  
 gali memisahkan  
 supaya beranak seperti serai  
 supaya berumpun seperti  
 pisang batu  
 tumbuh seperti padi bakka

*rapak*  
*mannosok badang, mannimbak*  
*bangkeng paciko*  
*nukana-kanami sallang,*  
*saraka ri pamminanggang*

*tappauk-paukmi pole bunga-*  
*bunga ri katinroannu*  
*musipoke-poke genre, nusi-*  
*tekbak rappo toa*  
*nusipattoa-toai, nusipac-*  
*cammoi*  
*sitanro takkang, sibuccuk*  
*pakdengka-dengka*  
*lino-linopi anging, pak-*  
*keke mappasisaklak*  
*numammanak-manak sarre*  
*numakborong unti jawa*

yang disenangi Nabi, di-  
 kasih Allah Taala  
 sepohon bumi tetesnya  
 air matamu  
 sepohon asam terbitnya  
 air liurmu  
 kusajikan engkau ini, ang-  
 gur di cucuran atapmu  
 kutanamkan engkau pula,  
 jeruk manis di lautan  
 diingini Somba, menerbit-  
 kan air liur *Bate Salapang*  
 kiranya engkau ini pengan-  
 ti sedang diantar, sedang  
 dibersihkan  
 dibawa ke negeri lain,  
 negeri baru kamu injak,  
 negeri baru kaudatangi  
 sepertilah engkau rusa  
 menapak ke neger, menatan

*bajik nangai Nakbi, napuji Allah  
 Taala  
 sipokok bukne tantanna  
 jeknek matannu  
 sipokok camba pammaktikna  
 iloroknu  
 kupatannanngangkonne, anggorok ri  
 gantironu  
 kupaklamungangko pole,  
 lemo tanning ri dolangang  
 nakacinnai Somba, napa-  
 mattikang ilorok Bate  
 Salapang bunting nilek-  
 kakko paleng tunipalele  
 bellokanng  
 nierang ri borik maraeng,  
 pakrasangang nampa nuonjok,  
 borik nampa nulakbakki  
 nukamma todong jonga*



laki-laki :

andai kata kulihat Batara,  
kudupai setiap hari, se-  
bab dia tunjukkan padaku,  
yang berkenan dalam hatiku  
demikian kelong pengantin  
perempuan:

andai kata aku kuasa, aku  
tak mau terharu oleh su-  
tra, tak mau terpesona  
oleh baju warna hijau  
demikian lagi kelong pe-  
ngantin laki-laki:  
sejak kau tumbuh seperti  
rebung, kau telah kupagar  
kupelihara, kiranya engkau  
besar akan kutambah pagarku  
demikian kelong pengantin  
perempuan:

*bunting burakne :*

*kakdek kucinik Batara.  
kudupai allo-allo, najok-  
jokangku lebanga ri pak-  
maikku*

*nakana kelonna Daeng bunting  
bainea:*

*kakdek naniak erokku, teak  
sajuk ri sakbea, teak salasa ri baju  
moncong buloa*

*nakana pole kelonna Daeng  
bunting buraknea:  
nampako makcuklak lebung,  
nakurompong-rompong memang,  
lompoko naik, ku-  
tambai pakrompongangku  
nakana kelonna Daeng  
bunting bainea:*

- (2) Aduhai, aduhai  
 sungguh kini telah datang  
 mempelai yang telah lama  
 ditunggu  
 yang telah lama diharapkan  
 diarak dia kemari  
 oleh semua sahabatnya  
 dikelilingi  
 oleh sanak keluarga  
 sanak dari ibu  
 keluarga dari ayahnya  
 semua senang  
 merasa gembira semuanya  
 oh, sang mempelai  
 baru saja sikapmu  
 kupandang dari kejauhan  
 maka berbisiklah hatiku  
 besar pengasih pada ke-  
 luarganya  
 oh, sang mempelai

*Iadendek, iadendek  
 niak tojeminne mae  
 bunting salloa nitaja  
 salloa nimirasai  
 nirurungamminjo mae ri  
 sikamma sahabakna  
 nilimpo-limpo  
 ri bija pammanakanna  
 pammanakang lanri ammak  
 bija battu ri manggena  
 marannu ngaseng  
 tekne ngaseng pakmaikna  
 o, deng bunting  
 nampai amung-amunnu  
 kucinik ri mabellaya  
 nanakanamo atingku  
 lompo pacce ri bijanna*

kebaikan yang engkau datangi	<i>bajik todong nubattui</i>
jua	
inilah dia	<i>iame anne</i>
yang sudah lama diharapkan	<i>salloa niminasai</i>
oh, sang mempelai	<i>o, deng bunting</i>
setelah kutahu engkau akan	<i>kuassennumo la battu</i>
datang	
segera kami menanam	<i>kiklamung memammo lintak</i>
pisang raja di tanggamu	<i>unti tekne ri tukaknu</i>
delima di serambimu	<i>dalimak ri paladannu</i>
angur di gerbangmu	<i>anggorok ri timungannu</i>
anakmu jualah kelak	<i>anaknu tompa sallang</i>
yang memetikkan engkau	<i>angkattilangko bunganna</i>
bunganya	
cucumu jualah kelak	<i>cucunnu tompa sallang</i>
yang mengambilkan engkau	<i>anngalleangko raponna</i>
buahnya	
sekiranya telah berubah	<i>lonna makrappomo sallang</i>
kelak	
sang mempelai	<i>deng bunting</i>

dalam hal berumah tangga  
engkau saling memberi ingat  
kalau ada yang lupa  
jangan engkau saling ber-  
tengkar

oh, sang mempelai  
merendah hatilah engkau  
engkau berdua suami isteri  
ingat akan dirimu  
dan jangan engkau angkuh  
adapun keluargamu  
selalu mengenangkan engkau  
oh, sang pengantin  
selamatlah engkau berumah  
tangga  
berbahagialah engkau di  
dunia  
semoga engkau capai cita-  
citamu  
panjang usia

*ninanronu! kalabini  
numasarro sipaingak  
lonnu niak takkaluppa  
nutea situmpak-tumpak*

*o, deng bunting  
tuna laloko pakmaik  
ikau sikalabini  
nungukrangi ri kalennu  
nutea matinggi langga  
antu bijannu  
lakbui mammaling-maling  
o, deng bunting  
salamakko makkalabini*

*matualo empo ri lino  
na nugappa minasannu*

*lakhu umuruknu*

## 5. KELONG

Bentuk *kelong* dapat disamakan dengan pantun, yaitu terdiri atas empat baris dalam satu bait, tetapi terdapat juga beberapa perbedaan sebagai berikut.

1. *Kelong* tidak mementingkan sajak, akan tetapi tidaklah berarti bahwa di dalam *kelong* tidak terdapat sajak sama sekali.
2. *Kelong* tidak mensyaratkan baris pertama dan kedua sebagai sampiran seperti pada pantun.
3. Jika ditinjau dari sudut kesatuan irama yang terdapat pada tiap-tiap baris yang terwujud dalam kesatuan sintaksis, berupa kata atau kelompok kata, *kelong* itu tergolong ke dalam puisi.



tercabit bagai teri  
aku bersumpah  
pantang bergeser segigi sisir.

Biar emas tiangmu  
walau intan susuran tanggamu  
kutakkan naik  
karena padamlah kesebalanku.

Cari Dia dalam gaib  
yakinkanlah Dia ada  
(memang) tak tampak  
tetapi pasti adanya.  
Terbayang dalam air  
tercermin lewat kaca  
bidikannya  
hidup tak mati.

Kuyakin adanya  
kucari Dia dalam gaib  
tetapi  
yang kudapati diriku sendiri.  
Kutanyai diriku  
kusehidiki jiwaku  
dari mana gerangan  
asal kejadiannmu

Untuk mengenal Tuhanmu  
kenalilah dirimu  
di manakah gerangan  
simpul kehidupannmu.

Dari mana jua  
sumber kejadiannmu

jappok lure sikaranjeng  
kapattunrangi  
lessoka sigigi jangkaka.

Manna bulang bentennu  
manna intang coccoranu  
tamanaika  
kairatei lakbaku.

Boyai ri tana-Na  
assengi ri maniak-Na  
tenai antu  
namaknasasaja niak-Na.

Bayang-bayang ri jeknek  
tontonganna ri carammeng  
llo-liona  
tallasak tenang matea.

Kuasengi ri maniak-Na  
kaboyai ri taena-Na  
naisani  
kalengku tonji kugappa.

Kukutakannu kalengku  
kukassississimni nyawaku  
battu ri apa  
assalak kajajannu.

Assenganna karaennu  
pijappuini kalennu  
kereimae  
pakatnpuanganna nyawanu.  
Battu ri iaji antu  
kajajannu nyawanu

dan kepadanya juga  
 kamu akan kembali.  
 n iatonji  
 lammaliang lallasaknu  
 Punna kamna panngassennu  
 piyappnu n kalennu  
 antei kamna  
 ujuka pakkausiannu  
 Kusombai n maniakna  
 mallalak n taklengukna  
 nakajareka  
 nsipak kasekreanna  
 Lonnu menteng n tajalli  
 pakabajik tarakteknu  
 salasakontu  
 lonna nua muungkaraknu.  
 Anggaro-ngaroko tobak  
 n gentengang tamatennu  
 mateko sallang  
 na nusassalak kalennu  
 Sambayang-bayang dosanu  
 tumajareka imanna  
 nnaassenna  
 nasomba kasekreanna.  
 Assambayangko nutambung  
 pakajai amalaku  
 na nujareka  
 kamanna anrong gununu.  
 Apa nuparek bokong  
 bokong mange n anja  
 tena marena  
 sambayang lima waktu  
 kecupali salat lima waktu  
 Bekal apa yang disediakan  
 persiapan ke akhirat  
 tiada lain  
 Sembahyang dan takwakkallah  
 perbanyak amalmu  
 pegang teguh (pula)  
 ajaran gurumu.  
 Dosa terbayang-bayang  
 bagi yang teguh iman  
 karena tahu  
 menyembah zat yang Esa.  
 Cepatlah bertobat  
 sebelum ajal tiba  
 nanti mati  
 kamu menyesal diri.  
 hendaklah engkau khushuk  
 ibadahmu akan sia-sia  
 jika berpaling dari Dia.  
 Jika bertajalli  
 akan sifat keesaan-Nya.  
 kuyakin  
 kutakut pada-Nya karena gaib  
 memang ada  
 Kusembah Dia karena  
 wujud pengabdianmu.  
 bagaimana (pula)  
 pengenalan atas dirimu  
 Bila demikian makrifatmu  
 Punna kamna panngassennu  
 piyappnu n kalennu  
 antei kamna  
 ujuka pakkausiannu  
 Kusombai n maniakna  
 mallalak n taklengukna  
 nakajareka  
 nsipak kasekreanna  
 Lonnu menteng n tajalli  
 pakabajik tarakteknu  
 salasakontu  
 lonna nua muungkaraknu.  
 Anggaro-ngaroko tobak  
 n gentengang tamatennu  
 mateko sallang  
 na nusassalak kalennu  
 Sambayang-bayang dosanu  
 tumajareka imanna  
 nnaassenna  
 nasomba kasekreanna.  
 Assambayangko nutambung  
 pakajai amalaku  
 na nujareka  
 kamanna anrong gununu.  
 Apa nuparek bokong  
 bokong mange n anja  
 tena marena  
 sambayang lima waktu

Amal baik diperbuat  
yang wajib diperbanyak  
itulah dia

salat lima waktu.

Belum sempurna

pelaksanaan syariatmu

bila belum

dilikat dengan salat.

Segeralah tobat

selama hayat di kandung

badan

bila kelak engkau mati

kamu akan menyesal.

Dari mana engkau mengem-

bara?

aku datang karena jemu

dari pujaan yang tak ber-

harap.

Apakah engkau mengharap?

aku mengharap walau dalam

impian

jiwaku telah kusatukan

semua mengharap

mengharap sepenuh hati.

Apakah engkau penuh jati?

sepenuh hati saya berangkat

baghgia tak mengandung

kecewa

baghgia utuh

tak berbaur kegagalan.

Apakah engkau gagal?

Gauk bajik nigaukang

peralli nilaku-laku

iani antu

sambayang lima wattua.

Tenapanti nabajik

bateia anngerang sareak

puma taena

nasikkoka sambayang.

Karo-karoko tobak

ri gentengang tallasakau

mateko sallang

na nusassalak kalenu.

Battu kareko lilik?

battuak lanti mananga

ri pujiang tamangitang.

Itungjako?

itungjak manna sokangkai

manna memang sumangakau

majalak ngaseng

mallumpu tekne manyaning.

Manyaningjako?

tekne manyanangi kuklampa

tekne ia nakokkok lakba

tekne manyaninging

ia nabengkorok salasa.

Salasajako?

telah kugagalkan  
kulturkan dari pinggang  
rangkul saja  
yang lama kau rindukan.

Meranakah engkau?

deritaku alihkan daku (ke

akhirat)

rindu dendam bunuhlah aku

aku tak dapat lagi

menyembunyikan dusta.

Apakah engkau berdusta?

aku berpura-pura tak mau

seolah-olah tak ingin

padahal haiku

tak bisa berdusta.

Bersaksikah engkau?

engkau bersumpah, akupun

bersaksi

engkau tak mau, akupun tak

ingin

bila engkau mati

akupun akan menyusul.

Menjadi pendampingkah

engkau?

aku menjadi pendamping

kemarin

akan tetapi, banyak orang

berkata

tak serasi engkau

mendampingi yang tidak

sepadam.

Sekutukah engkau?

Rapannujako?

kusalasami i nakke

kusosarwami ni ayak

allemi mange

salloa nu kapakrisang.

Pakrisijako?

pakrisik palemba mama

enrung buno cokko mama

ta kukullena

kusakbi balle-ballea

Akballe-ballejako?

akballe-ballejak tea

assarayak taerok

napakamakkau

ilalang takkulle sakbi

Sakbijako?

ni sakbinu sakbitionjak

ni teanu tea tonja

ni mamnonenu

tope maklonjoki tonja.

Allonjokijako?

allonjokijak subanngi

majai tau makkana

juleko antu

makdonjoki tarapanuu.



setaraf atau tak setaraf  
sekuat atau tak sekuat  
kuambil ganti  
pilihkan kecewaku.

Kecewakah engkau?

kecewaku sebakul  
kesedihanku sekerajang  
air matak mengalir  
sepenuh biduk.

Sebidukkah engkau?

sebiduk keenggananku  
seperahu ketaksudianku  
serumah gedung  
orang-orang tak sudi.

Tak maukah engkau?

bila tak mau, katakan tak mau  
akan kubelakkan layar ku  
akan kulayari  
ombak yang segunung  
tingginya.

Kamu penuhi syarat tujuh?

tujuh arah, tujuh mati  
tujuh merantau jauh  
tujuh memberi pesan  
tujuh yang menerima pesan.

Berpesankah engkau?

aku berpesan pada angin  
hanya dia tak sampai  
karena banyaknya  
pohon kayu menghalangi.

Tetapakah pandanganmu?

Jurujako?

Pasangjakko?

Tujujujako?  
tuju jua tuju jammeng  
tuju lamakbork bella  
tuju makpasang  
tuju nabaktui pasang.

Tujujujako?

Teajako?  
punna tea kana teak  
lakubanting sombalaku  
lakusombali  
barak pinwanga tuju.

Teajako?

Silepa-lepajako?  
silepa-lepa teaku  
siberoang taerokku  
siballak lombo  
tumakpatuwungko tea.

Lakbajako?

lakbaku sibungken-bungken  
lamasakku sikapopang  
jekrek matanku  
maksolong silepa-lepa.

Lakbajako?

rapangkaku ka tarapangkaku  
sulleko ka tasulleku  
kaalle sulle  
bayantangkaku lakbaku.

lamakpasangkaku n anging  
taji tabaktui mange  
lami jaina  
pokok kayu n jurnuna.



akan kubulatkan pandanganmu  
 akan kuisi secepatnya  
 aku tak betah menahan  
 cemooohan orang

Sukah engkau mencemooh?  
 cemooohan kufuku  
 kubendung *bila-bila*  
 sudah tujuh pucuk daun kelapa  
 kusinrek natagannakka.

Telah cukupkah engkau?  
 Gannakjako?  
 kugannakkammi inakke  
 anu tenaya lakbina  
 masukku tomni  
 tenaya pantaranggana.

Apakah engkau berada di luar?  
 Pantaranggannakjako?  
 ipantarana ballakna  
 nakulanngerrek tektekna  
 taklemba-lemba nyawaku  
 n taroponna.

Apakah engkau toraknya?  
 toraknya kupuja  
 belirannya tak kusenangi  
 adapun lainnya  
 kuambil pelipur lara.

Selamatkah engkau?  
 bila usai coraknya  
 dan sarungnya telah sempurna  
 janjinya pasti merantau jauh.

Merantau jauhkah engkau?  
 Borikbellajako?  
 bor bella manna bella

kaitung pangalkalia.

ta kutabana

lakubone karo-karo

lakujuunmi pakjanjang

Pannagakkaliyako?

panngakkalinnu rapangku

kutantangi bila-bila

tujuunni bomdong

kusinrek natagannakka.

Gannakjako?

kugannakkammi inakke

anu tenaya lakbina

masukku tomni

tenaya pantaranggana.

Pantaranggannakjako?

ipantarana ballakna

nakulanngerrek tektekna

taklemba-lemba nyawaku

n taroponna.

Taroponnajako?

taroponnaji kungai

balirana takungai

napantarana

kualle kasalamakkang.

Salamakjako?

Salamak lekbaak puncanna

palapannapi talekbaak

ia janjinnu teai takborik bella.

walau satu negeri  
akibatnya kurang baik  
kupasraah karena cinta.

Cintakah engkau?

engkau cinta bahagialah aku  
ungkapkan saja celaku  
pada sekampungku  
jika sampai di sana kelak.

Dari sanakah engkau?

dari sana kemarin  
tapi banyak orang berkata  
tak serasi engkau  
mendampingi bukan  
padananmu.

Sepadankah engkau?

sepadan tidak sepadan  
serasi tidak serasi  
kuambil ganti  
pengobat kekecewaanmu.

Kecewakah engkau?

kecewaku sebakul  
kesediahanku sekeranjang  
air matakul  
mengalir sepenuh biduk.

Sebidukkah engkau?

biduk batang pisang  
layar daun kacang  
dipakai menjala teri  
seperti benang.

Benangkah engkau?

Banangjako?

mana sekre pakrasangang  
ta bajik intu  
nakusero kana tommo.

Naserokanajako?

sero kana bajikanamak  
pau tamakodi mamak  
ti sambontkau  
punna saliang batu mänge.

Batumangejako?

batu mängejak subanggi  
najai tau makkana  
juleko antu  
malluserang tarapanu.

Rapanmujako?

rapangku ka tarapangku  
sulleku ka tasulleku  
kualle sulle  
bayamtangak lakbaka.

Lakbajako?

lakbaka sibungkekeng-bungkekeng  
lanamasaku sikapopak  
jeknek matangku  
massolong stilepa-lepa.

Silepa-lepajako?

lepa-lepa batang unti  
sombalak lekok riboang  
nipanjalai teri  
kamma banang-banang.

akan kuambil benangku  
akan kumasukkan  
manisan di dalam buah *gangga*. *teke n' rappoganggayu*.  
*laku pantama*  
*laku bongomni bajungku*  
*lakuallemi banangku*

*Tekenejako?*

*tekei paleng gollaya*  
*nikoroki rappo gangga*  
*minyaka paleng*  
*kalukua nisanlangi*

*Kakadek kuissengko racung*  
*buntalak pabengo-bengo*  
*maklamung tonjak*  
*tembarak n' ganitiroku*

*Lamapparikbakja sokna*  
*namajai pokok kayu*  
*manmempo mamak*  
*situksadangang pakatsisiku*

*Lekok leleja inakke*  
*rapponnai bungarakna*  
*pakleok lakba*  
*kutea nakacewai*

*Lekbak sarentaya paleng*  
*tea tongi takacinik*  
*bajik na kodi*  
*kigappapi nasanggenma*

*Lekbak siapa pole*  
*nukellai kukimbolong*  
*mana kuerang n' anja*  
*siratang tonji*

Maniskah engkau?

manis gerangan gula  
dicampur buah *gangga*  
berminyak rupanya  
kelapa dicampur santan.

Kalau kutahu engkau racun  
*buntalak* yang memabukkan  
akan kutanam juga  
obat penawar di tempat  
tidurku.

Akan saya layangkan mimpi  
tetapi banyak pohon kayu  
aku duduk saja  
merenungkan nasibku.

Aku hanya daun *lele*

buahnya yang pertama  
penawar hambar  
aku tak mau dikecewakan.

Kalau memang nasib demikian  
tak mungkin kita elakkan  
baik dan buruk  
ditemukan semuanya.

Sudah berapa lagi  
yang engkau bebankan padaku  
walau kubawa ke akhirat  
karena memang pantas.

Kecewaku sebanyak seludang  
kesedihanku sekeranjang  
air matak  
mengalir sepenuh biduk.  
Sesudah kudengar petuah  
berkata hati kecilku  
telah dewasa! saya  
sejak kuasa Somba dahulu.

Telah kudengar beritanya  
sehingga ramai begitu  
akan berpesta  
untuk memenuhi nasar.  
Santankah engkau?  
santan kental di wajah  
tepung diaduk dengan santan  
itulah dia  
dikatakan kue.

Kuekah engkau?  
kue srikaya  
dodol dipajang serta  
yang mana dimakan  
agar peroleh bahagia.  
Enakah perasaamu?  
enak semasa muda  
bahagia membajang  
bebas beranca  
mengunjungi sahabat.

Adakah kampungmu?  
kampungku atau bukan  
rumahku atau bukan  
aku tiduri  
Borikajako?  
borikau ka taborikau  
ballakau ka taballakau  
kukatinroi

Lakbaku simbungkeng-bungkeng  
lanmasaku sikapepek  
jeknek matangkau  
maksolong silapa-lepa.

Kulanngereka kanaya  
nakamano lalang atingku  
lompomak paleng  
sombaya wattu ni olo.  
Kutaklanngeramni angkana  
iamni nareo kamna  
katula jaga  
tu lamannone samaya.

Santangiako?  
santang mappotak ni bawa  
nanipamanungi labuk  
iamni antu  
nanikana kanrejawa.  
Kanrejawajako?  
kanrejawa sirikaya  
dodorok nipatitanrang  
kere nikare  
nakikaulle cinik bajik

Bajikajako?  
bajikau maloloa  
empo makale-kalea  
longgang bangkenta  
mallakbakdi samboritta

*purna bussang pakmaikau*

*Pakmaikajako?*

*pakmaik sitanga-tangga  
pakmaikau mannojengang  
bajikko tea*

*naktsarikbattang mamu.*

*Sarikbattangjako?*

*sarikbattangaji tojeng*

*iaji kulle majarek*

*pinduk cikali*

*maempoi ranggasella.*

*Ranggaselajako?*

*ranggaselakauni nakka  
kumallewai pakmaik*

*mangku nisare*

*lakba nupareji tekne.*

*Teknejako?*

*teknekaunine kakaunna  
kucinna nikaluppai*

*minnyakani anne*

*nakauninimo takdongkok.*

*Takdongkokajako?*

*takdongkokomak n butta Gowa  
empomak n Kampania*

*akgauci bedeng*

*akgauc santutu-tutu.*

bila resah hatiku.

Berperasaankah engkau?

hati setengah-setengah  
hatimu yang tulus  
sebaliknya engkau tak jatuh

agar kita bersaudara saja.

Apakah engkau dapat

dijadikan saudara?

hanya saudara yang dapat

dipercaya

hanya dia berhati tulus  
sepupu atau bukan

mengandung curiga.

Curigakah engkau?

karena aku curiga  
maka aku tenggang rasa

walau dikecewakan

kutetap gembira.

Gembirakah engkau?

karena gembira saya begini  
kuingin dilupakan

karena setuju

maka aku di negeri orang.

Di negeri orangkah engkau?

selama berdiam di Gowa  
tinggal di Kampania

berpesta gerangan

dilakukan bersama dengan

hati-hati.



Hati-hatilah engkau

hati-hati di waktu muda  
sadar di waktu dewasa

jangsan sampai kelak  
kausesalkan diri.

Menyesalkah engkau?

penyesalan pada akhirnya

memang tak pernah terdahulu  
hanya di kemudian hari

menyesali diri pada akhirnya

*Sassaklalajako?*

*sassaklalanga tunggunna*

*tena memang naritolo*

*ni boko tonji*

*mapaklolangang tunggunna*

Memang demikiankah engkau? *Tunggunajako?*

demikianlah yang kuharapkan

karena nasib ingin kulihat

kuingin tahu

teguh hati yang kugenggam.

*Jarajak?*

*jarrekma ane kukumna*

*kumallewai pakmaik*

*nakumanyungke*

*topenamani kusungke.*

Tabahkah engkau?

karena keteguhan aku begini

aku menenangkan perasaan

sehingga terbuka jalan bagiku

hanya kain kapannya yang

kubuka.

Apakah engkau akan

membuka?

akan kubuka hatinya

akan kuambil semangatnya

akan kumasukkan

bersatu dengan badanku.

Akan kubulatkan pandangan

akan kupenuhi secepatnya

aku tak betah menahan

cemoohan orang lain.

*Tutujako?*

*tutuko rimaloloa*

*ingakko tannga taua*

*teako saliang*

*manusassala kalennu.*

*Sassaklalajako?*

*sassaklalanga tunggunna*

*tena memang naritolo*

*ni boko tonji*

*mapaklolangang tunggunna*

*Tunggunajako?*

*tunggunna ni minasangk*

*kasarengku lakaicinik*

*erok kaasseng*

*pakmaik kujarrekia.*

*Anyungkejako?*

*laksusungkeni atinna*

*lakualle pakmaikna*

*laku pantamak*

*makkalabini badangku.*

*Lakujunumi pakjanjang*

*lakubone karo-karo*

*lakuabana*

*kuitung panningkalia.*

Biduk batang pisang  
layar daun kacang  
dijadikan jaring teri  
seperti benang.

Akan kulungsin benangku  
kuperkudung bajuku  
akan kumasukkan  
manisan di dalam buah  
gangga.

Hanya maju mundur  
tinggal di dunia  
dihempas ombak  
tetap berupaya mendayung  
ke seberang.

Sudah bergantian mabuk  
tamu yang punya rumah  
muntah-muntah  
mabuk karena minuman.  
Bunganya merah mudah  
daunnya hijau  
harum baunya  
semerbak ditutup angin.

Kecewaku sebanyak seludang  
sakit hatiku segumpal  
kesedihanku  
tidak termuat oleh tempayan.

Lepa-lepa batang unti  
sombalak lekok tibuang  
nipanjali lure  
kamma banang-banang.

Laku anemi banangku  
laku bongomni bajungku  
laku pantamak  
tekar ni rappa ganggay.

Lassuka suluk ni linoa  
kamma sekre anak lolu  
mingka amnakku  
tenapa passawanna.

Lekbak maju lekbak ammonok  
lekbak amnantang kalinoang  
natunung bombang  
akkarakaji takle-takle.

Lekbak-lekbakasaknimabok  
ioana patanna ballak  
tak lanng-lanng  
nabengo inung-inuang.  
Lango-langoi bunganna  
moncong buloi lekokna  
rasanna mami njo  
aklaklang naerang anging.

Lakbaka sibungkekeng-bungkekeng  
pakaristikau sikapopang  
dinging-dindingku  
tana alle sikatoang.

Kubukalah jendelaku begitu pula pintunya telah masuk juga harumnya dibawa angin.	Kuspandanglah ia di halaman rumahku kembang mawar sarat dengan bunganya.	Sekiranya aku burung kuingin terbang ke Mekah lalu aku bersujud di kaki Baitullah.	Sekiranya bambu tak beruas kumasuk ke dalam lubangny nant di dunia aman baru aku keluar.	Kukira ikan cakalang kuumpam dengan ikan cumi-cumi apa lacur ikan buntal yang bercun.	Lebih baik aku tercabut patok daripada tali putus ketimbang pilihanku didapat oleh orang lain.	Miskin atau kaya mula atau hina semuanya mahluk Tuhan hanya satu tempat yang dituju.	Kusungkeni tontongangku patongkokna mantamak tommi rasanna naerang anging.	Kutuju matam i'ijo mange ni parang lakkenng ballakku bunga rosia tarrak mamno sannging bunga.	Kakadek nakke jangang-jangang kurikbaki butta Makka naku sukjuki bangkenna Baitullaya.	Kakadek taliung buloa kupantamaki kalengku amampi lino kumassuluk massalleraing.	Kukana jukak cakalang naku empang cumik-cumik anjo paleng buntalak pabengo-bengo.	Kuntungku bukkauk pammentek kala otereka tappuk ala cinikku lamaklessok ni maraeng.	Kasi-asi kalumanyang lakbirk iaka tuna sikonu parek sekreji lana mangel.
---	---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	--	--	---

Seharusnya beginilah prinsip	<i>Kamunapi'ne takgalatta</i>
kita	
memegang teguh keyakinan	<i>todok puli panjarekinta</i>
barulah jelas	<i>nampa marena</i>
hamba Allah yang	<i>ata parek tojeng-tojeng.</i>
sesungguhnya.	
Begitulah modalaku	<i>Kontumi'ijo modalakku</i>
begitu juga pengangganku	<i>padomangkku kuntu todong</i>
hanya demikianlah	<i>kamunaminjo</i>
menjalani nasibku.	<i>assombalangi kalengkku.</i>
Kaya berpangkat tinggi	<i>Kalumannyang pangkak tinggi</i>
mulia dan tersohor	<i>lakbirik kabarra-barra</i>
semua itu	<i>ia ngasenna</i>
bakal terbawa ke neraka.	<i>lanieranji mange ri naraka.</i>
Mungkin begitulah kodratnya	<i>Kontumi'ijo ugianna</i>
teladan yang harus dicontoh	<i>toluaang alle rapanna</i>
rasa sempatiku	<i>cinna-cinna</i>
kepada kau lah segalanya.	<i>ri kau satunggu-tunggu.</i>
Kuharap engkau sejahtera	<i>Kuminaasaikik sunggu</i>
kunazarakan engkau bahagia	<i>kutinjakikak matekne</i>
walau pucukmu	<i>maanna pucutta</i>
rantingmu bahagia semua.	<i>tangkenta matekne ngaseng.</i>
Hina dina yang kumiliki	<i>Kamase-mase kuerang</i>
terletak di atas mangkuk-	<i>takdongkok ri mangkok ke</i>
putih	<i>bok</i>
dan mengharapakan	<i>nakik minasa</i>
dapat memperoleh	<i>napaempo ri kalakbiring.</i>
kebahagiaan.	
Lebih sudi aku putus	<i>Kutungangkku tappuk kuli</i>
bagai cabik tak tersambung	<i>kalkek tassiraeng-raeng</i>
lagi	

daripada orang Nasrani menyandangiku kain selimut.	Kala sarani lallonokangak topeku.
Berkoteklah ayam sekandang serba hijau berbaur agar seperti juga bersatunya hatinya.	Kumuko jang an si lerang saangingko moncong sileo nakuntu todong sileokna sumangakna.
Berkokoklah ayam sekandang di ranjanganlah anakku penutup paruh anak ayamku dibuang kotorannya.	Kusombalamni tuna ku kupadongkok kemaseku narampe lalo ni bontk salasaya.
Sudah kubawa berlayar kehinaanku kuletakkan di atas kemiskinanku semoga terdampar di negeri yang sejahtera.	Kamnamni lopak-lopak tapperek katinroangku napassolongi jeknek mata manakkukku.
Sudah seperti kotak kecil tikar tempat tidurku basah di airi air mata kerinduan ku.	Kakadekija kutapparek kutammanak ni nakbiya teak natuju sare takukatekneang.
Sekiranya aku bukan mahluk-Nya aku ahli waris pada Nabi aku tak mau dilimpa takdir yang tidak saya inginkan.	Kutuliamni nakke pakmaik ianaminiraya kuurang tommi ni'ijo mangkurangia.
Sudah kutetapkan pendirian yang teguh akan kubawa juga pada yang menyadarkan.	



Kehinaanu ke timur Kepapaan ke barat Kemiskinanu membelok ke bala'irung.	Kemasaku lampanraik tunaku lampa kalaik Kasi-asiku mamulo ri barungaya.
Tuhan yang Maha Pencipta disembah dengan sungguh- sungguh tidak cukup dua dan tak ada juga sesamanya.	Karaeng pappajana nisombaya tojeng-tojeng tena nana tena tong sampajuluna.
Di manalah ayam jagonya ayam yang kuning bulunya yang tak terkalahkan mungkin barulah saat ini.	Keremi jangang rewaya jangang didi sadayua pinang nibeta barang iapa nne sallang.
Aku dan dia sama-sama tidak perbedaan ada sesamaku orang yang dilanda kecewa.	Kapadatarik nne masapoja libaki niak rapangku tuna nimanra salasa.
Setelah kupertimbangkan kulepas dariku ambil saja yang telah lama kaudambakan.	Kusalasani inake kusossarang taba allemi mange salloa nukapaktisang.
Telah kucukupkan yang tidak ada lebihnya sudah sempurna pula yang tiada lainnya.	Kuganakkammi nakke anu tenaya lakbina masukau tomni tenaya pantarangana.
Kue srikaya dihidangkan dengan dodol yang mana dimakan sehingga kita merasa bahagia.	Kareja srikaya dodorok ni patinrang kare ni kanre nakikkulle cinik bajik.

Begitulah dendangnya ibuku saat aku gelisah mendoakan jika aku mendapat kesudahan.	Kontumi' njo royonna ammakku longku tabajik manganro-nganro longkunggappa pakkusiang.
Begitulah aku dipelihara cara ibuku mengasuh lakšana utang sudah tak dapat aku bayar.	Kontumi' njo katuokku pakkadeparana ammakku kontu songongang takkuilleami kujujung.
Setelah kuketahui jalan rata jalan tiada rintangan kuharapkan juga mujur nasibku	Kuassenna agang luklu agang tena karakbakna kanaro tomno mantunru-tunru sarengku.
Akan saya ambikan teras jerami tetapi ambikan juga aku teras pohon kemiri.	Kualleang joko sallang tonasakna sikunrua alleang tomnak tonasakna sapirna.
Akan kuambilkan teras pohon kemiri tetapi carikan juga aku sisa yang sudah ludes	Kualleang joko sallang tonasakna sapirna boyang tomnak lakbinna maputtaya.
Compang-camping dijahit berlubang-lubang dijermut kalau robek lagi dijahit seadanya saja.	Kakkak-kakkakarak nijai enek-enek nijarumak kekkek-kekkek pole nijai parampe mami.
Kusayangkan pucuk pohonku dianyam bakul merah akan diisi anta beras pulut.	Kupakadarai bombongku naniang bakuk eja nanibonei ase punuk tanama.
Akan kubukakan nanti pintu kebahagiaa	Kusungkeang joko sallang timungana mateknea.

tapi bangkitkanlah aku	Dewata dari dalam kuburnya.	<i>banguangang tomnak</i>	<i>Anjaya n' kuburukna</i>
Akan kubangkitkan untukmu	kelak	<i>Kubanguanganjako sallang</i>	
Dewata dari dalam kuburnya	tapi ambilkan aku	<i>alleang tomna</i>	<i>Anjaya n' kuburukna</i>
air di pusat langit.		<i>jeknek n' lisunna langik</i>	<i>Kualleang jako sallang</i>
kelak		<i>jeknek n' lisunna langik</i>	<i>alleang tomnak</i>
air di pusat langit		<i>kattilang tomnak</i>	<i>longkonma kayu matea.</i>
pucuk kayu mati.		<i>longkonma kayu matea</i>	<i>Kukatitlan jako sallang</i>
Akan kupetikkan engkau kelak	pucuk kayu yang mati	<i>longkonma kayu matea</i>	<i>alleang tomnak</i>
tetapi ambilkan juga aku		<i>alleang tomnak</i>	<i>tonasakna sikuunua.</i>
teras jerami.		<i>Kalukuunna Kampung Baru</i>	<i>samnging balle na rappoang</i>
semua berubah obat		<i>samnging palece</i>	<i>makdongkok n' palapana.</i>
semua pujian		<i>Kamase-masemak anne</i>	<i>pirtuang kamase-mase</i>
Miskin papa aku	sangat miskin merana	<i>i lalangmak anne</i>	<i>n' kambunna kamasea.</i>
aku sudah berada di dalam	dilembah kemiskinan.	<i>Kusokakna n' banngia</i>	<i>kulusserang sumangaku</i>
Kumimpikan engkau semalam	aku bersanding dengan	<i>kumamunwang</i>	<i>kukama batang kalennu.</i>
semangatmu	setelah aku terbangun		
kusangka engkau yang	hadir.		

Sekiranya aku bunga melati kutak mau tumbuh di tanah nanti di kepala dan di kaki sanggul pula.	Sangat aku mencintaimu kusukaimu laksana zamrut bagai emas engkau kusimpan dalam hati.	Kakadekji kubunga kebok teyak timbo ri buttaya ri ulu tompa ri bangkeng simbolenng tompa.	Kontui taku ngatinu jamarok kulembanganmu kontu bulaeng kubolikhmu ri pakmaik.	Kayu apa njo kuadeng naparek barngang nukak baranggudani namarepak niukrang.	Kuntui jarung bulaeng takotokdok ri bolotingku jalling matannu kakkalak tabialonu.	Jika aku bunga melati aku tak mau tumbuh di tanah nanti di langit bersanding dengan matahari.	Engkau kusukai bagi intan kuingin engkau laksana zamrut bagai emas kusimpan di lubuk hatimu.	Kereji ri mangkakananu jammengjik knua jammeng jammennu nne nutaenaja amminawang.	Kalukanna Kampong Benu towa ngasennu rappaoma	Manalah janjimu mati kita bersama aku sudah mati engkau belum ikut.	Kelapanya Kampung Baru semua buahnya sudah tua
---	---	--	---	---	---	--	---	--	--	--	---

patah pucuknya peleparnya tetap menggoda.	Pohon kelapanya saya lihat itulah diambil sebagai ibarat pada seludangnya yang tua ketika berbua jatuh.	tepok bombonna palapana seng manjinak
Sesudah berpandangan kita saling menunduk agar lebih lama berpacaran sembunyi- sembunyi.	Lekbak-lekbak si jaling sidunduangkik seng naung kisallo-sallo singai takkassengang.	Kalukunnamo njo cinik iamo njo alle rapang ri matibona ri makrappo lelasakana.
Rata bagi ombak barulah ia keluar berlayar nanti surut barulah masuk ke muara sungai.	Lapparak bombampi bedeng namassuluk mannyombalang tattappi esak nantiamak bawa binanga.	Manna bella para bork kapakmaik para baik kammaji'ntu bork sekre nirua.
Walau berubah tetap bersaudara karena hati sama-sama baik tak ubahnya satu rumah kita berdua.	Mudah-mudahan aku bahagia sehingga sekampungku berkata kiranya bahagia juga orang yang dianggap hina.	Matekare tollaloja'ne nanaakana samborkku matekare tonji tuninana'roa kamase.
Walau tinggi pohon kelapa walau bagaikan layang-layang akan kupanjat juga kalau aku dipermalukan.	Manna tinggi kalukau manna kamma layang-layang kuambik tonji purna sirik latappalak.	



Walau bertahun kepergianku  
terhapus bekas tapak kakiku  
jangan memasukkan pengganti  
sebelum ada beritanya.

Dinda; maafkan aku  
Kanda ingin berpantun  
apakah si bunga mawar  
sudah ada yang melamar.

Kanda, janganlah susah  
janganlah bersusah hati  
si bunga mawar  
belum ada yang melamar.

Susah senang dirasakn  
bersama  
risau bahagia kita berdua  
agar walaupun pedih  
susah kita pasrahkan.

Perasaan tak ingin dipadu  
risau tak dapat diduai  
walaupun pedih  
susah kita pasrahkan.

Kita ditimpah kilatan  
gigi sepuhan emas  
rupa-rupanya kita  
disuruh mengenang.

Aku tak ingin dicinta  
hanya mau disayang  
tak sudi dipuji  
hanya ingin dikasih.

Jika kiranya ada  
cinta kasihku melata  
kamaase kaitaklambaki  
Purna niak kontu mange

Manua matitauang lampaku  
maluung bate onjokku  
teakomnone tope  
tabattu pasanta.

Andik; pammporammamak  
lamakkelongi daenia  
bunga ejaya  
niakmo mannyoro kana.

Daeng, teakik masusa  
teakik bussang pakmaik  
bunga ejaya  
tenapa mannyoro kana.

Pakrtisik bajik niyulu  
Pakrtisik bajik nituai  
namanna pace  
pakrtisik katie tonnamo.

Pakmaik tea niyulu  
simpung tea nituai  
namanna pace  
pakrtisik nakke tonnamo.

Nakilo-kiloki asseng  
gigi lapisik bulaeang  
kammaiki asseng  
tunasuro manngukurangi.

Nakke teajak ningai  
erokjak nipakrtikongang  
teak nipuji  
erokja nikamaseang.

dilangkahi saja jangan disingkirkan dengan kaki.	Kakanda, maafkan aku pada ucapanku yang lalu baiklah mundur dan kita kembali bersaudara saja.
Kami datang menghadap membawa kemiskinanku sebab ada hajati ingin kusampaikan.	Hina dina kami bawa tertutup di mangkuk putih kami berharap diletakkan pada kemuliaan.
Tetapkan pandanganmu tentukan pilihanmu supaya jangan bagai ombak naik turun.	Kami datang dari jauh dari tempat yang tiada dekat sebab adanya intanmu berkilau-kilauan.
Bila kita berlayar kelak jangan kita berjauh-jauhan kami berharap layar kita raih-meraih.	Rupanya engkau sedih juga seperti juga aku
tapesammani teako sukibik bangkengi.	Daeng, pammopporamnamak ri kana lebak lalao bayikki onok naki sarikebattangnamo.
Niaka anne mammempo manngerang kasi-asiku sabak niakna hakjak lakupabattu.	Kamase-mase klerang taklongkok ri mangkok kebok nakikminasa nipaempo ri kalakbirang.
Appakkaikaiko cinik appaknaassako panngai iannu kamma bomolang manalik manang.	Niakna yne ri bellaya ri tamambani-bania sabak niakna intang makkiilo-kilota.
Ponta saliang makrambangang teakik sikabellai nanrokik kamma sirollei sombalaita.	Pakarsik tonjako paleng kamma tonjako inakke

dilanda juga  
 air mata bantamu.  
 Meninggal itu lumrah  
 akan tetapi biasanya  
 membawa rindu dendam  
 membebani lupa diri.  
 Memang penyesalan itu  
 tidak datang lebih dahulu  
 (akan tetapi) selalu  
 kemudian  
 meratapi nasib yang malang.  
 Telah aku rindukan  
 kampungku  
 telah aku dambakan rumahku  
 apa dayaku  
 samudra menghalangiku.  
 Tidurlah wahai anak  
 bersama semangatu  
 mata mengantuk  
 bantalpun sudah rindu.  
 Anakku anak kudambakan  
 kupinta pada Tuhan  
 semoga engkau dewasa  
 dan engkau balas aku bahagia.  
 Aku harap engkau sejahtera  
 aku nazarikan engkau bahagia  
 sampai kepada pucuk  
 dan ranting-rantingmu baha-  
 gia semua.

natuju tonji  
 jekek mata paklungamu  
 Jamnenga kamnuamanamo  
 ia monne biasaya  
 maangerang naku  
 mappadongkok tarnguktrangi.  
 Sassak lalanga tunggaa  
 tenamemang naritolo  
 ni boko tonji  
 manjinak mappilamassl.  
 Nakkukku monne ni kumpongku  
 kuring-kuring ni ballakku  
 apa gaukku  
 ka nalimbangi dolangang.  
 Anak tirumako naung  
 siloserang sumangaku  
 mata takdokdok  
 paklungang manakkuk tonmi.  
 Anakku anak kupalal  
 kukanro ni Batarya  
 lompopko naik  
 nambalalasak tekne.  
 Kuminasaiiko sunggu  
 kuitinjakiko matekne  
 manna pucuknu  
 tangkenmu matekne ngaseng.

Bila kita nanti berpisah  
 janganlah kita saling meng-  
 ungkap keburukan  
 sebutlah aku sebagai gula  
 engkau kusebut pula sebagai  
 kelapa.

Dahulu aku gula juga  
 kelapa manisn juga  
 hari ini  
 tinggal peria *jumpaik* belaka.

Orang biar melarat  
 di negerinya saja malarat  
 tetapi aku  
 kubawa ke negeri lain.

Hati-hatilah berkata  
 ingat akan perbuatan  
 buruk perbuatanmu  
 buruk pula balasannya.

Kecuali aku meninggal kelak  
 berkalang tanah  
 barulah aku berkata  
 engkau bukan milikku.

Kita mati bersama  
 satu kubur kita berdua  
 biarlah berseidih  
 ibunda tercinta.

Walau hanya tulang-belulang  
 yang kutiti  
 walau darah kulangkah  
 aku tetap menyebarkan  
 ke negeri yang merdeka,

*Purna saliang sibokoi*  
*teakik sirampe kodi*

*rampeak golla*  
*nakurampoko kaluku.*

*Anne mae golla tonja*  
*kaluku manisang tonja*  
*anne alloa*  
*paria jumpaik mamak*

*Taua manna kamase*  
*ri ballakajaji kamase*  
*nakke rikong*  
*kuarang sekreang bokik.*

*Tutulaloko ri kanan*  
*ingakko ri panggaukung*  
*kodi gaulau*  
*koditodong balasakara.*

*Sangali jamneppak saliang*  
*kuakalinbuppi buttaya*  
*kanampakkana*  
*assami ia rinakkenu.*

*Jammengka karna jammeng*  
*sekre kaburuk kajulu*  
*napara sayuk*  
*anrong tumallassukanta.*

*Manna bukuja kutee*  
*manna ceralja kulimbang*  
*mantakle tonja*  
*ri bokik maradekaya.*

Janganlah takut pada bom  
gentar pada meriam  
sepotong bambu pun  
dapat dipakai mengamuk.

Mari bersatu  
menuju satu cita-cita  
semoga kita teguh  
di negeri yang merdeka.

Tidakkah engkau malu  
pada orang Jawa  
akan mengantarmu  
ke pintu mahligai  
kemerdekaan.

Janganlah engkau ganggu  
pemuda Sulawesi  
bila ia diganggu  
darah akan mengalir

*Teako mallah ri bong  
bata-bata ri mariang  
manna simambu  
najikji nipakjallokang.*

*Umba kikkulo sibatang  
ampassekre pattujunna  
kutuli jarrek  
ri borik maradekaya.*

*Tasirikakonjo kau  
ri tulauka ri Jawa  
la naerang  
teknena maradekaya.*

*Teako rombo-romboi  
pamudana Sulawesi  
lonna nurombo  
niak cerak latakrombo*



tidak tahu sopan padaku.

*tampanngassengiak lajak.*

Lebih sudih maut datang  
menjeput  
liang lahat yang menyongsong  
daripada orang lain  
merengguk kebahagiaanku.

*Kuntunna anja manggalle  
padatari mallebangang  
kalatuklino  
allonjokiakang topeku.*

Sepuluh kali aku dibunuh  
digantung di Karebosi  
aku tak akan beranjak  
dari prinsip semula.

*Pissampuloak nubuno  
nugentung ri Karebosi  
tamamminrai  
gauk mappaonjongmamak.*

Bila layar telah kupasang  
temali layar telah kurentang  
aku tak sudi  
kembali dari tengah lautan.

*Kubantunna sombalakku  
kutantang baya-bayaku  
takminasayak  
toali tannga dolangang.*

Kita harus bersatu

*Bajikkik assamaturuk*

membaca (berdoa) juga  
kalau ada ikan salai.

Jika layar sudah kupasang  
kutarik kencang talinya  
aku tak berharap  
kembali dari tengah lautan.

Tali layar tak mau putus  
perahu tak mau oleng  
coba olengkan  
supaya tampak siapa berani.

Nyahlah engkau hai burung  
pipit  
jangan makan padiku  
pada raja  
sawahnya yang dipertuan

*memmaca tonji  
punna niak jukuk langga.*

*Kubantunna sombalakku  
kutanntang baya-bayaku  
takminasajak  
toali tangga dolanggang.*

*Baya-baya tea tappuk  
biseang tea taklingge  
palinggesai  
na nicinik berania.*

*Ussu-ussuko dongik  
teako kanrei asengku  
ase karaeng  
pammariang tunisomba.*

Akan kuremuk redam bagai  
paku  
kurenggut bagai peria tak  
berbuah  
walau hamba hanya jarum  
sebuah  
bagai lidi sehelai daun lontar  
bila baginda menuju seberang  
hamba setia mengikut juga.

Para fakir miskin  
sering terpana  
selalu termenung resah  
selalu bersedih hati.

Bermacam-macam penyakit  
kalau tidak punya uang  
tiada hentinya  
derita mengunjungi.

Hanya satu penyakit di dunia  
ini  
sungguh ditakuti  
dihindari  
penyakit tidak punya uang.

Aku penjual bunga  
silakan beli  
bunga ros  
bunga santan bunga pucuk.

Orang muda orang tua  
jangan serakah  
deritakan kaualami  
kalau ingin segalanya.

Kurasakan derita

*Kuloko pakui sallang  
kukakkak paria talung  
manna jarunja sipappak  
natikkarrung lekok tala  
punna mantakle adaka.  
minawangtoja.*

*Bela tu kasiasia  
sikarepak takkajannang  
tuli simpunna  
sarro ni rera nyawana.*

*Akrupa-rupami garring  
punna doek taena  
talakbusukna  
susaya tulis timporong.*

*Sekreji garring ri lino  
masarro ni panngalikang  
ni pakliliang  
accarruk garring kokcikang.*

*Inakke pabaluk bunga  
mengesakik ammalli  
bunga rosia  
bunga santang bunga cula.*

*Tau rangka tau toa  
teakik kamatamata  
panrakkik antu  
jaia cinna cinikna.*

*Kukang lappasak kamase*

tak berayah bunda  
hidup sebatang kara  
di dunia miskin papa.

Kudambakan dunia ini  
tidak jemu kan diriku

amboi nasibku  
moga-moga surga kunikmati.

Tatkala senja menjelang  
teringatlah kekasih nan jauh  
maka bertumpuklah  
derita dalam kalbuku.

Hati-hati bersampan  
berperahu di daratan  
tenggelam kamu nanti  
kamu termakan debu.

Hati-hatilah dalam berkata  
ingatlah akan perbuatanmu  
buruk kelakuanmu  
buruk pula balasannya.

Beri tahulah si kembang  
merah  
agar dijaga baunya  
walaupun harum  
jangan terlalu semerbak.

Bersembahyang dan  
tawakkallah  
perbanyaklah amalmu  
supaya ada juga  
bekalmu ke akhirat.

*tamak anrong tamak mangge  
tallasak makkale-kale  
ri lino makkasiasi.*

*Kupala anne linoa daeng  
na tallajju ri kalengku  
kodong  
aule, jokjo batara  
suruga lalo adanngang.*

*Punna la sakrak dallea daeng  
na kuitung tu bellava sayang  
attambung tommy daeng  
susaya ri barambangku sayang.*

*Tutuko maklepa-lepa  
makbiseang rate bonto  
tallangko sallang  
nanasakkokko alimbukbuk.*

*Tutu lala ri kana  
ingakko ri panggaukang  
kodi gauknu  
kodi todong balasakna.*

*Pauangi bunga ejaya  
  
nakatutui rasanna  
manna mabauk  
teai taklayuk dudu.*

*Assambayangko nutambung  
  
pakajai amalaknu  
naniak todong  
bokong-bokong aheraknu.*

Bersegeralah kamu bertobat  
selagi hayat di kandung badan  
nanti kamu meninggal  
baru menyesali diri.

*Karo-karoko tobak  
ri gentengan tallasaknu  
mateko sallang  
nanusassalak kalennu.*

Kuberpesan pada ombak  
kutitipkan pada angin  
tolong sampaikan  
rindu dendamku.

*Bombang ilauk kupasang  
kumappikatu ri anging  
pabattusai  
nakkuk panngukranginku.*

Kalau dia sedang terlena  
bangunkan hingga terjaga  
kalau sedang termenung  
getarkan hatinya.

*Punna tinroi nubattu  
ronrongi namammuriang  
lonna mammempo  
pakallasangak atinna.*

Biarlah dia menangis  
berteteskan air mata  
dan berharap  
rindu dendamnya.

*Bolikmi kamma pirau  
na runang jeknek matanna  
nganro malantang  
nakkukna panngukranginku.*

Sejak aku tinggalkan rumahku  
telah aku kunci pintuku  
telah aku gulung tikarku  
sebab aku tentukan akan  
tinggal menetap.

*Nampak lampa ri balakku  
nakujoli pakkekbukku  
nakugulung tapperekku  
kupattantuanna kalengku  
lammantang puli.*

Saya tak mau lama  
membujang  
seperti perawan tua  
takkan menerima sarung  
bukan kemauan ibuku.

*Takunjunga sallo lolo  
kurunrung balu baine  
tamammoneak tope  
taerokna 'mmakku.*

Andaikata kulihat Batara  
kudupai setiap hari  
sebab dia tunjukkan padaku  
yang berkenan dalam hatiku.

*Kakdek kucinik Batara  
kudupai allo-allo  
najokjokangku  
lebanga ri pakmaikku.*



Andaikata aku kuasa  
aku tak mau terharu oleh sutra  
tak mau kecewa  
oleh baju warna hijau.

*Kakdek naniak erokku  
teak sayuk ri sakbea  
teak salasa  
ri baju moncong buloa.*

Sejak kau tumbuh seperti  
rebung  
kau telah kupagar kupelihara  
kiranya engkau besar  
akan kutambah pagarku.

*Nampako maccuklak lebong  
naurompong-rompong memang  
lompoko naik  
kutambai pakrompongu.*

Apa kanda pandang padaku  
aku hitam  
aku buruk  
aku kecil sanggulku.

*Apa kicinik ri nakke  
nakke lekleng  
nakke kodi  
nakke cakdi simbolengku.*

Walau hitam, walau buruk  
walau kecil sanggulmu  
titik pandanganku  
akhir kesayanganku.

*Mannu lekleng, mannu kodi  
mannu cakdi simbolennu  
tittik matangku  
kalakbusang panngaingku.*

Marilah dipelihara sarung kita  
bersama dicuci senantiasa  
tak mungkin lagi  
kita kembali muda remaja.

*Sikatutuiko tope  
nasisassa mole-mole  
taenamonne  
parekanna maloloo.*

Meninggal itu lumrah  
akan tetapi kebiasaan  
mengandung rindu resah  
membawa ketaksadaran.

*Jammenga kammuamamo  
ia monne biasana  
mangerang nakku  
mappadongkok tanngukrangi.*

Penyesalan senantiasa  
bukan datang lebih dahulu  
(akan tetapi) selalu kemudian  
menggodanya meresah.

*Sassaklalinga tungguna  
tenatojeng nariolo  
ri boko tonji  
manjinak mappilannassi.*

Nasib sial pada diriku  
makin tetap menimpa saya

*Kamase ri kalengku  
pilak mantamana mami*

tak mungkin uruang      *teai niona*  
 bahkan meningkat jua      *pilak onjonnnaji niak.*

Selama aku dengar      *Bakukna kutaklanngerang*  
 sindiran yang sinis      *kana taklakbong-lakbonna*  
 'ku tetap rama      *somberek tonjak*  
 akan tetapi basa-basi saja.      *mingka dengkek-dengkek mami.*

Bila dahulu kutahu      *Kakdekji kuasseng memang*  
 hanya engkau berbasa-basi saja      *dengkek-dengkek panngainnu*  
 akan kurangkul juga      *manngalle tonjak*  
 cinta di lain tempat.      *asseng-asseng ri maraeng.*

Bagaimana caranya      *Antekamma parekanna*  
 hati yang pernah sakit      *pakmaik lekbaka panrak*  
 agar kembali      *namammoterang*  
 seperti sediakala.      *kontu pole ri memanna.*

Bila aku mati nanti      *Pungku sallang tikring jammeng*  
 kuburkan aku di simpul      *awangak ri palikanmu*  
 sarungmu      *nanu patanjeng*  
 kemudian sandarkan      *nisangu ri barambannu.*  
 batu nisanku di dadamu.

Dia membawa suluh      *Ia mangerang suloa*  
 dia menggenggam cahayanya      *ia kangkang siangarakna*  
 dia pula memasukkan      *ia'ppantama*  
 gelap pada dirinya.      *sassang ri batang kalenna.*

Sampaikan si bunga mawar      *Pauwangi bunga eja*  
 supaya menjaga baunya      *nakututui rasanna*  
 walau harum      *manna mabauk*  
 jangan terlalu semerbak.      *teai napau dudu.*

Sampaikan seludang pinang      *Pauwangi tabo rappo*  
 pelihara tingginya      *nakatutui tinggina*

walau tinggi  
jangan keterlaluan.

*manna matinggi  
teai talanyak dudu.*

Aku ini yatim piatu  
anak yang tak berayah  
bahkan saya juga sudah tiada  
ibu yang mengasuhku.

*Nakke rikong tu makukang  
anak matemo manggeku  
taena tommo  
anrong tu makkatuoku.*

Dalam hatinya berkata  
begitulah orang yang mampu  
tak satu pun  
yang bisa lepas dari dia.

*Nakana lalang atinna  
kontumi'nne tu mampua  
tena sekre  
nasappa na kalalai.*

Yang ada di hatimu  
di saat masih mudamu  
seperti perahu  
mengikuti arus gelombang.

*Niak ri pakmaiknu  
ri gentengang malolonu  
kontu biseang  
bangunturuk bausuknu.*

Kulihatlah ke luar  
menoleh ke sana kemari  
untuk menyaksikan  
arah datangnya bau harum.

*Naku toakmo assuluk  
assaile mange-mange  
ampiassai  
kabattuanna rasaya.*

Aku sudah rindu pada ibuku  
sangat rindu pada keluargaku  
entah bulan apa  
aku dapat bertemu.

*Nakkukma'nne ri ammakku  
kuring-kuring ri aringku  
kerepa bulang  
pattanngang kisicinik.*

Hanya melintas ia  
orang simpatik tak menoleh  
sesamanya saja yang simpatik  
yang dipertanyakan.

*Numalo-numalomami  
lebanga tamassaile  
paranna mami lebang  
napakkutaknanngang.*

Kalau kawin aku tak akan  
ke sana  
nanti minggat baru aku ke  
sana

*Punna bunting tamangeak  
ni lariampi kumange*

aku pernah ke sana  
pintunya dikunci rapat.

*lekbaka mänge  
nana joli pakkekbukna.*

Perasaan pedih di dalam  
tidak mau ke luar bergaul  
karena orang tak mau  
kamu simpan dalam hati.

*Pakrisik i lalang kontu  
tamassuluk massallerang  
katau tea  
nanubolik ri pakmaik.*

Kesedihan apa gerakan lagi  
engkau inginkan kupendam  
walau garam  
kugenggam rasa tawar semua.

*Pakrisik apapi pole  
nakellai kukimbolong  
manna ceklaya  
kukangkang malakba ngaseng.*

Jika aku berangkat  
gantungkan bunga setangkai  
kelak ia kayu  
akupun telah mati di rantau.

*Punna bokomo lampaku  
gentungko bunga si bollo  
lonna malayu  
jammeng tomma ri lampaku.*

Bagaimanapun menderitanya  
orang duda  
lebih menderita orang bercerai  
lebih menderita lagi  
orang bercinta tidak bertemu.

*Pakrik-pakrisik tubalu  
pakrisanngang tusipelak  
pakrisang pole  
tusitanring tasicinik.*

Kalaupun tak jadi di dunia  
nanti di akhirat kelak  
dinikah batin  
emas kawinnya anak wali.

*Punna tanjari ri lino  
karianjapi seng sallang  
ninikka bateng  
nisunrang anak awalli.*

Jika sejahtera tanah Bajeng  
bahagialah seksi alam  
kalau kecewa  
hanya Bajeng sendirian.

*Punna sunggu butta Bajeng  
sunggu sipangpangang lino  
punna salasa  
Bajenji kale-kalenna.*

Dia mengambil pengganti  
padahal hanya batang *kanjolak*

*Na panngalleangkik sulle  
nabatang kanjolak tonja*



seandainya pohon *baddok*  
mungkin ada terasnya.

*kakdek na bakdok*  
*niak tonja terasakna.*

Mungkin engkau masih ingat  
waktu ia pergi mengambil air  
lalu kuambil  
selendang di pundaknya.

*Nuukrangiji kutadeng*  
*ri mangena ngalle jeknek*  
*nakualleang*  
*bongongna ri salangganna.*

Aku tak mau menjalar  
bagai ubi  
aku mau menjalar seperti sirih  
aku ingin naik  
di puncak pohon kelapa.

*Nakke teak lambak lame*  
*erokak lambak lekak*  
*erokak naik*  
*ri bombonna kalukua.*

Aku tak mau tergoda  
orang yang punya cinta  
lebih baik  
orang yang masih bujangan.

*Nakke teak na rollei*  
*konteng niaka sampunna*  
*la tollalo*  
*konteng makkale-kale.*

Susahku adalah susahmu  
risauku adalah risaumumu juga  
kita berdua  
tak merasakan tidur.

*Pakrisiknu pakrisikku*  
*simpunnu simpungku todang*  
*ruakik anak*  
*tangkasiaki tinroa.*

Perasaan orang di sini  
bagai air dalam gelas  
bagai cermin  
ditatap tak terhalang.

*Pakmaikna taua rini*  
*kuntui jeknek ri kaca*  
*kuntu carammeng*  
*nitontong takalapakkang.*

Kalau guru yang akan kamu isi  
menjadi pinggir kitab  
sarungmu  
corak bagian atas  
akan dibatasi tulisan Qur'an.

*Punna guru lanubone*  
*biring kittaki lipaknu*  
*puncang iratek*  
*simbangi baca kurang.*

Kalau paman menyukai  
kemanakan tau dirilah

*Punna purina manngai*  
*kamanakang isseng tongi*



pada zaman Belanda  
tidak pantas bermusuhan.

*ri Balandaya  
tena ratang tasingai.*

Jika engkau tidur lalu  
bermimpi  
tidak usah terlalu jauh  
memikirkan  
akulah itu  
bersatu dengan semangatmu.

*Punna tinroko nuksokna  
teako bella manngitung  
inakkeji'ntu  
mangkawaru sumangaknu.*

Kalau kanda jadi berangkat  
janganlah terlalu lama  
Kanda kan tahu  
aku adalah orang yang perindu.

*Punna sikraki aklampa  
teakik masallo dudu  
kiassemma'ntu  
nakke tupaknakkukang.*

Kalau keinginanmu engkau  
turuti  
tak akan jauh engkau kuting-  
galkan  
hanya tujuh gunung  
bakal akan dilalui.

*Punna nuturuk cinnaku  
talabellako kubokoi  
tujuji moncong  
tajalani paklimbanngi.*

Jika kuingat-ingat  
dan kurenung-renungkan  
hancur jantungku  
luluh isi hatiku.

*Punna kutaba kuitung  
kuruntuk kunawa-nawa  
jappoki atengku  
ancuruk bone lalangku.*

Sudah kuukur penopang  
pelabuhannya Kampung Baru  
tidak dalam  
juga tidak dangkal.

*Lekbakmi kusandak tokong  
labuanna Kampong Beru  
talantang tongi  
tamambawa-bawa tongi.*

Akan kuapakah nasibku  
nasibku memang demikian  
nasib akan binasa  
nasib akan ke akhirat.

*Laku apami sarengku  
sare kammamemang todong  
sare lajammeng  
sare lalingka ri anja.*

Akan kuapakan nasibku  
sudah itulah takdirku  
akan kuberikan orang  
tidak mungkin diterimanya.

*Laku apami sarengku  
lebbak iya pakkiyokku  
lakusareang taua  
naia laerok.*

Akan kudendangkan  
syair yang sudah kukarang  
akan kusimpan  
di timbangan yang sebenarnya.

*Lakupasulukmi'nne  
kelong lebbaka kukarang  
nakupadongkok  
ri timbangang kuntu tojeng.*

Sudah kutimbang-timbang  
kuukur dengan takaran  
bagai emas  
memang sudah tak dapat di-  
sangsikan kemurniannya.

*Lekbakmi kudacing-dacing  
kumapanaik ri timbangang  
kamma bulaeng  
silakborang memang tongi.*

Di negeri mana engkau ku-  
simpan  
kampung tempat berdiam  
agar menyamai juga  
asuhan orang tuamu.

*Kereko borik kubolik  
pakrasangang kupadongkok  
nukamma todong  
katuonu ri anrongnu.*

Sudah sunyi dunia ini  
jika aku telah tiada  
akulah anak  
peramah dan periang.

*Kamase-masemi lino  
punna inakkemo jammeng  
inakke anak  
somberek nakupabonga.*

Sudah kutinggalkan  
kampunku  
kampung jauh kudatangi  
aku menoleh  
tinggal bayangan semua.

*Kubokoimi borikku  
borik bella kudallekang  
kumassaile  
aule batenna mami.*

Kemiskinan pada diriku  
makin merasuk ke dalam  
sudah tak mau kompromi

*Kamasea ri kalengku  
pilak mantamana mami  
teami ona*

makin hinanya saja yang ada.

*pilak anjoknaji niak.*

Lagu yang memperingatkan  
memperingatkan orang yang  
bingung  
mengingatn  
pada orang yang sering lupa.

*Kelong mamrampeak'nne  
mappangingak tau lingu  
mappiukrangi  
ri tusarro takkaluppa.*

Karena aku miskin  
sehingga aku memisahkan diri  
walaupun aku dipanggil  
bersatu aku tak mau.

*Kamasekuminne nakke  
nakusaklakmo kalengku  
mangku nikiok  
makleok taerok tonga.*

Sejak aku memanjat pohon  
menggapai orang lewat  
sudah tak ada lagi  
perkataan yang perlu kuper-  
tanyakan.

*Bakukku manngambik kayu  
manngayao tunumalo  
taena tommo  
kana kupaklutaknanngang.*

Carilah dalam ketiadaanku  
ketahuilah aku dalam  
keberadaanku  
aku tetap ada  
dalam ketiadaanku.

*Boyamak ri taenaku  
assengak ri maniakku  
niakja'ntu  
namaknassa taenaku.*

Karena kemiskinanku  
aku berada di sini  
membawa segala kehinaanku  
dibawa arus kemiskinan.

*Kamasekuminne nakke  
kuniak kammanne mae  
naerang tuna  
naloklorang kasi-asi.*

Miskin memang ibuku  
hina memang bapakku  
datang pula aku  
cukuplah kami bertiga miskin.

*Kamase memanji ammakku  
tuna memanji manggeku  
niaka pole  
gannakmak tallu kamase.*

Kemiskinanku dalam bulan  
kehinaanku dalam bintang

*Kamaseku lalang bulang  
ketunaku lalang bintoeng*

miskinanku  
bercampur menjadi awan.

*kasi-asiku  
makleok makjari rammang.*

Andaikan sebuah bungkus  
tanah akan kubuka juga  
sekali pun kulihat  
ayahku terhimpit papan.

*Kakdekji na rokok-rokok  
buttaya kusungke tonji  
lonna kucinik  
manggeku naepep papang.*

Hanya bintang yang muncul  
saya mengira permata hatiku  
kupandang mata  
kujadikan sebagai penawar.

*Bintoeng paleng mammumba  
kukana wari-waria  
kutuju mata  
kuparek panyaleori.*

Sejak kudengarkan  
kata-katanya yang bertuah  
aku juga periang  
tetapi tidak mendalam.

*Bakukna kutaklanngerang  
kana taklokbong-lobbonna  
somberek tonja  
mingka dengkek-dengkek mami.*

Musim hujan dijadikan alasan  
awan dijadikan tumpuan  
musim hujan telah berlalu lagi  
hanya alasan semata.

*Bosia naparek kana  
rammang naparek lessorang  
simbarakmi'ne  
kunjung pasayuna mami.*

Kampungku tetap kampungku  
rumahku tetap rumahku  
tetap kuhuni  
jika hatiku gelisah.

*Borikku ka borikku  
ballakku ka ballakku  
kukatinroi  
punna bussang pakmaikku.*

Emas murni tidak  
disenangnya  
permata intan tak diinginya  
tembaga merah  
selalu didambakan.

*Bulaeng tiknok nasali  
intang tubu nateai  
tembaga eja  
tanapattiroang mata.*

Sejak kehidupanku sejahtera  
memiliki kedudukan yang  
tinggi

*Bakukku mannyoro gallang  
manngalimbuk tope lombo*



telah banyak  
orang di dunia kusejahtera-  
kan.

*majai tommi  
tuklino kupakatekne.*

Andaikan saya tahu  
kebaikanmu cepat pupus  
aku pun akan mencari  
kenalan yang lain.

*Kakdekji kuasseng memang  
dengkek-dengkek panngainnu  
manngalle tonja  
asseng-asseng ri maraeng.*

Sudah kutahu menandai  
ayam yang sudah bertelur  
sayapnya agak ke bawah  
bila sudah bertelur.

*Kuasseng tommi kubatei  
jangang lekbaka bayao  
toro kaknyikna  
punna lekbak akbayao.*

Sudah kutinggalkan  
kulepaskan dari keterikatannya  
ambillah saja  
yang telah lama engkau  
dambakan.

*Kusalaimi inakke  
kusosarrammi ri ayak  
allemi mange  
Salloa nukapakrisang.*

Seperti jarum emas  
tertusuk di ulu hatiku  
lirikan matamu  
senyum simpulmu sepintas  
lalu.

*Kuntui jarum bulaeng  
taktokdok ri bolotingku  
jalling matannu  
kakkalak tabbialonu.*

Seandainya saya bunga melati  
tak mau tumbuh di bumi  
di atas langit saja  
berdampingan dengan  
matahari.

*Kakdek nakke bunga kebok  
teak timbo ri buttaya  
ri langik tompa  
mattinri ri matanna alloa.*

Kupandang jauh ke sana  
di halaman rumahnya  
kembang ros  
sarat dengan bunga.

*Kutuju mataminjo mange  
ri paranglakkeng ballakna  
bunga rosia  
tarrak mamo sannging bunga.*



Seandainya aku burung  
aku akan terbang ke tanah  
Mekah  
lalu bersujud  
di kaki Baitullah.

*Kakdek nakke jangang-jangang  
kurikbaki butta makka*

*naku sukjuki  
ri bangkenna Baitullaya.*

Dua layar kupasang  
dua kemudi kuturunkan  
dua jangkar kuturunkan  
semuanya terkait.

*Rua sombalak kutannang  
rua guling kupanaung  
rua balango kubuang  
makkanre ngaseng.*

Malu pedih bagi kita  
dapat dijadikan pegangan  
dipedomani  
untuk berlayar di dunia.

*Sirik pakcea ri katte  
bajik ni alle oloang  
jari padomang  
assimombalak ri lino.*

Malu pedih pada kita  
pegangan yang paling baik  
tak akan rugi  
keuntungannya berlipat ganda.

*Sirik pakcea ri katte  
ganggangang kaminang bajik  
tena rugina  
lappi-lappi sawalakna.*

Malu pedih pada kita  
jika diibaratkan hiasan  
semua yang melihat  
semua memujinya.

*Sirik pakcea ri katte  
punna rapang belo-belo  
sikamma cinik  
sikamma mammuji ngaseng.*

Layarnya sudah tampak nun  
jauh di sana  
kemari arah perahunya  
pandanglah engkau  
orang yang tergoda pada  
anak perahu.

*Sombalaknami'njo mae  
oloanna biseanna  
tontongmako'njo  
tumajinaka sawinna.*

Kecewalah gerakan kegembiraanku  
sia-sialah pengabdianku  
rezeki memang rezeki

*Sayanggi paleng rannungku  
salasa pakbataraku  
dallekji-dallek*

permohonanku kepada  
Dewata.

Layar terkembang di barat  
sungguh kejam hatinya  
bertekad bulat  
berlalu tak menoleh.

Layar sudah ada yang punya  
perahu sudah ada yang tandai  
mengapa aku  
gila akan melayarkannya.

Mimpi yang baik dipesan  
ia dapat menyampaikan  
tiada kampung  
yang tiada dia masuki.

Mimpi yang baik dipesan  
hanya dia yang dapat ke sana  
mempersatukan  
orang yang tidak saling kenal.

Tinggal mimpiku  
kuanggap orang bahagia  
tinggal dia  
menjelajah di kejauhan.

Mimpi jangan dipercaya  
karena dia biasa keliru  
berkeinginan  
terombang perasaan bingung.

Mimpi halangilah dia  
halangi mimpi saja  
kampung yang jauh  
walau di pinggirnya saja.

*pannganroku ri batara.*

*Sombalak i lauk ammenteng  
pallak tojeng pakmaikna  
makkajang puli  
numalo tamaksaile.*

*Sombalak niak patanna  
lonreng niak ambatei  
kunjung inakke  
pongorok lamannyombalang*

*Soknaya bajik nipasang  
kaiaji mappabattu  
taena bori  
nasala na pantamai.*

*Soknaya bajik ni pasang  
kaiaji batu mange  
mappasiamak  
tau tinang silakbakki.*

*Soknaku mami inakke  
kutanrasak tumatekne  
kaia mami  
mallakbang ri mabellaya.*

*Sokna kupasangko tea  
iaji biasako sala  
naerang cinna  
nabembeng pakmaik banngo.*

*Sokna pasalinring sai  
pasalinring sokna sai  
borik bellaya  
manna ri lerekna mamo.*

Layar janganlah robek  
tali janganlah putus  
kita kan mengarungi  
samudra kebahagiaan.

*Sombalak teako kekkek  
ranrang teako matappuk  
naki sombali  
turunganna mateknea.*

Kalau orang tak mau  
kita bersaksi lebih dahulu  
bukan emas  
akan sulit diganti.

*Sampang teai taua  
sakbi tongkik seng ri olo  
tala bulaeng  
namakakjalak sullen.*

Kecuali aku mati kelak  
berkalang tanah  
barulah aku katakan  
sungguh aku bukan milikmu.

*Sanngali jammepak sallang  
kukalimbuppi buttaya  
kunapakana  
assami tari nakkena.*

Hampir saja saya mati  
bertemu dengan Dewata  
untung ada  
bayang-bayang merintangi.

*Sikekdek mami kujammeng  
kusitalarak anjaya  
bajikna niak  
bayang-bayang mallenguki.*

Nanti selamat dalam perja-  
lanannya  
berlabuh di pelabuhannya  
agar kubakarkan  
ayam bekas peliharaannya.

*Salamakpi ri lampanna  
maklabu ri turunganna  
nakutunuwa  
jangang bate katuwona.*

Bagai daun sudah layu  
seandainya saat itu  
belum aku dipegang  
mungkin masih ada  
kebahagiaanku.

*Sali lekok lelemami  
tikring mantari pa sallang  
ritang rentengku  
barang niakja tekneku.*

Telah lama Anda bangun  
cepat sadarkan diri  
karena seisi rumah kita  
dianggap orang jauh.

*Salloki paleng mambangun  
maintakkik tanngukrangi  
kasiballata  
kitanrasak tu mabella.*



Aku tak mau tergoda  
orang yang punya tanggungan  
lebih baik  
orang yang masih bujangan.

*Teak nakke narollei  
konteng niaka sampanna  
iatollalo  
konteng makkale-kalea.*

Belum sorot muatannya  
I Bondeng  
masih ke sana kemari  
karena tak mau  
ditumpangi orang melarat.

*Tatarrakkapi I Bondeng  
lingkaiji lenggang-lenggang  
kunjung teana  
mappadongkok tu kamase.*

Kalau tak mau katakan  
kalau mau juga katakan  
kalau kamu tidak mau  
akan ku cari yang lain.

*Sampang teak kana teak  
sampang erok kana erok  
sampangko tea  
ku lakboya ri maraeng.*

Pantas laju begitu  
karena orang Bayo yang  
tumpangi  
orang di air  
akan memegang kemudinya.

*Siganrai lingga soppe  
ka tu Bayo landongkoki  
katu ri jeknek  
langguncirangi gulinna.*

Pantas sangat putih  
pucat seperti ayam mengeram  
sebab ada penyakit  
pada dirinya.

*Siganrai kebok kamma  
piklasak jangang ngoppoki  
tu niak paeng garring  
ri batang kalenna.*

Layar robek ditambah  
tali putus disambung  
perahu pecah  
dilayarkan cepat-cepat.

*Sombalak kekkek nitampeng  
ranrang tappuk nisambungi  
biseang reppek  
nisombalang karo-karo.*

Layarnya sudah tampak di  
kejauhan  
arah perahunya  
yang sudah lama pergi  
yang sudah lama tak merasa  
rindu.

*Sombalaknami'njo mae  
oloanna biseanna  
i sallo lampa  
i sallo tammaling-maling.*

Sudah lama aku dalam sumur  
dililit tali timba  
tariklah ke atas  
karena sudah kedinginan.

*Sallomak i rawa bungung  
na kaluki sambik sekro  
besokmak naik  
kanalantasakmak dinging.*

Wajar kalau manis  
karena ia bersandar di pohon  
tebu  
sebab di dalam  
tombol gula merah.

*Siganrai tekne kamma  
ka tummanjeng ri takbua  
katu i lalang  
ri tombolokna gollaya.*

Hanya karena bukan takdir  
sehingga dia belum meninggal  
memikirkan adiknya yang  
akan dia tinggalkan.

*Sare tajammenna mami  
talingkana mami ri anja  
nanawa-nawa  
andikna lana bokoi.*

Walaupun aku tidak ber-  
sembahyang  
asalkan aku bermaulid  
aku akan masuk juga  
ke dalam surga yang nikmat.

*Manna tena kussambayang  
assalak akmaudukmamak  
antamak tonjak  
ri suruga papinyamang.*

Andaikata aku disuruh  
memilih  
bersembahyang atau  
bermaulid  
lebih kusukai  
bermaulid pada nabi.

*Kakdekji kunipapile  
assambayang nakmauduk  
kualleangang  
akmauduka ri nakbia.*

Setiap tahun aku berusaha  
mengumpulkan penghasilan  
tidak lain  
untuk bermaulid pada nabi.

*Tassitaunjak akkareso  
appaknassa panngaselang  
tena maraeng  
lakupakmaudukang ri nakbia.*

Patahkanlah tulangmu  
berusaha siang malam

*Tepok memangi bukunnu  
akkareso banngi allo*



supaya ada  
akan engkau pakai bermaulid. *sollanna niak  
sallang nupakmaudukang.*

Aku keberadaanku  
dalam dunia ini  
tiada lain  
hanya untuk bermaulid. *Inakke kaniakkangku  
lalang ri anne lino  
tena maraeng  
passanngali akmauduk.*

Hanya saudara yang dapat  
dipercaya  
dia dapat bertanggung jawab  
sepupu sekali  
masih dapat disangsikan. *Sarikbattangaji tojeng  
iaji kulle majarre  
pinduk cikali  
na empoi rangga sela.*

Penyesalan senantiasa  
bukan datang lebih dahulu  
hanya di belakang  
menghasut dan mempenga-  
ruhi. *Saksaklalanga tungguna  
tena memang na riolo  
ri boko tonji  
makpakloanna tunggena.*

Terang bulan berderang  
ramai orang menumbuk padi  
berganti-ganti  
alunya naik turun. *Singarak bulang malannying  
nasuarak tau dengkaya  
sisambe-sambe  
alunna manaik-naung.*

Suara lesung suara alu  
suara alu didendangkan  
tak ubahnya  
orang yang lari kencang. *Sakra assung sakra alu  
sakra dengka paduduna  
allei rapang  
tupakanjaraka lari.*

Sembilan bulan aku menyiksa  
memberi beban tak habis-  
habisnya  
baru aku keluar  
dilahirkan ke dunia *Salapang bulangi kusessa  
kuballassi tamaktappu  
kunampassuluk  
nalassukang ri linoa.*

Berbagai ragam janjinya  
nazarnya demikian pula  
kuharapkan sembuh  
seperti sedia kala.

*Sangkak rupami tinjakna  
samayana kamma todong  
kugassing lalo  
kontu pole ri memangku.*

Hatinya di ujung langit  
kemarilah semua  
mengambil cindai  
kubungkus hitam di barat.

*Sumangak ri boting langik  
kalauk ngasengko mae  
kukapecinde  
kuleko lekleng ilau.*

Hatinya di petala bumi  
naiklah engkau ke mari  
berumpun labu  
tumbuh bertunas-tunas.

*Sumangak ri Paratiwi  
manaimamo mae  
makrampang boyok  
makcuklak maklebong-lebong.*

Sesudah selesai coraknya  
tinggal pelepahnya yang belum  
selesai  
itulah janjinya  
pada sahabatnya yang jauh.

*Salamak lebak puncanna  
palapannapi talekbak  
ia janjinna  
ri takborik bellaya.*

Bicarakanlah aku yang baik  
perkatakanlah aku yang baik  
pada saudaraku di kampung  
kalau kelak sampai di sana.

*Serokana bajikmama  
pau tamakodi mama  
ri samborikku  
punna sallang battu mange.*

Santan kental di wajan  
dicampur dengan tepung  
itulah sebabnya  
sampai dikatakan kue.

*Santang mappotak ri kawa  
na nipanaungi labu  
iami'ntu  
nanikana kanrejawa.*

Perasaan di atas gunung  
turunlah engkau ke mari  
menggenggam sekuat tenaga  
membawa hati yang riang.

*Sumangak irate moncong  
kamanaummako mae  
manngangkang gassing  
manngerang tekne pakmaik.*

Bersemangatlah I Baso

*Sumangaknami'njo I Baso*

kupanggil kulamai-lambaikan  
tanganku  
tak kuizinkan  
ia merantau jauh.

Perasaan akan mau ke mana  
hutan mana akan kulalui  
tinggallah engkau  
di tempat kediamanmu.

Dunia seperti saja  
orang yang tidak berbaju  
diterangi  
sinar obor di sekelilingnya.

Nasib baik akan muncul  
nasib batu tentu tenggelam  
nasib secupak  
haram cukup segantan.

Nasib dan takdirku  
tak bisa ditolak  
kalau ditolak  
hancur luluhlah akhirnya.

Penggaruan tanamannya  
pencabutan rumputnya  
benih yang ditanam  
rumpun jarum-jarum yang  
tumbuh.

Susah bila tidak kulirik  
gadis jelita itu  
yang empunya  
belum juga pasti.

Semua bangsawan bersila

*kukiok kukape-kape*

*taku kellai  
maklakbak ri mabellaya.*

*Sumangak kere lampanu  
kere romang lanu sosok  
jannangko naung  
ri karunrung patolanu.*

*Sangkontu mami linoa  
tuni taborok bajunna  
tunisuloi  
romba ri tammulilinna.*

*Sare lau barang mumba  
sare batu tantuak tallang  
sare sicupak  
harangi gannak sigantang.*

*Sarengku takakdereku  
tamakringai kujallok  
lonna kujallok  
pupuruk kalekbakanna.*

*Salagana tananganna  
bubbukianna rukukna  
bine na lamung  
nabajeng-bajeng manaik.*

*Susa tongi taju jalling  
anjo tope taksampea  
anjo patanna  
tena tompattantuanna.*

*Sannging karaeng mammempo*



seluruh daeng berjejer  
maaf tuanku  
hamba akan berpantun.

*sannging daeng makjajarang  
tabek karaeng  
lamakkkelongi ataya.*

Kalau tak mau katakan  
kalau mau, terus terang  
akan kulayari  
dua kali tujuh musim.

*Sampang teak kana teak  
sampang erok kana erok  
lakusombali  
barak pinruanga tuju.*

Makmur gerangan namanya  
tidur dengan beras lapang  
bahagia nian  
duduk bersama beras pulut.

*Sagena paleng arenna  
tinroa ri ase lapang  
sungguminasa  
empoa ri ase punuk.*

Layar janganlah engkau robek  
tali janganlah putus  
akan kulayari  
orang yang tak mau merdeka.

*Sombalak teako kekkek  
ranrang teako tappuki  
nakusombali  
tu teaya maradeka.*

Setelah aku sadar  
sadar akan diriku  
aku kira  
bunga ros yang tertanam.

*Sikalingku anngukrangi  
ingak pole ri kalengku  
kukana tommo  
bunga rosi paleng tappau.*

Aku tak mau kaya bila masih  
akan miskin  
lebih baik bila miskin saja  
tak ingin bahagia  
kalau masih banyak susah.

*Teak sunggu ku salasa  
kontungku sikali sayuk  
teak matekne  
namajai pakrisikku.*

Kehinadinaanku  
sering kurenungkan  
nanti sesudah aku mati  
sebab banyak sesamaku.

*Tunakuji kamase  
masarro ku kalannassang  
jammepak ia  
kamajaija rapangku.*

Batara sudah tiada  
pindah ke negeri lain

*Taenami bataraya  
lektekmi borik maraeng*

sudah jemu juga  
tempat menggantungkan  
harapan.

*malanre tommi  
kutadeng ni pannganroi.*

Sudah tiga tahun tak berbuah  
kelapa Kampung Baru  
patah pucuknya  
akan berpisah dengan lidinya.

*Talluntaummi tak rappo  
kalukunna Kampong Beru  
sappe bombonna  
la sisaklak tikkarrunna.*

Hina dinaku ini  
kuteguhkan perasaanku  
walau diberi kecewa  
kujadikan bahagia.

*Tunaku tommi inakke  
kumallewai pakmaik  
mangku nisare lakba  
kuparekji tekne.*

Bukan sial yang saya harapkan  
bukan kecewa yang saya  
nazarkan  
hanya bahagia  
komohon kepada Tuhan.

*Tasalasa kukellai  
tasayuk kuminasai*

*tekneji rikong  
kukanro ri bataraya.*

Jangan bosan menunggu  
sesal hati menanti  
telah kucari  
jalan menuju kebahagiaan.

*Teako lanre mattayang  
sassalak manngantalai  
kuboyami'nne  
rurunganna mateknea.*

Tebang pohon Bentang  
pangkas ranting-rantingnya  
agar tampak  
bayangannya Ujung Pandang.

*Takbangi kayunna Bentang  
totoi mallengukia  
kucinik sai  
bayang-bayanna Jumpandang.*

Tingkir tak mau undur  
daunnya tak mau layu  
batang tubuhnya  
tak mau mengecewakan.

*Tingkerek tea sayuk  
lekokna tea salasa  
batang kalenna  
tea sala panrannuang.*

Tak ada lagi keramahannya  
sudah kembali seperti biasa

*Taenami somberekna  
lalemi ri biasana*



di saat melihatnya  
jarang memperlihatkan  
muka senyum.

*ri makcinikna  
langka maromba ejana.*

Aku tak takut tenggelam  
sudah labu kutumpangi  
karena sudah ada  
buaya mengendalikan  
perahuku.

*Tamallakkaja matallang  
kaboyokmi ku dongkoki  
kaniak tommo  
uri jeknek palopiku.*

Aku tak dapat tidur siang  
malam yang kupikir-pikir  
gelaplah malam  
kumakan habis tanam-  
tanaman.

*Takkunjungak tinro allo  
banngia kunawa-nawa  
sakra kko dalle  
kumammutta lamung-lamung.*

Saya tidak menganggap binasa  
kalau tertikam lalu mati  
yang disebut binasa  
yang berpisah dengan kebiasa-  
annya.

*Teai kubilang panrak  
panrak lokoka namate  
iaji panrak  
sisaklaka biasana.*

Beginilah keadaanmu  
mengendalikan diri  
walau aku diberi kekecewaan  
namun kujadikan bahagia.

*Tuanku tommy inakke  
kumallewai pakmaik  
mangku nisare lakna  
kuparekji tekne.*

Kini kuberada di sini  
di kampung yang bahagia  
padahal ada jua  
kampung kita walau hina.

*Tikring rinnikik seng mae  
ri pakrasangang sunggua  
naniak tonja  
pakrasangang kamaseta.*

Sudah tak seperti biasa  
tidak seperti dahulu  
selalu menyapa  
sebagai teman biasanya.

*Takammayami'nne mae  
takontuami ri olo  
na mappattau  
lekbak biasanna mami.*

*Tonrak-tonrak tak pernah kalah Tonrak-tonrak tinang beta*

tak pernah dimasuki lawan  
percayakah engkau  
akan diserang Rumbia.

*tenang nasosok ewangang  
tappak jako'njo  
lanibunduki Rumbia.*

Jendela yang berhias  
rumah yang teratur rapih  
ditempati memandang  
gadis tak tenang hatinya.

*Tontongang ni gunca-gunca  
ballak ni rappo paria  
napattontongi  
tau lolo tau rusengang.*

Tidakkah kamu tahu kakak kita  
colek tiga ratusnya  
tersendat-sendat  
di muara Sanrobone.

*Tannusenganna daenta  
kobbik tallumbilanganna  
takranyuk-ranyuk  
ri bawana Sanrobone.*

Itu belum baik  
cara anda membawa syariat  
kalau tidak  
disertai amal sembahyang.

*Taenapa'ntu na bajik  
bateta anngerang sareak  
punna taena  
nana sikkokkik sambayang.*

Mungkin dia sudah lupa  
karena sudah lama perginya  
saat menyimpannya  
kecewa di kampungnya.

*Takkaluppami'njo kapang  
ri sallonamo lampana  
ri mammolikna  
lakba ri pakrasanganna.*

Bahagia selalu menyertainya  
bahagia tak berbaur hambur  
bahagia selalu  
tak bercampur kecewa.

*Tekne mannyannging kuklampa  
tekne tenako lakba  
tekne mannyannging  
tanabengkorok salasa.*

Tujuh arah, tujuh mati  
tujuh merantau jauh  
tujuh beramanah  
tujuh dikenai amanah.

*Tuju jua tuju jammeng  
tuju lakborik bella  
tuju mappasang  
tuju nabattui pasang.*

Aku bahagia sehingga begini  
sudah kecut aku pergi  
minyak inilah

*Teknekuminne kukamma  
kaccimi naku lampai  
minnyak'nne*

maka di sinilah aku berada.

*kumanrinnimo takdongkok.*

Setibanya di daerah Gowa  
berkedudukan di Kompeni  
berbuatlah gerakan  
berbuat sangat hati-hati.

*Takdongkokna ri butta Gowa  
empomak ri Komponia  
akgauki bedeng  
akgauk santutu-tutu.*

Berhati-hatilah di saat  
mudamu  
sadar di waktu dewasa  
jangan kelak  
akan menyesal diri.

*Tutuko ri maloloa  
ingakko tannga taua  
toako sallang  
nanu sassalak kalennu.*

Seteguh hati keinginanaku  
takdirku akan kulihat  
ingin kuketahui  
pendirian yang kugenggam  
erat.

*Tungguna ri minasanku  
kasarengku lakucinik  
erok kuasseng  
pakmaik kujarrekia.*

Setelah ada yang berhenti  
menumbuk  
berhenti mendengarkan suara  
melempar senyum  
kemudian saling bertatapan.

*Tikring naik mari dengka  
mantang pilannggeri sakra  
takmuri cokko  
na sijanjang para ia.*

Datanglah semua tetangganya  
yang jauh maupun dekat  
untuk melihat  
siapa yang menumbuk malam.

*Turung ngasemmi seppekna  
bani-bani bella-bella  
battu lakcinik  
inai akdengka banngi.*

Saat badannya kurang enak  
tak mau ia dikatakan sakit  
ibuku itu  
penderitaannya tiada  
bandingnya.

*Tikring niak tabajikna  
teami nikana garring  
anjo ammakku  
sessa tenamo rapanna.*

Memang tidak tampak

*Tena memang mattikkarrung*

di wajah ibuku  
apalagi ia  
jengkel dan mengomel.

*ammakku tannga rupanna  
onjompia ia  
ballisik moro-morona.*

Kehidupan saya ini  
ibarat sebuah perahu  
di tengah perjalanan  
tinggal tersendat-sendat.

*Tallasakkumi'nne nakke  
ebarak kamma biseang  
tannga dolangang  
mantang takronang-rong.*

Sebentar-sebentar  
tak ada waktu yang luang  
mengumpulkan orang  
berpesta pora siang malam.

*Tassinampe-tassinampe  
tena wattu masagala  
passekre tau  
reja-reja allo banngi.*

Hina dan miskin  
mulia dan kaya  
Tuhan Allah  
berbuat sekehendaknya.

*Tunaya na kasi-asi  
lakbirik na kalumannyang  
Allah Taala  
erok nampa kajariang.*

Jangan mudah tergoda  
dengan orang-orang  
pendatang  
mau terpikat  
dengan orang di lain kampung.

*Teako makring na jinak  
ri tubellaya borikna  
  
na alle kerukna  
tusekreang pakrasangang.*

Ketika engkau mencintainya  
diingat siang malam  
kalau tak jadi  
bagaimanalah akhirnya.

*Tikring joreng panngainnu  
naukrangi allo banngi  
natabone  
apami kajarianna.*

Sudah putus harapanmu  
pikiranmu kacau balau  
engkau ditonton  
hidup tak karuan.

*Tappukmi panrannuannu  
pikkirannu roncak tommo  
nana tontongko  
tallasak tasilolongang.*

Jangan mau terbawa  
oleh rencana muluk-muluk

*Teako maloe erok  
matinggi minasa dudu*

ambillah contoh *allei rapang*  
cita-cita tinggi yang menge- *salasa tinggi minasa.*  
cewakan.

Tak mungkin aku ikut mundur *Takunjungak bangun turuk*  
lalu aku memutar kemudi *naku guncirik gulingku*  
aku lebih rela *kualleanna*  
tenggelam daripada kembali. *tallanga na toalia.*

Permisi, maafkan saya *Tabek kipammopporang mamak*  
menginjak tangga rumahmu *mangonjok ri baringanta*  
tangga emas *tukak bulaeng*  
susur perak. *cokcorang bulaeng mata.*

Hati-hatilah bersampan *Tutuko maklepa-lepa*  
berlayar di daratan *makbiseang rate bonto*  
engkau tenggelam *tallangko sallang*  
termakan debu. *nu nasakko alimbukbuk.*

Saya tidak mau terpikat *Teak nakke narollei*  
dengan orang yang sudah *konteng niaka sampanna*  
beristri  
lebih baik *ia tallalo*  
jejaka yang masih lajang. *konteng makkale-kalea.*

Bila engkau kuburkan aku *Tikring nu awanga ia*  
persatukan aku dengan tanah *nupasiamak buttaya*  
tempatkanlah aku *anjoreng lalo*  
di tempat yang sunyi. *ri empoang masinoa.*

Nazar apa yang kaupenuhi *Tinjak apa lanupole*  
nazar sejak dari kecil *tinjak ri cakdi-cakdiku*  
hingga dewasa *alleang lombo*  
sampai menjadi remaja putri. *alleang makkale tulolo.*

Aku tak mau disukai seperti *Teajak ningai rujak*  
rujak



disamakan seperti cuka  
pedas bagai lombok  
sifat yang langka.

*nilebanngang ballok alling  
bambang ladaya  
pakmaik masagalaya.*

Bukan karena meninggalnya  
ia mati  
hanya berpulang ke  
rahmatullah  
yang mati ialah  
orang yang menjadi perawan  
tua.

*Tala jammengi matea*

*kalingkanaji ri anja*

*iaji jammeng  
tuntaklea ri bangkoa.*

Bukan saya tak mau minggat  
tapi pinanglah aku dulu  
kalau ibuku tak setuju  
barulah kita pergi berdua.

*Tala teak ri kodi  
mingka passuroi tongak  
teapi ammakku  
na kiklampa sipakrua.*

Sudah tiga tahun aku  
di hutan  
berbantalkan akar kayu  
tak akan keluar  
kalau belum merdeka.

*Talluntaummak i lalang romang*

*mappaklungang ri akak kayu  
tamassulukku  
punna tamaradekaya.*

Jangan cela Bayo  
caccara orang di air  
nanti ada Bayo  
baru ada Somba di Gowa.

*Teako callai Bayo  
caccarak katu ri jeknek  
niakpa Bayo  
naniak Somba ri Gowa.*

Apakah engkau tidak rindu  
tidak seperti aku  
tak dialiri  
air mata bantal tidurmu.

*Tanakkukako'njo kau  
takammayako inakke  
tana solongi  
jeknek mata paklungannu.*

Orang duduk di jendela  
memangku jahitannya  
meletakkan jarumnya  
dan terisak-isak

*Tumammempo ri tontongang  
tunawira jaikanna  
tuna padongkok jarunna  
na tassungekngkek.*

Bukan karena cantikmu  
hanya karena pintarmu  
engkau ketahui  
membuang hajat tak bertanya.

*Tala ia ri lebonnu  
iaji ri pintaraknu  
ri manngissennu  
makjambang tamakkutaknang.*

Aku juga manis bagai gula  
enak juga seperti kelapa  
melihat juga  
terang kalau cahaya pelita.

*Tekne tonja punna golla  
jannaja punna kaluku  
maccinik tonja  
singarak punna kanjolik.*

Kalau di dunia tak bisa  
nanti di akhirat kelak  
dijodohkan  
di bawah pohon bunga.

*Taku boneko ri lino  
barang ri anjapi sallang  
kisisurakkang  
ri laklannapi bunganya.*

Walaupun seseorang hina  
tidak sehinu dengan saya  
walau garam  
kugenggam terasa tawar  
semua.

*Taua manna kamase  
tena rapangku inakke  
manna ceklaya  
kukangkang malakba ngaseng.*

Bertenunlah engkau  
sambung-menyambung  
nanti aku yang beli benang  
tenunlah cepat  
agar kita pakai berdua

*Tannung kontu ruassambung  
inakke ammalli bannang  
tannungi tippak  
nakilipak tassekreanta.*

Tiangnya belum retak  
rumah tempat perjanjian kita  
mengambil pengganti  
padahal aku masih hidup.

*Tatimpungapi bentenna  
ballak passijanianta  
kinngalle sulle  
nakuktallasak tonginja.*

Jangan bersifat jarum  
berkata tertusuk-rusuk  
semua kata  
dapat mengandung arti.

*Teaki kana jarungi  
kana taktokdok-tokdok  
sikuntu kana  
niak ngaseng battuanna.*

Sudah jelas padamu  
tidak menetap kesusahanku  
hanya Kanda  
yang mengetahui deritaku.

*Tenamo tarikattena  
tangakdongkok pakrisikku  
ikatte mami  
allangngasengi susaku.*

Orang kaya kalau hanyut  
ada pulau yang ditempati  
terdampar  
tapi jika kita hanyut  
hanyut terus ke laut lepas.

*Tusunggu punnammanyuk  
niak gusung na rampei*

Aku tidur di ranjang Cina  
di ranjang buatan Belanda  
masih tetap juga  
setengah-setengah hatimu  
padaku.

*ikatte ammanyuk  
mayuk tulusukik assuluk.*

*Tinromak ri ranjang Cina  
ri ranjang koi Balanda  
nakamma ija  
sitanngana pakmaikta.*

Sungguh-sungguhkah mau  
setuju sekeluarga  
saya tidak mau  
jadi mantu tak disenangi.

*Tojeng-tojengko erok  
situruk sipammanakang  
teak inakke  
ni mintuang taningai.*

Tebanglah bambu Barrang  
bambu sarat dengan daun  
lalu diikat  
diusungkan bagi yang tidak  
mau.

*Takbammi bulona Barrang  
bulo tarraka ri lekok  
nani paukang  
lerang-lerang ri teaya.*

Aku tak akan keluar di saat  
angin ribut  
pada saat arus deras  
tubuh disuka  
jiwa tak disenangi.

*Tassuluka ri bannyanna  
ri sarrona bausukna  
kale nangai  
nyawa tanakalanreang.*

Ingat-ingatlah aku  
setiap habis bulan  
kalau tak ada kebbaikanku

*Ukrak-ukrangi tommamak  
mate bulang tassibulang  
tena bajikku*

keburukanku sajalah engkau ingat. *kodiku tosseng ukrangi.*

Malu pedih pada kita  
bagai tiang pada rumah  
juga atap *Sirik pakcea ri katte*  
dia juga menjadi dinding. *kontu ballak ia benteng*  
*ia pattongkok*  
*ia todong jari rinring.*

Malu pedih pada kita  
bagai ungkil pada tenun  
juga gulungan *Sirik pakcea ri katte*  
dia juga sebagai penindis. *kontu tannung ia karak*  
*ia sumallang*  
*ia pole jari pakang.*

Malu pedih pada kita  
diumpamakan sebuah perahu  
dia kemudi *Sirik pakcea ri katte*  
dia juga layarnya. *rapangi sekre biseang*  
*ia gulinna*  
*ia todong sombalakna.*

Malu pedih pada kita  
sebagai darah dan daging  
juga tulang kita *Sirik pakcea ri katte*  
dia sebagai pokok kehidupan. *ia cerak ia assi*  
*ia bukunta*  
*ia pokok tallasatta.*

Malu pedih pada kita  
kalau itu pendirian kita  
sejahtera di dunia *Sirik Pakcea ri katte*  
bahagialah kelak kita di *punna ia tokdok puli*  
akhirat. *bajik ri lino*  
*kanangkik batu jorengang.*

Hatimu dan hatiku  
memanggil saling melambai  
saling rindu *Sumangaknu sumangakku*  
bila tidak berjumpa. *sikiok sikape-kape*  
*sikanakkuki*  
*punna tena nasicinik.*

Hanya saudara yang bisa  
dipercaya *Sarikbattangaji tojeng*

ayah pagar yang kokoh  
sepupu sekali  
masih dapat dicurigai.

*manggea kalli majarrek  
pinduk cikali  
na empoi rangga sela.*

Bila hujan telah turun  
guntur bertalu-talu  
kuhalau juga  
kerbau ke tengah sawah.

*Punna turummo bosia  
gunturuk siella-ella  
kuemba tommy  
tedonta mattannga parang.*

Bila kita berpapasan  
jangan kita berjauhan  
aku harapkan  
layar kita saling berkaitan.

*Ponta sallang makrambangeng  
teakik sikabellai  
nanrokik kamma  
sirollei sombalatta.*

Rupanya engkau sedih juga  
seperti juga aku  
terkena jua  
air mata bantalmu.

*Pakrisik tonjako paleng  
kammatonjako inakke  
natuju tonji  
jeknek mata paklungannu.*

Kalau aku sudah jadi mayat  
sudah kembali ke akhirat  
perlakukanlah aku  
apa yang ada dalam cita-  
citaku.

*Pungku sallang tikring jammeng  
tikring lingkamo ri anja  
pakamma laloak  
niaka ri minasanku.*

Kalau engkau naik pohon  
pinang  
ambilkan aku seludangnya  
walau tak harum  
asal semerbak baunya.

*Punna naik ri rappoa  
alleang sadak tobona  
manna tabauk  
punna rengong-rengong mamo.*

Celaka rebunglah kami  
karena sudah dimasak sayur  
dipetikkan  
daun kelor tujuh tangkai.

*Panrak lebommakik katte  
kani pallumakik gangang  
nipannyappeang  
kelorok tuju dangkenna.*

Di dunia aku tak bahagia

*Rilino kutamatekne*



semoga di akhirat kelak  
bukan kampungku  
tanah tumpah darahku.

Kalau pestamu telah usai  
hatimu sudah puas  
karena tamumu  
sudah mau minta pamit.

Pamitlah temannya  
sahabatnya sudah pulang  
yang punya rumah  
duduk termangu-mangu.

Jika kulihat orang  
sungguh bahagia hidupnya  
yang kulakukan  
syukur dan memuji kepada-  
Nya.

Nasihatku kepadamu  
resapi dan pegang teguh  
yang tiga itu  
baik diambil contoh.

Sesamamu ciptaan Tuhan  
walau engkau bahagia  
jangan mau  
ditanggapi akan melupakan.

Sedih pedih indah ditanggung  
derita elok diduai  
walau pedih  
tergantung pada kita berdua.

Sedih pedih tak mau  
ditanggung

*alarianjapa sallang  
taborikkua  
tapassolongang cerakku.*

*Punna sukkukmo gaukna  
gannakmo ri pakmaikna  
katoananna  
palakkana ngaseng tommi.*

*Pelakkanami belana  
sahabakna lampa tommi  
patanna ballak  
empo kalannak-lannassang.*

*Punna kucinik taua  
sembo sunggu tallasakna  
ia kutungga  
sukkuruka nakumammuji.*

*Pannngajarakku ri kau  
pariati nanujinak  
tallua rapang  
bajik nualle tuladang.*

*Parannu tuni pakjari  
lonnu sunggumo ikau  
teako makring  
ninanro langkaluppai.*

*Pakrisik bajik nijulu  
simpung bajik niruai  
namanne pacce  
pakrisik katte tommamo.*

*Pakrisik tea nijulu*

derita elok tak mau diduai  
walau pedih  
biarlah kutanggung sendiri.

*simpung tea niruai  
namanne pacce  
pakrisik nakke tommamo.*

Jika engkau berada di suatu  
tempat  
cinta kasihku melata  
singkirkan saja  
jangan engkau lengkahi.

*Punna niakkontu mange  
kamase kutaklambaki  
tapesammami  
teako sukbik bangkengi.*

Kalau sakit Daeng Majarrek  
kertas lap obatnya  
kertas jampi  
pengobat jiwanya.

*Punna garring Daeng Majarrek  
buyang ngomik pakballena  
buyang pattuik  
pakballena sumangakna.*

Lambung tak ada isinya  
hanya seikat padi di dalamnya  
buat menunggu  
perahu yang akan ke Buton.

*Palampang tena bonena  
si basse-basse i lalang  
nipattayangang  
konteng lanraik ri Butung.*

Kalau engkau hendak ke Buton  
tunggulah saya kita  
berbarengan  
biar kita tenggelam  
bersama dihempaskan ombak.

*Punnanraikko ri Butung  
tayang tonggak kikrambangang*

*passangkik tallang  
padakik nabuang bombang.*

Bersihkanlah junubmu  
sucikan nazarmu  
baru dikatakan  
bersihlah batang tubuhmu.

*Pakatangkasak junnutta  
pakalannyng satinjatta  
nampa nikana  
tangkasak batang kalenta.*

Derita alihkanlah aku  
cinta asmara bunuhlah aku  
aku tak tahan  
menyaksikan kepalsuannya.

*Pakrisik palemba mamak  
enrung buno cakko mamak  
takukullena  
kusakbi balle-ballena.*

Kemustahilan haparanku

*Panngakkalina rapangku*

kubendung bilah-bilah  
sudah tujuh pucuk daun  
kelapa  
kubelah belum juga cukup.

Bila tak mau, katakanlah  
akan kubelokkan layarku  
akan kulayari  
ombak yang dahsyat.

Tambah lama tambah naik  
memanjat di tangga langit  
tambah terang  
menyinari seisi alam.

Dari jauh terdengar  
berdengung  
suaranya amat halus  
terdengar jelas  
mendebarak hatiku.

Di tempat yang agak sunyi  
disaat tiadanya suara-suara  
kejelasannya  
penglihatan tak terhalang.

Sewaktu kita masih kecil  
dia menghindar dari rumah  
kita  
setelah dewasa  
dia jaga teras rumah kita.

Di waktu datangnya angin  
topan  
aku berlabuh di bilikmu  
di jendelamu  
kusangkutankan jangkarku.

*kutantangi bila-bila  
tujumi bombong*

*kusinrek natagannakka.*

*Punna teak kana teak  
laku banting sombalakku  
lakusombali  
barak pinruanga tuju.*

*Pilak sallo pilak naik  
anngambik ri tanrang langik  
pilak maccaya  
assingarri sekre lino.*

*Rengong-rengommi'njo mae  
sagranna alusuk mamo  
maciknommamo  
pakarawang pakmaikku.*

*Riempoang masinoa  
ritenaya annuk-annuk  
kasekreanna  
paccinik takalapakang.*

*Riwattunta cakdi-cakdi  
naliliangi ballatta*

*tolonta lombo  
nanakammi paladanta.*

*Ribattuna barubua*

*ri biliknujak maklabu  
ri tontongannu  
kupasambang balangoku.*

Kita harus bersatu  
membela negara  
semoga menjadi  
kenangan bagi generasi  
berikut.

Sepakat dalam ucapan  
seiring dalam tindakan  
membawa kebahagiaan.

Hanya dengan persatuan  
disertai kerja keras  
barulah  
kebahagiaan tercapai.

Kami kaum tani  
guntur kita nantikan  
hujan lebat  
kita tunggu, kita dambakan.

Bila hujan telah turun  
guntur bertalu-talu  
kami halau  
kerbau ke tengah sawah.

Tuhan, kami mengharap  
kami dambakan kebahagiaan  
semoga  
hidup kami sejahtera

Makmur gerangan namanya  
tidur bersama beras lapang  
bahagia nian  
duduk bersama beras pulut.

Sulawesi negeri kita  
tanah tumpah darah kita

*Bajikmakik assamaturuk  
na nikallik boritta  
ianna niak  
empota mannggukrangi.*

*Kana sekre nituruki  
gauk sekre nipinawang  
empomakik ri sunggua.*

*Akbulo sibatangpa  
na mareso tamaktappuk  
na nampa niak  
sannang ia nipusaki.*

*Ikatte ri pamarria  
gunturuk niantalai  
bosi sarroa  
kitayang kipanna-panna.*

*Punna turummo bosia  
gunturuk siella-ella  
kiemba tommy  
tedonta mattannga parang.*

*Batara kikanro-kanro  
sunggu minasa kitayang  
kammai apa  
masagena tallasaku.*

*Segena paleng arenna  
tinroa ri ase lapang  
sunggu minasa  
empoa ri ase punuk.*

*Sulawesi pakrasanganta  
butta passolongang ceratta*



menjadi tanggungan besar  
bagi kita yang menghuninya.

*akjari tanngongan malompo  
ri katte tumakbuttaya.*

Kalau kita tidak saling  
mengingatkan  
agar kita saling mengenang  
aman tenteram negeri kita.

*Punna tena sisipaingak  
na kimassing-massing  
ngukrangi  
amang sannang pakrasanganta.*

Lihatlah negeri yang jauh  
telah begitu jauh kemajuan-  
nya  
bahagia bangsanya  
aman tenteram negerinya.

*Ciniksai borik bellaya  
bellanamo kamajuanna  
teknemamo julu bangsana  
amang sannang pakrasanganna.*

Wahai negeri kita  
baiklah kita sehat  
agar aman dan tenteram  
Sulawesi negeri kita.

*Samborik sampakrasanganta  
bajik makik akjulu ati  
naamang sannang salewangang  
Sulawesi pakrasanganta.*

Angin berembus kupesan  
arahkan ke jendelanya  
orang yang sering lupa  
supaya ingat  
orang yang tak ada sedihnya.

*Anging mammirik kupasang  
pitujuu tontonganna  
tusarroa takkaluppa  
namanngukrangi  
tu tenaya pakrisikna.*

Datanglah angin berembus  
angin membawa kesejukan  
dan meresap ke dalam tulang  
membawa rindu  
mengalirkan air mata.

*Battumi anging mammirik  
angin ngerang dinging-  
dinging  
namallantasak ri buku  
manngerang nakku  
malloklorang jeknek mata.*

Mengapa aku tiba-tiba di sini  
di negeri yang sejahtera  
sedang ada juga

*Tikring kammak anne mae  
ri pakrasangang sunggua  
naniak tonja*



negeriku yang miskin.

*Sirik* dan *pacce* milik kita  
baik jadi haluan  
jadi pedoman  
berlayar di muka bumi.

*Sirik* dan *pacce* milik kita  
ibarat dekorasi  
yang memandang  
pasti terpesona.

Kalau aku lihat orang  
diiring oleh ibunya  
terpaksa aku berpaling  
mengusap air mataku.

Adik maafkanlah aku  
aku ini hendak bertanya  
bunga mawar  
ada kiranya yang punya.

Abang janganlah ragu-ragu  
janganlah gelisah hati  
bunga mawar  
belum ada melamar.

Sejak aku cinta padamu  
kaukusimpan dalam hatiku  
kecuali Tuhan  
mengambil menceraikan.

Kita anak sekolah  
jika kembali dari sekolah  
jangan kita menangis  
jika garam yang dijadikan  
lauk.

*pakrasangang kamaseku.*

*Sirik paccea ri katte*  
*bajik nialle oloang*  
*jari padomang*  
*assimombalak ri lino.*

*Sirik paccea ri katte*  
*punna rapang belo-belo*  
*sikamma cinik*  
*sikamma mammuji ngaseng.*

*Punna kucinik taua*  
*nirurungang ri ammakna*  
*makgilingmamak*  
*mangkere jeknek matangku.*

*Andik pammoporammamak*  
*erokak anne! kutaknang*  
*bunga ejaya*  
*niak kutaeng patanna.*

*Daeng teakik rangga sela*  
*teakik bussang pakmaik*  
*bunga ejaya*  
*tenapa mannyerokana.*

*Anjo lekbak kungainu*  
*kuboliknu ri pakmaik*  
*batara tompa*  
*manngalle mappasisaklak.*

*Ikatte pasikolaya*  
*punna monokki sikola*  
*teyakik anngarruk*  
*punna cekla nikakdokang.*

Kita anak sekolah  
cepat-cepat kita bangun  
agar cepat pula kita  
terbuka cakrawala pandangan  
kita.

Sekolah itu adalah tertib  
bangku itu tumpuan harapan  
ia inginkan  
dikunjungi tiap hari.

Biar hujan disertai angin  
tetap datang jua berkudung  
lantaran tidak mau  
alpa dari sekolah.

Sekolah beramanat  
kamilah yang diberi amanat  
gerangan mau ia berkeinginan  
dikunjungi tiap hari.

Betul ada wanita  
empat puluh maharnya  
bersama inang pangasuhnya  
beserta kuda putihnya.

Cepat-cepatlah kita bertobat  
mumpung kita masih hidup  
kelak kita mati  
lalu menyesali diri.

Najib kita memahaminya  
pada peraturan agama  
jangan sekali-kali engkau  
kesampingkan syarat-  
syaratnya.

*Ikatte pasikolaya  
lintak-lintakki ambangung  
naki lintak todong  
tassungke nawa-nawanta.*

*Sikolaya bajik adak  
bangkoa bajik picuru  
eroki bedeng  
nikunjungi allo-allo.*

*Manna bosi manna rimbuk  
battuji makbongong-bongong  
lanri teyaku  
ansali sikolaya.*

*Sikolayaji mappasang  
ikatte napappassanngi  
eroki bedeng  
nikunjungi allo-allo.*

*Niak tojemmo baine  
patampulo passunranna  
lollong atanna  
lollong jarang barumbunna.*

*Nganro-anrokik tobak  
ri gentengang tallasatta  
mateki sallang  
naki sassalak kalenta.*

*Nanroi bajik pahanna  
ri kananna pakkiahia  
nutea lalo  
passayu ri sarak assana.*

Jiwa itu yang memahami  
menghadap yang sesungguhnya  
batallah itu  
kalau tidak dengan hakiki.

*Nyawa'ntu mappijappu  
mandallekang tojeng-tojeng  
gesaraki'ntu  
puna tena hakikina.*

Alun naik turun  
bergantian di tengah lesung  
ada yang menumbuk  
ada juga yang menumbukkan  
alu bertalu-talu.

*Naik naummi alunna  
sisambe mattannga assung  
niak akdengka  
niak pole appadudu.*

Masih aku dalam rahim  
terselimuti dengan daerah  
dia menjaga dengan hati-hati  
sampai aku dilahirkan menjadi  
manusia.

*Nampamak i lalang battang  
nakimbolong kamma cerak  
nakatutui  
sanggengku akjari tau.*

Kalau orang memining  
terimalah dia  
nanti kecewa hatinya  
sehingga di tiap tiang  
ia membuang ingusnya.

*Punna suro tanggaksai  
sayang pakmaiki sallang  
tunggalak benteng  
natapesang urusukna.*

Perasaan susah hanya di  
dalam  
tak ingin tampak ke luar  
di dalam saja  
berdenyut naik turun.

*Pakrisik i lalang kontu  
tamassuluk massallerang  
ilalang tonji  
manggalugu naik naung.*

Kesusahanku kesusahanmu  
adalah kesusahan yang sama  
bagai emas  
sudah tak ada ujiannya.

*Pakrisikku pakrisiknu  
pakrisik sangkamma lekbak  
kamma bulaeng  
sisakpurang memang tongki.*

Kalau aku sudah berangkat  
gantunglah bunga setangkai

*Punna bokomo lampaku  
gentungko bunga sibollo*

kelak ia layu  
aku pun telah mati.

*lonna kalumeng  
jammeng tomma ri lampangku.*

Kalau saya sudah sampai ke  
dalam  
di tikar tempat tidurmu  
bawalah aku masuk  
di kelambu yang tersembunyi.

*Punna sallang battuntamak  
ri tapperek katinroannu  
erammak antamak  
ri kulambu tak cokkonu.*

Kalau kulihat adikku  
kukira aku tak akan mati  
jika kumimpikan  
rasanya dunia akan tenggelam.

*Punna kucinik andikku  
kukana tala jammenga  
punna kusoknai  
kukana tallangi lino.*

Kesusahan yang bertumpuk  
kuhempaskan di batu  
batu tak hancur  
kesusahanku tak akan hilang.

*Pakrisikku majaia  
ki patunrung di batua  
batu tak reppek  
pakrisikku tamaona.*

Kalau dia masih akan kecewa  
berdoalah pada dewata  
kematianku  
kujadikan bahagia.

*Punna lasalasa ija  
kantoku ri batara  
lingkaya mami ri anja  
kuparek tekne.*

Kalau hujan rintik-rintik  
pungut lalu engkau bungkus  
akulah itu  
yang bertebaran menjadi awan.

*Punna bosi riccik-riccik  
rappungi nanu kimbolong  
inakkeji'ntu  
maklolok makjari rammang.*

Engkau barangkali miskin  
namun hanya di rumahmu  
kalau aku  
tak terbatas kemiskinanku.

*Ikau barang kamase  
ri ballaknujako kapang  
inakke ia  
kulilikang kamaseku.*

Wahai orang yang peramah  
rangkullah kami sebagai  
saudara

*Ikatte tumae lakbak  
alle tongkik sarikbattang*



perlakukanlah sebagai manusia bilangkik tau  
 agar disegani juga. nani panngaliki tongkik.

Caraku mengasihinya Inakke batekunngai  
 tak pernah sia-sia tenaja nasia-sia  
 tak ada perasaan tena pakmaik  
 seperti air pasang surut. latakcebong kamma jeknek.

Sepenuh hatiku berangkat Tekne menyannging kuklampa  
 bahagia tak mengandung tekne tanakokkok lakba  
 kecewa  
 bahagialah aku tekne manyannging  
 tak berbaur kegagalan. ta nabengkorok salasa.

Telah kugagalkan Kusalasami inakke  
 kuluruhkan dari pinggang kusosarrammi ri ayak  
 rangkul saja allemi mange  
 yang lama kau rindukan. salloa nukapakrisang.

Aku berdusta tak cinta Akballe-ballejak tea  
 berpura-pura tak mau assaraijak taerok  
 akan tetapi na pakmaikku  
 hatiku tak bisa berdusta. ilalang takkulle sakbi.

Engkau bersumpah, akupun Risakbinnu sakbi tonja  
 bersaksi engkau tak mau, ri teanu tea tonja  
 akupun taksudi  
 bila engkau mati ri mammonenu  
 akupun akan menyusul. tope mallonjoki tonja.

Merantau jauh, walau jauh Borik bella mannu bella  
 menyeberang laut mannu sekre pakrasangang  
 mendaki bukit tabajikintu  
 aku berpasrah karena cinta. nakusero kana tommo.

Sejak pandangan pertama Nampa memangko kucinik  
 kubisikkan dalam hati nakukana memang tommo



pada dirimu jua  
tersimpan rinduku.

*ri kau minne  
makkaraeng pakrisikku.*

Karena kasihmu kauberikan  
sayang pada diriku  
hingga timbul  
gairah hidupku.

*Ikau panne manngai  
menngatutui ri nakke  
nanampa niak  
tekneku empo ri lino.*

Di tengah malam  
ketika kukenang kekasih  
nan jauh  
dan bayangkan  
kisah masa lampau.

*Tallasak lantang banngia  
nakuitung tubellaya  
kumanngukrangi  
ri lebbak-lebbak lalao.*

Mataku hampir terpejam  
hatiku makin gelisah  
bertanya-tanya  
akankah cintaku terbatas.

*Latasselaki matangku  
na nyawaku tea jannang  
neraga-raga  
panngai tabalikkarrang.*

Pedih nian berjauhan  
tiada pertemuan  
andai kumampu  
samudra kan kukeringkan.

*Kodina pale bellaya  
tasicinik tasikape  
kakde nakkulle  
tamparanga kuesakki.*

Selautan nun di sana  
seombak yang kutitipi

*Sitamparangi kalauk andik  
bombanga lebbak kupasang  
sayang*

amboi, sampaikan saja  
rindu dendamku.

*aule pabattusai  
nakkukku dinging-dingingku sayang.*

Mudah-mudahan aku bahagia  
menyahutlah sahabatku  
bahagia juga  
orang yang dianggap  
mengecewakan.

*Matekne tollalajak'nne  
nanakana samborikku  
matekne tonji  
tuninanroa salana.*

Akan ada jugakah kelak

*Maka niak tonja sallang*

mengingat aku jika mati  
bersedih  
jika kupulang ke akhirat.

Bangkitlah ke atas  
kemudian alihkan  
pandanganmu  
untuk menerima  
sering pergi tanpa pamit orang.

Gelisah aku ini  
tinggal terombang-ambing  
tak mau mati  
tapi ingin ke akhirat.

Akan kecewa tak kutahu  
hanya tak mau dikata  
tinggi emosi  
tapi tak ingin ketahuan.

Walau ia di gandar  
yang dikatakan penyesalan  
ia bersumpah  
daripada mau ke depan.

Walau pun lama rasanya  
digalinya hingga ke mari  
hanya dia  
dialah yang bahagia.

Aku seperti saja  
rumput laut dihanyut arus  
dipikul ombak  
dihempaskan angin barat daya.

Dia telah mendustai saya  
langit mendung di barat

*manngukrangi longku jammeng  
mappakrikongang  
longku lingkamo ri anja.*

*Mammuriammako tali  
sapata giling kalennu*

*mammone-mone  
tope tamak palakkana.*

*Makbenrommak inakke  
tunggumak takleka-leka  
kutea jammeng  
kuerok lingka ri anja.*

*Maka lakba taku asseng  
kateakuji nikana  
tinggi pakmaik  
nakupassamburan mamo.*

*Manna niayokai  
nikanaya sassak lalang  
napatturangi  
alamangea ri olo.*

*Manna sallo nasallona  
nakekena battu mae  
kaia tommy  
ia tommy katekneang.*

*Nakke sanrapang mamak  
gosse naerang jeknek  
natunrung bombang  
natappesang barak daya.*

*Naballe-balleijak padeng  
bangkeng baraka i lauk*

ia menunjukkan  
awan tak membawa hujan.

*na panjokjokang  
rauammang tena bosinna.*

Sejak aku melihatmu  
dalam hatiku berkata  
disitulah  
tertanam buah hatiku.

*Nampa memangko kucinik  
nakukana memang tommo  
anjoremmini'no  
makkaraeng pakrisikku.*

Ia berkata ombaknya besar  
bahaya mencelakakan  
setelah saya ke sana  
arusnya pun tak ada.

*Nakana lombo bombanna  
salatannang mammanraki  
kubattu mange  
manna arusuk taniak.*

Hanya aku digoda-goda saja  
lalu lalang diserambi rumahku  
dikiranya  
aku akan mudah tergoda.

*Nabannyak-bannyakja paleng  
nasalinring gantirolu  
natanrasakku  
anak marida pakmaik.*

Ada keinginan hanya di mata  
ada kemauan yang  
sesungguhnya  
ada hati  
hanya ingin mempermainkan.

*Niak cinna sakge mata  
niak erok mannojengang  
niak pakmaik  
erok mappibanngo-banngo.*

Sudah ada lagi terbayang  
si penyayang capung  
semua kecewa  
rumput yang dihinggapinya.

*Niakmi seng takbinayo  
i manngai bereng-bereng  
nalakba ngaseng  
rukuka napakdongkoki.*

Bahagia dengan kecewa  
ditopang bagaikan pohon  
kami ini  
intinya kesusahan.

*Nakarannuangi rikong  
maralena campagaya  
ikatte ia  
pokoknai pakrisitta.*

Masih dapat terobati  
hati yang pernah kecewa  
walau seperti

*Niakja'ntu parekanna  
pamaik lekbaka panrak  
sangkontu mami*



minyak yang bercampur  
dengan air.

Kalau hujan rintik-rintik  
jangan engkau hendak dikena  
aku pernah kena  
sampai sekarang tak bahagia.

Kalau saya perhatikan tanah  
ini  
sedih perasaanku  
dibawah tempatnya  
ayahku terbaring menghadap  
ke utara.

Biar aku jadi mayat  
aku lenyap dari ibuku  
akan kamu kubela  
kalau kita dipermainkan.

Walau aku di atas mobil  
kalau banyak ejekan  
aku akan turun  
memanggil abang becak.

Jarang didapat bunga serai  
kadang bunga biraeng  
mustahil akan datang  
orang yang lama didambakan.

Mungkinkah akan tegak  
jarum dijadikan tiang  
benang roda  
dibuat jadi penyanggah.

Walau di mana saja  
kalau ajal sudah sampai

*minyak akleok jeknek.*

*Punna bosi riccik-riccik  
teako makring natuju  
inakke lekbak natuju  
tinang mateknea.*

*Punna kucinik buttaya  
dinging-dinging pakmaikku  
irawami'njo  
manggeku mamulowarak.*

*Mannamemanja kujammeng  
natappelak ri ammakku  
kualleanta  
punna sirik latappelak.*

*Mangku i rate ri oto  
punna jai kana-kana  
lumpakja naung  
kumakbesok tallu roda.*

*Masagala bunga sarre  
masanra bunga biraeng  
punna laniak  
tunikapektai mami.*

*Makalewaji kutadeng  
jarunga niparek benteng  
bannang bolaya  
niparek pallangga cakdi.*

*Manna kere-kere mae  
punna akjalak na sare*

sekalipun lautan  
ombak pun tempat berkubur.

*manna tamparang  
bombang pakkuburan tonji.*

Walau terikat tali tembaga  
tapi jangkar dari timah  
akan copot juga  
jika datang angin topan.

*Manna'njo na ranrang gallang  
nabalango bassi kalling  
malarak tonji  
punna battu barubua.*

Walau emas tiangmu  
walau intan susuran tanggamu  
kutak mau  
cerewet ibumu

*Manna bulaeng bentennu  
manna intang cokcorannu  
tamaerokak  
lakbu kanai ammaknu.*

Walau ikhlas pemberian  
halal sedekah  
masih lebih baik  
hati yang tak pernah berubah.

*Manna bajik passarea  
arusuk passidakkaya  
bajikang tonji  
pakmaik yamamminraya.*

Biar emas nasimu  
walau intan laukmu  
tak akan kumakan  
kalau hatiku kusut.

*Manna bulaeng kanrenu  
manna intang kakdokannu  
tamannganreku  
punna rotasak atingku.*

Akan penggantimu tak ada  
tebusanmu tak akan ada  
di kampung lain  
di tempat yang lain.

*Maka sullenu taena  
bayaraknu la taena  
bakleang borik  
i pantarang pakrasangang.*

Biar engkau mandi satu sumur  
engkau cuci air seisi laut  
tak akan hilang  
bekas elusan tanganku

*Manna nujeknek subungung  
nubissai sitamparang  
tamaklesanna  
bate jamaku bate purusuk-purusukku.*

Nanti ia duduk bersanding  
baru aku masuk ke tengahnya  
lalu kutunjukkan  
bekas belaian tanganku.

*Mattinri ruapi sallang  
nakuntamak tinri tallu  
naku jokjokang  
bate jaamahu bate puruk-  
purusukku*



Walaupun dua atau tiga  
cincin di jari tanganku  
namun hanya satu  
yang kujadikan pengikat.

*Manna'njo narua tallu  
cincinga ri karemengku  
sipappak tonji  
lataja kupappukpurang.*

Walaupun hitam karena  
pilihanku  
bopeng karena kesukaanku  
walupun penuh cela  
tak akan kuberikan kepada  
siapa pun.

*Manna lekleng paccinikku  
karokbak kapanngaingku  
manna buttukang  
tana passareang tongi.*

Nanti terempas-empas  
ombak di bahu saya  
lalu kukatakan  
sudah jauh betul perjalananku.

*Mattendong-tendompi sallang  
bombanga ri sangkilangku  
nampa kukana  
bella tojemmi lampaku.*

Walau hujan dan angin  
kencang  
dia pun datang menutup  
kepala  
karena tak mampu  
alpa di depan rumahku.

*Manna bosì manna rimbuk  
battuji makbongong-bongong  
tanakullena  
nasakbi parallakkenta.*

Walau emas tiangmu  
walau intan susunan tanggamu  
aku tak akan naik  
karena kecewaku ada di atas.

*Manna bulaeng bentennu  
manna intang cokcorannu  
talanaika  
ka iratei lakbaku.*

Biar emas engkau makan  
biar intan laukmu  
tetap kuingat  
pemeliharaan ibuku.

*Manna bulaeng nukanre  
manna intang nu kakdokang  
kuukrangi tonji  
pakkatuwona anrongku.*

Tidak seperti biasanya  
hembusan angin  
seperti rasanya

*Marak-maraengi'nne  
anginga batena ammirik  
kamma kusakring*

angin yang akan mengambil  
nyawaku.

*anging lanngallea nyawaku.*

Walau di mana saja  
kalau masih di dunia ini  
kalau tak mau mendengar  
nasihat  
tak akan selamat.

*Manna kere-kere mae  
punna empojak ri lino  
kutaklanngerang*

*kukana tala salamak.*

Akan berangkat Bombo  
Padang  
telah berkembang layarnya  
berhembuslah angin  
agar selamat dalam perjalanan.

*Laklampami Bombo Padang*

*taktantammi sombalakna  
irikko anging  
nasalamak ri lampanna.*

Sekalipun aku berada di te-  
ngah-tengah  
aku juga tampak terbayang  
tiada jua  
yang dapat melindungi hinaku.

*Mangkung i lalang ri tan-  
nga-tannga  
kabayanganjak inakke  
taena paleng  
lengukianna tunaya.*

Kuberharap aku jatuh  
jatuh ke atas  
aku ditadah  
rezeki yang muncul di ufuk  
timur.

*Makminasajak marunang  
kumatukguruk manaik  
kunakambe  
dallek takbuak iraya.*

Percaya isinya dunia  
melakukan dengan ikhlas  
yang banyak  
yang melakukan pelanggaran.

*Matappa bonena lino  
manggaukang tojeng-tojeng  
iaji jai  
gaukanga pappisangka.*

Walau malam baru tiba  
sekalipun lewat magrib  
tak ada suara  
sunyi senyap sementara alam.

*Mannamamo beru banngi  
nama lekbak manngaribi  
tena garese  
sannang pippirik linoa.*

Aku bertawakal kepada-Nya  
mensyukuri keberadaan-Nya  
lalu aku memuji  
atas keabadian Allah Taala.

*Mannyekreamma ri la  
sukkuruk ri maniakna  
nakumammuji  
ri kakdeng makbataraya.*

Tinggallah aku sendiri  
hidup di muka bumi  
meratapi  
nasib dan takdirku.

*Mantammamak kale-kalengku  
timbo tani ri linoa  
ampakaia  
sarengku takakderekk.*

Duduk berjejerlah semua  
bergembira ria  
makan dan minum  
tiada satu pun yang diingat.

*Mempongasemmi jajareng  
attekne-tekne pakmaik  
nganre mannginung  
tena sekre naukrangi.*

Riang gembiralah mereka  
berkelakar tak habisnya  
sebagai pertanda  
tiada dukanya.

*Makkalakmi nasikakkali  
akbonga-bonga talekbak  
tanta sungguna  
tenana nakapakrisang.*

Duduklah pemilik rumah  
duduk bersandar tersedu-sedu  
mengenangkan  
sewaktu masih segar-bugar.

*Mempomi patanna ballak  
mempommanjeng tassungeknek  
anngitung-itung  
ri sunggu nakkullena.*

Aku memuji pada Tuhanku  
kupasraahkan diri pada Dewata  
kubertekad bulat  
bertawakal pada-Nya.

*Mammujimak ri karaengku  
mappibuang ri batara  
kunnokdok puli  
mannyekreang ri niakna.*

Aku sudah pasrah pada-Nya  
menyukuri kekuasaan-Nya  
atas kebesaran-Nya  
maka tercipta alam semesta.

*Mannyekreammak ri la  
sukkuruk ri kakoasanna  
lanri kullena  
manjari taksekre-sekrea.*

Harapannya yang tak putus

*Minasa tamattapukna*



pada orang tuamu siang  
malam  
lalu kamu isi  
sesamamu makhluk.

*ri anrongnu allo banngi  
nanubonei  
parannu tunipakjari.*

Walau banyak kerbaumu  
bertumpuk hartamu  
akan susah juga engkau  
kalau pendidikanmu tidak ada.

*Manna majai tedongnu  
maktambung barang-barangnu  
susajakontu  
punna tena sikolanu.*

Walau *bayo* bukan *bayomu*  
walau *tidung* bukan *tidungmu*  
*bayo* raja  
anaknya orang yang disembah.

*Manna bayo tabayonu  
manna tidung ta tidungnu  
bayo karaeng  
anakna. tunisombaya.*

Walau *bayo* walau *tidung*  
walau pun berada di air  
tunduk semua  
di bawah perintahnya.

*Manna bayo manna tidung  
mannamamo tunijeknek  
minawang ngaseng  
irawanngang parentana.*

Semua tuntun-menuntun  
mengingatka buah yang  
masak  
berminyak penuh kilatan  
bersisir dengan rapinya.

*Mene situntung-tuntungang  
mappasenga rappo tiknok  
mamminyak mariyo-riyo  
makjangka takpae-pae.*

Bersanggul bagai belanga  
bersiap berpesta pora  
siaga bagai mau berlaga  
dipergunakan sebagai tolak  
bala.

*Massimboleng uring-uring  
mammerak makreja-reja  
makkakkak bunduk lompona  
na paalle ri pakballe.*

Mati dibelah lehernya  
mati dicincang perutnya  
mati diiris pahanya  
lalu diambilah darahnya.

*Mateni batta kallonna  
mate nipoke battanna  
mate nilakbak bongganna  
naniellemo cerakna.*

Ada juga baiknya  
dua sumur yang berdampingan  
tutup yang satu  
kemudian ambil yang satunya.

*Niakja'njo kulleanna  
ruaya bungung maktinri  
jempangi sekre  
na nualle seng sekrea.*

Engkau mencelakakan diriku  
engkau menyakiti hatiku  
engkau mencarikan  
penyakit yang tak ada obatnya.

*Nupanrakimak inakke  
nupakrisi pakmaikku  
nupanngalleang  
garring tena balleanna.*

Kita ditimpa kilauan  
gigi berlapis emas  
memberi isyarat  
kami di suruh sadar.

*Nakilo-kilokik asseng  
gigi lapisik bulaeng  
kammaki asseng  
tu nasuro manngukrangi.*

Sejak semula aku melihat  
aku telah berkata  
sudah disitulah tersembunyi  
mengabdi rasa cintaku.

*Nampa memangi kucinik  
nakukana memang tommo  
anjoremme takkimbolong  
makkaraeng pakrisikku.*

Aku tak ingin dicinta  
hanya mau disayangi  
tak ingin dipuji  
hanya ingin dikasihi.

*Nakke teajak ningai  
erokjak nipakrikongang  
teak nipuji  
erokjak ni kamaseang.*

Kami datang dari jauh  
membawa kemiskinanku  
karena adanya  
hajat ingin kusampaikan.

*Niaka'nne ri bellaya  
manngerang kasi-asiku  
sabak niakna  
hakjak laku pabattu.*

Kami datang dari jauh  
dari tempat yang tidak dekat  
sebab adanya  
intan Anda yang berkilau-  
kilauan.

*Niaka'nne ri bellaya  
ri tamambani-bania  
sabak niakna  
intang makkiko-kilota.*

Sudah ada dalam hatiku

*Niakmi ri pakmaikku*



bau apa gerangan  
sedemikian harumnya  
semerbak mewangi baunya.

*rasa apai kutaeng  
nabauk kamma  
namak rengong-rengong kamma.*

Masih dapat teratasi  
sigai yang dua bersandar  
rebab satu  
lalu kamu panjat cepat-cepat.

*Niakja'ntu parekanna  
tanrang ruaya tak tanjeng  
rakbai sekre  
nanuambik karo-karo.*

Ada juga orang rindu  
tapi hanya di rumahnya  
tetapi aku  
nanti lupa kalau aku mati.

*Niak tonja tau nakku  
mingka ri ballakna tonji  
inakke ia  
matepa kutakkaluppa.*

Mau diapakan orang tak mau  
orang yang suka  
mengecewakan  
walau dibuat kudung  
sarung akan robek juga.

*Naniapai tu teaya  
lebang mappassalasaya  
manna nibongong  
topea kakkarak tonji.*

Saya tak mau tergoda  
dengan orang berparas cantik  
aku jadikannya  
belanja batang tubuhnya

*Nakke teak najinak  
ri tummake rakjak kawang  
kutunaparek  
belanja batang kalenna.*

Dilihatnya aku berlalu  
lalu ia keluar dari tenunannya  
berpura-pura  
pisau kecilnya jatuh.

*Nacinittaji nu malo  
na assuluk ri tannunna  
sara-sarai  
tukguruk lading cakdina.*

Dikenal sangat tenang  
turun ke tanah pun tak pernah  
tapi di jendelanya  
didapat kerling matanya.

*Nikana-kana sannanna  
tamanaunna ri butta  
nari tontongang  
nigappa ri kido kannying.*

Dia mengaku sebagai rusa  
liar tak dapat didekati

*Nakana jonga kalenna  
lambarak tenang niseppek*

dipasang jerat  
persis ia terhenti.

*nanibuanngi oterek  
nammantang lebbak.*

Angin telah berhembus  
menghembus perlahan-lahan  
membelai  
bumi dengan isinya.

*Anginga kammirik tommi  
attuik tassikali-kali  
assaleori  
linoa lollong bonena*

Ya, pesanku  
persiapkanlah dengan baik  
lalu kamu datangi  
yang akan kamu tuju.

*Aule ia kanangku  
bajikki paruru  
nanu lampai  
niaka ri pakmaiknu.*

Kembang yang setangkai itu  
janganlah engkau melirikinya  
sudah ada yang punya  
tinggal belum dipetik.

*Anjo tope tassampea  
teako jalling matai  
niak patanna  
tana salinrinna mami.*

Adik maafkanlah saya  
abang akan menyanyi  
bunga mawar  
sudah ada yang melamarnya.

*Andik pammopporang mamak  
lamakkelongi daenta  
bunga ejaya  
niakmo mannyoro kana.*

Pusatkanlah penglihatanmu  
tentukanlah pilihanmu  
sehingga kamu tidak seperti  
ombak yang tak turun naik.

*Appaka iako cinik  
appaknassako panngai  
iyannu kamma  
bombang manaik-manaung.*

Apa yang engkau buat bekal  
bekal menuju akhirat  
tidak lain  
sembahyang lima waktu.

*Apa nuparek bokong  
bokong mange ri anja  
tena maraeng  
sambayang lima wattua.*

Bersembahyanglah engkau  
dengan khusyuk  
perbanyaklah amalmu

*Assambayangko nu tambung  
pakajai amalaknu*

supaya ada  
bekal di akhirat kelak.

*naniak todong  
bokong-bokong aheraknu.*

Tempatkan aku di ufuk barat  
mengikuti riak gelombang air  
kelak ombak telah  
menggungung  
baru aku diingat.

*Bolilik kontu kalaau  
amminawang busa jeknek  
manaik tompi bombanga  
kuna rampeang.*

Tuhan, apalah gerangan  
yang harus kulakukan  
kebaikan yang kuminta  
keburukan yang ia berikan.

*Batara apa kutadeng  
kugappa kupaknganroi  
teknok kupalak  
salasa napaksareang.*

Tuhan, bunuhlah aku  
berikanlah penyakit sehingga  
aku mati  
selama di dunia  
tak pernah merasakan  
kebahagiaan.

*Batara bunomak naung  
saremak garring kujam-  
meng  
mangku ri lino  
taniak todong tekneku.*

Tuhan kumohon  
kebahagiaan  
sudah kauberikan kepadaku  
berikanlah ketenteraman  
sebelum aku ke akhirat.

*Batara pasunggu tomma  
lekbakmak nupassalasa  
saremak tekne  
gentenganguku tari anja.*

Barangkali nanti di akhirat  
di surga merasa tenteram  
di dunia ini  
sudah pasti tak tenteram.

*Barang ri anjapak sallang  
ri suruga kumatekne  
anne ri lino  
assami tama tekneku.*

Ombak, patahkanlah tiang  
layarnya  
angin, robeklah layarnya  
agar kembali

*Bombang, tepoki gulinna  
anging, kekkek sombalakna  
namammoterang*



berlabuh di dermaganya.

*maklabu ri turunganna.*

Walaupun hujan datang  
masih lama  
masih dapat kita menunggu  
tetapi kalau maut sudah  
menjemput  
sudah tak dapat dielakkan.

*Bosia manna mabella*

*niak ija tayanganna  
jammenga ia*

*taenamo tayanganna.*

Untuk apa bersekolah  
cuma didunia batasnya  
pengetahuan Qur'an  
dibawa sampai di akhirat  
kelak.

*Apa todong sikolaya  
karilinoji sakgenna  
baca kuranga  
nierang lingka ri anja.*

Apa gerangan yang ramai  
mendengung-dengung  
gendangnya  
ada panggungnya  
siap pulalah balairungnya.

*Apa suarak kamma  
akdengong-dengong ganranna*

*niak palanna  
menteng todong baruana.*

Coba-cobalah  
bertunanganlah engkau lalu  
mencari pacar yang lain  
akan tidak baik  
pacarmu daripada tunanganmu.

*Alle sai coba-coba  
abbayuangko nunnanring  
tabajikanngang*

*tanrinnu na bayuannu.*

Angin berhembus kan kupesan  
sampaikan padanya  
sehingga sadar  
orang yang sering lupa.

*Anging mammirik kupasang  
pituju tontonganna  
namanngukrangi  
tu sarroa takkaluppa.*

Dunia ini tempat berpijak  
ibarat roda yang berputar  
kadang di atas  
kadang pula di bawah.

*Anne lino niempoi  
kontu roda pamminrona  
lekbaki rate  
namakgiling seng irawa.*



Apa kehebatan dunia  
hingga diperebutkan  
untuk ditempati  
hanya tempat beristirahat.

*Apaduduka'nne lino  
nanikella-kella kamma  
nipammantanngi  
laklang pammari-mariang.*

Pada masa lalu aku juga  
berjaya  
dapat melakukan apa yang  
diinginkan  
namun hari ini  
tinggal menjadi manusia  
yang seakan tak berguna.

*Anne mae bakko tonjak  
basse niparekak tonja  
anne alloa  
basse niparuntuk mami.*

Pada masa lalu aku gula juga  
kelapa yang manis juga  
hari ini  
kuhanya peria yang pahit.

*Anna mae golla tonja  
kaluku manisang tonja  
anne alloa  
paria jumpaik mamak.*

Hai, aku pun dari Mekah  
mengunjungi tanah suci  
tolong tunjukkanlah aku  
jalan yang diridai.

*Anak battumak ri Makka  
lassuk ri butta lompoa  
sungkeang tommak  
timbanganna mateknea.*

Wahai para cucu Nabi Adam  
amat jauh berlayar  
mengharapkan untung  
modalpun tidak ada.

*Aule cucunna Adam  
bella dudu sombalakna  
kunraring pokok  
tataena modalakna.*

Bagaimana memulihkannya  
jiwa yang telah sakit  
tak akan kembali  
seperti sedia kala.

*Ante kamma parekanna  
pakmaik lebbak panrak  
tamammoterang  
kontu pole ri batena.*

Mengapa engkau begitu bodoh  
tak mau melakukan  
perintah-Nya

*Anjo numadongok kamma  
tanggaukang passuroang*

sedangkan nabi kita  
melakukan sembahyang.

*nakbita'njo  
nanggaukanja sambayang.*

Mudah-mudahan anakku  
yang kamu teladani  
yang lahir pada bulan yang baik  
dinyalakan  
pelita bersinar emas.

*Anakku lalo nuturuki  
lassuka ri bulang bajik  
nipattunuang  
kanjolik mata bulaeng.*

Anakku hiduplah engkau  
mudah-mudahan panjang  
umurmu  
dan merasakan kebahagiaan  
itu pada kita.

*Anak tallasakko naik  
lakbu lalo umuruknu  
nanubarekbesi tongki.*

Kelak ia jerah  
ibu si gadis itu  
bila kurebut  
anaknya di tangannya.

*Iapa sallang najarra  
ammakna tau loloa  
punna kualleang  
anakna ri dallekana.*

Aku hanya berindung  
ketika kulihat kekasihku  
sebatang kara  
membuang ingusnya.

*Inakke maklenguk mamak  
kucinikna'njo andikku  
tunggalak benteng  
mantapesang urusukna.*

Siapa berani mengatakan  
tidak ada  
rumah di Mangarak Bombang  
tujuh buah  
semua menghadap ke barat.

*Inai mangkana tena  
ballak ri Manngarak Bombang  
tuju batunna  
makdallek kalaug ngaseng.*

Akulah orangnya  
ditakdirkan tak akan bahagia  
yang diputuskan  
benang tujuh untai.

*Inakkemi'nne anak  
nitantuang tama teknek  
nipannappukang  
bannang tuju lawarakna.*

Sesuatu yang kuungkapkan

*Iankke sampang kukana*

pantang kuingkari  
aku tam mau  
mundur segigi sisir.

Kami orang yang hina  
nanti malam baru molek  
pada memilih  
bintang cemerlang.

Anda yang belum tergolong  
miskin  
mungkin masih ada seikat  
padi  
tetapi aku  
rumput ilalang pun tak ada

Entah di mana engkau harus  
kutitipkan  
tempat kau kulindungi  
seperti juga  
asuhannya orang tuamu.

Anda mungkin hina  
baru kali ini  
tetapi aku  
lahir bersamanya.

Caraku menyukai  
datar bagai tikar  
bagai emas  
kamu kusimpan dalam hati.

Sejak aku dilahirkan  
tak berubah prinsipku  
terbit di ufuk timur  
baru kukatakan sudah pagi.

Saya sekarang ini

*kutulusampi nabajik  
teaja nakke  
munduruk sigigi jangka.*

*Ikatte tu kamasea  
banngi tompi kimattontong  
kimammilei  
bintoeng cora-coraya.*

*Ikatte barang kamase  
barang niak si basseta  
inakke ia  
manna laklarak taniak.*

*Kereko borik ku bolik  
pakrasangang kupadongkok  
nakamma todong  
katuanu ri anrongnu.*

*Ikatte barang kamase  
barang iapa'nne alloa  
inakke ia  
silassukang memang tonja.*

*Inakke batekunngai  
kuntu jalik lapparakna  
kuntu bulaeng  
kuboliknu ri pakmaik.*

*Inakke bakukku anak  
tenamminraya kanangku  
sisiki raya  
kukana singarak tommi.*

*Inakke kamma-kamma'nne*



tinggal laut yang kutatap  
hanya suaranya  
hempasan ombak yang  
kudengar.

*tamparammami kucinik  
sakaranna mami  
bombanga kupilanngeri.*

Mati itu lumrah  
adalah sesuatu yang biasa  
memendam rindu  
mengabadikan ingatan.

*jammenga kammanna mamo  
biasayamo'njo naung  
mammolik nakku  
mappaempo panngukrangi.*

Banyak bintang di langit  
hanya satu yang kusukai  
hanya yang kukagumi  
yang tetap pada tempatnya.

*Jai bintoeng ri langik  
sekreji kaminang kungai  
palea tonji  
kananga pammentenganna.*

Kalau kita mati bersama  
satu kubur kita berdua  
agar sedih  
ibu yang melahirkan kita.

*Jammengki ki rua jammeng  
sekre kuburuk kijulu  
napara sayuk  
anrong tumallassukanta.*

Mati itu tak seberapa  
namun, hal demikianlah  
memendam rindu  
membawa kenangan tiada  
akhir.

*Jammenga siapa mamo  
iamo'nne biasaya  
mammolik nakkuk  
mappaempo panngukrangi.*

Sudah merupakan janji bagi  
umatnya Nabi Muhammad  
lima katanya  
rukun Islam itu.

*Janji memangi ri kambe  
ummakna Nakbi Muhammak  
limai bedeng  
rokkonna'ntu Isilanga.*

Karena keteguhanku  
sehingga hatiku begini  
aku akan membuka  
tinggal kain kapan yang  
kubuka.

*Jarreknma'nne kukamma  
kunalinongi pakmaik  
nakumannyunge  
topena mami kusungke.*

Pandangan dan senyumannya

*Janjanna muri-murina*



semua membawa arti  
mengisyaratkan  
kerja keras.

*ngerang ngasengi battuang  
tappang kanaya  
laku-lakuik dengkaya.*

Akan menjadi lumpur  
kuburanku  
nanti nisanku berubah menjadi  
hutan  
barulah kukatakan  
aku tidak jadi milikmu.

*Jari peoki jerakku  
jari romampi mesangku  
kunampa kana  
assami tari nakkena.*

Kalau kita mati berdua  
satu kubur kita bersama  
sekuntum bunga  
akan mengharumi kita.

*Jammengkik ki rua jammeng  
kuburuk sekre kijulu  
bunga sibollo  
nakirua nabauki.*

Air mata kerinduanku  
sudah tak tertahan  
sis pipi  
dada yang dialiri.

*Jeknek mata manakkukku  
teami tantang buleleng  
pilisik mami  
barambang napakletei.*

Akan kubukakan kelak  
pintu kebahagiaan itu  
ambilkan juga aku  
telur di ujung tanduk.

*Kusungkeanjako sallang  
timbanganna mateknea  
alleang tommak  
bayao ri cappak tanruk.*

Banyak bintang di langit  
banyak rumput di tanah  
lebih banyak lagi  
orang yang suka dengki.

*Jai bintoeng ri langit  
jai rukuk ri buttaya  
jaiangiji  
tamak palinga-lingaya.*

Di sanalah tempatku  
memohon  
harapanku yang tak pernah  
pupus  
tempatku kembali  
akan bertemu Tuhanku.

*Joremme'njo pappalakku  
minsa tamaktappukku  
kupammenanngi  
lasicinik karaengku.*

Sesungguhnya aku akan  
berpesan pada angin  
namun banyak daun kayu  
merintanginya  
sehingga ia terlambat tiba.

Bagai nenas dikupas  
gula pasir dalam gelas  
manis rasanya  
kalau engkau dengan aku.

Di mana ada tanah yang tak  
gempa  
Kolong rumah takkan rindu  
di mana ada jendela  
tak mencari kebiasaannya.

Kami para petani  
petir yang mengantarai  
hujan lebat  
kita tunggu kedatangannya.

Kalian orang yang senang  
peliharalah ketenteramanmu  
ambillah contoh  
orang yang senang menjadi  
susah.

Itulah yang didendangkan  
dilagukan dengan merdu  
menusuk perasaan  
menegakkan bulu roma.

Siapa anak di sebelah barat  
berdayung perahu dan  
bergelang putih

*Kalappasanjak ri anging  
mingka jai lekok kayu  
natakrampei  
natalintak batu menge.*

*Kuntui pandang nisorok  
golla kassi lalang kaca  
tekne dinginna  
punna ikau na inakke.*

*Kere butta tamaronrong  
passiringang tamanakku  
kere tontongang  
talamboya biasana.*

*Ikatte ri pamarria  
gunturuk kiantalai  
bosi sarrona  
kitayang kipanna-panna.*

*Ikau keknanng sunggua  
katutui mateknenu  
allei rapang  
tusunggua na salasa.*

*Iami na alle kelong  
natokko maciknong mamo  
anrawammamo  
appaenteng bulu-bulu.*

*Inai anak ilauk  
mammise mapponto kebok*

anak orang Bajo  
dikawal oleh buaya.

*anakna bayo  
narurungang turi jeknek.*

Matahari agak condong ke  
barat  
saya juga sudah bangun tidur  
siang  
berhembuslah juga  
angin selatan dengan lembut.

*Ilau-laukmi alloa  
banguntommak tinro allo  
ammirik tommy  
sallatang kamiaraya.*

Biarpun saja aku mati  
susah tidak habis-habisnya  
kulakukan juga  
maulidku pada Nabi.

*Manna memanja kumate  
susa tena lakbusukna  
kuparektonji  
maudukku ri nakbia.*

Bibit yang kutanam ini  
kutanam karena Allah  
semoga ada  
akan kupakai bermaulid.

*Lamungang kulamung minne  
kulamung karena Allah  
barang laniak  
sallang kupakmaudukang.*

Kalau nanti aku kembali  
aku selamat dalam perjalanan  
ada oleh-oleh  
kupakai bermaulid sebagian.

*Punna sallang ammaliangak  
kusalamak ri lampangku  
niak kuerang  
kupakmaudukang sipakgang.*

Juallah kerbaumu  
gadaikan sawahmu  
supaya ada kelak  
kau gunakan bermaulid.

*Balukangi tedongnu  
pappitakgallang tananiu  
na niak sallang  
nupakmaudukang ri nakbia.*

Seperti perempuan aku sudah  
mengidam  
sudah tidak datang bulan  
dua belas bulan aku hamil  
tahun berikut nanti baru  
kulahirkan.

*Kamma baine annginrammak  
ammantammi cerakku  
sampuloak anrua bulang tianang  
taung polepa sallang  
nakulassukangi.*

Kalau engkau anggap dirimu  
pintar dan berpengetahuan  
cobalah terka  
sambil berputar ia mencret.

*Punna nukana kalennu  
carakdekko numanngasseng  
boyai bedeng  
minro-minro na takcidi.*

Bulunya belum lengkap  
sayapnya belum tumbuh  
ia sudah ingin pula  
terbang ke dahan kayu.

*Tasangkakapi bulunna  
tattimboapi kaknyikna  
naerok tommo  
manaik mappangke kayu.*

Taruhlah aku di tempat hina  
di kaki kemiskinan  
seorang diri  
meratapi nasibuku.

*Bolik tommak ri tunaya  
ri bangkenna kamasea  
madinging-dinging  
mampaka ia sarengku.*

Sejak kutinggalkan kampung  
tanah tumpah darahku  
hanya kupinta  
doakanlah agar selamat.

*Bakukku tari borikku  
butta passolongang cerakku  
kuparek mami  
kaukammu mateknea.*

Pandanglah Bulukkunyi  
gunung yang tegak sendiri  
di atas itulah  
aku letakkan kehinaanku.

*Bulukkunyi'njo cinik  
moncong makkale-kale  
iratemi'njo  
kupadongkok kamaseku.*

Enak semasa muda  
bahagia di saat membujang  
bebas bepergian  
mengunjungi handai tolan.

*Bajikia maloloa  
empo makkale-kalea  
longgang bangkenta  
mallakbakki samboritta.*

Bintang sudah bermunculan  
menaburkan cahaya  
menanti langit  
tetap kilau-kemilau.

*Bintoeng mumbami pole  
ampasiarak kalenna  
mattayang langik  
majannang makkilo-kilo.*

Bunyi-bunyian sudah  
terdengar

*Bunyi-bunyian sakra tommi*



syairnya silih berganti  
menyenangkan  
hati orang bahagia.

*kelonga sisambe-sambe  
ampakatekne  
atinna tau sunggua.*

Bangkit ikutlah arusnya.  
layarkan sesuai dengan  
kemampuanmu  
hingga kandas  
di pintu kebahagiaan.

*Bangung turuk bausuknu  
sombalang nukalonggangia  
nanro takkappo  
ri turungang mateknea.*

Aku bangun dari tidurku  
aku bersila dengan baik  
dan merenungkan  
irama dendangnya

*Bangummak naik ammempo  
nakupidandang  
nakupidandang  
tokkona erang kalenna.*

Kita perlu mengingat-ingat  
pada ibu dan bapak  
kita ingat  
ketika kita masih kanak-kanak.

*Bajikkik mammaling-maling  
ri anronta ri manggeta  
niukranginna  
ri wattunta cakdi-cakdi.*

Cinta tetap cinta  
masih dalam bayang-bayang  
bersanding di balairung  
belum tentu kepastiannya.

*Bayuang-bayuanginji  
empo alle-alleiji  
empo baruga  
tena tonja tantuanna.*

Dunia ini sudah bergelombang  
isinya mulai ditapis  
sisanya dipilih  
bibit yang akan tumbuh.

*Bombang-bombammi'ne lino  
lani siringi bonena  
nipilei mami  
lamungang lamaktimboa.*

Cari sesamamu orang kaya  
sesamamu perahu besar  
aku mencari  
sesamaku sampan kecil.

*Boyai parannu konteng  
parannu biseang lombo  
inakke amboyai  
parangku palepa-lepa*

Sedangkan bulan juga miring

*Bulanga'njo na taktiling*

jangankan isinya akan  
seimbang  
sedangkan angin  
juga berubah-ubah arahnya.

*na bonena seng lalewa  
anginga'njo  
na takbalek-balek tonja.*

Bintang bersatulah engkau  
sepertilah engkau bintang pari  
biarlah aku  
berada di bawah kehendakmu.

*Bintoeng massekre sako  
kamma sako purung-purung  
kuntumak todong  
akleok ri eroknu.*

Dalam bulan inilah  
bulan perjangjanku  
bulan berikutnya  
akan dihiasi burasnya.

*Bulang iami'nne naik  
bulang passijanjiangku  
bulang ri boko  
nani bombong burasakna.*

Gerakan alunya  
sangat serasi dilihat  
ayunan tangannya  
tak jemu dipandang.

*Angkak-angkakna alunna  
sangge kanangi nicinik  
soe-soena  
sangge palei nijanjang.*

Ibuku ibu kandungku  
ibu yang melahirkan aku  
tumpuan  
cinta kasih yang abadi.

*Ammakku anrong kalengku  
anrong tumallassukangku  
pakrimpunganna  
panngai tamaktappukku.*

Ibuku tumpuan hatiku  
orang yang memanja-manjaku  
siang dan malam  
sepanjang masa.

*Ammakku tu manngaiku  
tumappalkju-lakjuku  
allo ri banngi  
timorok tuntung barak.*

Duduklah ia menjagaku.  
melayani siang dan malam  
aku didoakan  
senantiasa pada Yang Maha-  
kuasa.

*ammempomak najagai  
nacakdoki banngi allo  
napaknganroang  
ri batara tamattappu.*

Enak juga puna tunangan  
mudah mendapat rokok  
kalau pacar  
walau muka tak bertemu.

*Bajiktongi punna tanring  
longgang tongkik ri kaluruk  
punna bayuang  
manna rupa tasicinik.*

Berasku tujuh gantang  
ayamku tujuh ekor  
aku pakai selamatan  
kalau jadi kita sejodoh.

*Berasakku tuju gantang  
jangangku tuju kayunna  
kukkakdok minnyak  
punna sikrakik sialle.*

Pengantin menangislah  
engkau  
teteskan ari matamu  
sudah tiada jalan  
kembali muda lagi.

*Bunting manngarrukko naung  
pasolong jeknek matannu  
taenamo'ntu  
parekanna maloloa.*

Bahagiannya pengantin baru  
diselimuti kemesraan  
keluarga dan bukan keluarga  
semua datang berpesta pora.

*Bajikna bunting berua  
natujua parek bajik  
bija ta bija  
battu ngaseng mattimporong.*

Kembang tak layu  
dibungkus daun ingin  
ingin dan kehendaknya  
tak layu hatinya.

*Bunga-bunga tamalate  
nirokok raung tolong  
tolong cinnana  
tamalate pakmaikna.*

Kalau kuning akan baik kelak  
tak akan jadi kue *baruas*  
tak akan dikunjungi  
anak suka menolak.

*Bajik sallang punna kuneng  
tabaruasakja sallang  
natakturungi  
anak pasali-salia.*

Kembang *lanngoting* gugur  
terkulai kembang *benrong-  
benrong*  
budi baik  
dibalas dengan peria.

*Bunga rurusuk lanngoting  
bunga tantang benrong-benrong  
pakmaik bajik  
lanibalasak paria.*

Setelah tenunmu berombak-  
ombak  
riak di gulunganmu  
angin bersatu  
dimulut teropongnya.

Aduhai Sungguminasa  
pelihara kekayaanmu  
jadikanlah contoh  
orang kaya jatuh miskin.

Aduhai Sungguminasa  
walau engkau membubung  
ke atas  
walau engkau menjadi tinggi  
jangan terlalu merunduk.

Aduhai Sungguminasa  
ada sumurnya tidak kering  
adapun timbanya  
diberi gantungan *kaleleng*  
lembut.

Aduhai Sungguminasa  
banyak yang menyanjung  
hendaklah baik hati  
dan kau peramah.

Aduhai Sungguminasa  
engkau tiang kayu  
ingat juga  
sesamamu tiang bambu.

Aduhai Sungguminasa  
jauhkanlah yang buruk  
dan kau hindari  
sifatnya orang sombong.

Aduhai Sungguminasa

*Bombang-bombampi tannunnu*

*galluruk ri pammaluknu  
anging maklinrung  
ri bawana taroponna.*

*Aule Sungguminasa  
katutui mateknea  
allei rapang  
tusunggua nasalasa.*

*Aule Sungguminasa  
lonnu ambuccuk manai*

*mannu matinggi  
teako taklayuk duda.*

*Aule Sungguminasa  
niak bungung taesakna  
anjo sekrokna  
sambiki kaleleng lukmuk.*

*Aule Sungguminasa  
jaina mappakrikongang  
lonnu marampu  
nubajik bungkarak bawa.*

*Aule Sungguminasa  
benteng kayuko ikau  
ukrangi tongi  
rapannu benteng buloa.*

*Aule Sungguminasa  
pakabella macoaya  
nutorong boko  
adakna tinggi langgaya.*

*Aule Sungguminasa*



genggamlah garam dan asam  
 agar menetes  
 ari liurnya orang padamu.

*ngangkangko cekla na  
 camba  
 ana mammatti  
 ilorokna taua ri kau.*

Aduhai Sungguminasa  
 engkau bersifat seperti gula  
 sekalipun engkau manis  
 ingat juga peria.

*Aule Sungguminasa  
 sare golla ikau.  
 mannu manisang  
 ingakko ri pariaya.*

Aduhai Sungguminasa  
 jadikan pokok dagangan  
 baik di dunia  
 bahagia sampai ke akhirat.

*Aule Sungguminasa  
 pakjari pokok danggangang  
 bajik ri lino  
 kenanga battu anjorenggang*

Akulah yang mengingat  
 jika kelak engkau mati  
 mendoakan  
 semoga engkau dalam surga.

*Inakkepa manngukrangi  
 lonnu lingkamo ri anja  
 mappak rikongang  
 lonnu sallang ri suruga.*

Angin sayup kutunggu  
 musim hujan tiada taranya  
 angin berembus  
 mungkin ia yang akan menitip.

*Anging malukmuk kutayang  
 barak tamarutak-rutak  
 anging maluta  
 barang ia mappadongkok.*

Akhirat juga adalah kampung  
 kita  
 dunia ini kita pinjam saja  
 kita jadikan  
 peristirahatan sementara.

*Anjaya kaborik tonji  
 lino kakinrangji'nne  
 kiparekji'nne  
 laklang pammari-mariang.*

Akhirat katanya berpesan  
 dunia yang dipesan  
 telah tiada  
 hina dina kecewa akan kembali

*Anjaya bedeng mappasang  
 linoa na pappasanngi  
 taenamo'nne  
 tuna lakna mammoterang.*

Anak yang seorang itu

*Anjo anak si taua*

hanya nasibnya aku tak tahu  
tapi harapanku  
nanti aku mati baru milik  
orang lain.

*sarennaji taku asseng  
palak-palakku  
jammempa na ri maraeng.*

Rumah yang sebuah itu  
ada kembang tersembunyi  
mempunyai bunga  
tak jemu di pandang mata.

*Anjo ballak sibatua  
niak bombong takcakkona  
niak bunganna  
tamalate cinikanna.*

Ibu, bawalah aku ke barat  
di bawah pohon kurma  
beristirahat  
mudah-mudahan aku bahagia  
juga.

*Ammak erammak kalaauk  
ni pohokna kerommaya  
makdinging-dinging  
barang niakja tekneku.*

Ibunda janganlah engkau mati  
nanti sesudah aku kawin  
agar engkau makan  
kue yang dikemenyani.

*Ammak teako matei  
lekbak tompa bunting lombo  
nunnganre todong  
kanrejawa ni dupai.*

Tinggal akhirat tak mau  
mengambil  
dewata tak mau meminta  
tak mau menitip  
hina dina seperti aku.

*Anja mami teanngalle  
padatari tamakkiok  
teak padongkok  
kamase kamma inakke.*

Adik telah memandang  
tak menampakkan wajah  
mukaku yang lonjong  
leherku yang jenjang.

*Anditta mattontongak  
tamakpabayang rupaya  
rupa boddongku  
kallong maklerrek-lerekk.*

Cobalah dibandingkan  
putih dan hitam manis  
hitam manis mempesona  
putih yang menyakitkan hati.

*Allesai pattinriang  
keboka lekleng pakjaya  
pakjayammuno  
keboka ammakrisi battang.*

Belak saya bagaikan bambu  
raut seperti rotan  
kalau engkau ragukan  
hatiku bercabang dua.

*Allemamak pue bulo  
bikngasak raukang jawa  
punna nukana  
pangka rua nyawaku.*

Angin yang baik dipesan  
ia dapat menyampaikan  
walau dalam bilik  
ia masuk menyelinap.

*Anginga bajik nipasang  
ia bajik mappabattu  
manna i lalang ri bilik  
battuji mange.*

Angin berembus kupesan  
sampaikan rinduku  
letakkan pada tikarnya  
simpan di bawah kasurnya.

*Anging mammirik kupasang  
pabattuangak nakkukku  
pari jalikna  
pari bangkeng kasorokna.*

Pergilah engkau bagi jarum  
meninggalkan benangmu  
engkau mujur  
kalau benang pula kau dapati.

*Akboko jarummako mange  
ambokoi pintalaknu  
upakjako antu  
punna roda nabattui.*

Benar apa yang saya katakan  
benang roda kusut masai  
tapi jawabmu  
nanti aku yang membenahinya.

*Apamemangka kukana  
bannang roda pappotosang  
mingka nukana  
inakke pallambusinna.*

Anak sudah biasa  
diombang-ambing ombak  
dibawa arus  
dihempas gelombang barat.

*Anak biasa memang  
nuure-ure bombang  
natunrung barak  
natappesang barak daya.*

Adik janganlah menolak  
nazarku sangat besar  
kerbau belang  
bertenduk emas semuanya.

*Andik teako teai  
lompo dudui tinjakku  
tedong camara  
mattanruk bulaeng ngaseng.*

Cobalah minum air ini

*Allesai coba inung*

airnya orang pelupa  
agar menyamai  
orang yang lupa pada ibunya.

*jeknekna tutakkaluppaya  
nakamma todong  
tutakkaluppaya ri ammakna.*

Coba kirim dia  
benang satu rol  
mudah-mudahan ia  
menjadi panjang ingatannya.

*Allesai pikatui  
bannang roda si padati  
nakamma todong  
lakbuna panngukranginna.*

Kembang rumahku  
ukiran gubukku  
tidak mau kembang  
kalau tidak sepenuh hati.

*Bunga-bunganna ballakku  
ukirikna padongkokku  
teai kombong  
punna tanitojengia.*

Cermin Nabi Muhammad  
pada anak cucunya Adam  
sedangkan dia nabi  
masih tekun sembahyang.

*Carammeng Nabbi Muhammak  
ri anak cucunna Adang  
ianjo nabbi  
na nientenganja sambayang.*

Dari kecil hingga dewasa  
sampai menjadi manusia  
diasuh ibu  
aku dijaga dan dipelihara.

*Cakdiak sanggengku lompo  
sanggengku akjari tau  
nainti ammakku  
tutu nakatumamai.*

Ingin cintaku padamu  
ambil contoh pada air  
di celah gunung  
mengalir ke sana kemari.

*Cinna cinikku ri kau  
jeknekamo alle rapang  
ri allak moncong  
pammosekna mange-mange.*

Ingin cintaku padamu  
kubawa ke liang kubur  
kujadikan selimut  
menyeberangi titian ke surga.

*Cinna cinikku ri kau  
kuerang sosok ri kalikbong  
nakukalimbuk  
lallimbangi pada tari.*

Ingin cintaku padamu  
walau sepuluh tahun

*Cinna cinikku ri kau  
manna sampulo taung*



setelah wafatku  
aku takkan berpisah.

*lekbakku jammeng  
taenana kuisisaklak.*

Ingin cintaku padamu  
walau dagingku telah hancur  
tetap juga  
melekat di tulang-tulangku.

*Cinna cinikku ri kau  
manna lakbusuk assingku  
ammantang tonjak  
dakki ri buku-bukungku.*

Bagai cincin yang tak retak  
gelang tak terputuskan  
pada tarikannya  
bila ia mengambil air.

*Cincing tacappina mami  
ponto tatepokna mami  
ri besokanna  
punna mange ngalle jeknek.*

Sejak kumasih kecil  
telah kukatakan pada ibuku  
simpankanlah aku  
nanti aku yang memakaikan  
baju.

*Cakdi-cakdi duduinja  
nakukana ri ammakku  
bolikang tommak  
nakke tommompibajui.*

Aduhai, biarlah aku merana  
mungkin engkaulah kelak  
bahagia impianku  
tumpuan harapanku.

*Daellek makmase-mase  
barang ikaupa sallang  
sungguh itungku  
makbatara minasanku.*

Aduhai, pancarkanlah sinarmu  
menyinari rumahku  
agar jelas  
tampak kemiskinanku.

*Daellek takbuakko mae  
nanuseori borikku  
nakacinikang  
somberek kasi-asiku.*

Amboi, agaknya kabur juga  
juga suka mendusta  
walau akan terbenam  
ia masih tetap menoleh.

*Daellek kabunrang tonji  
kamakballe-balle tonji  
manna lasakra  
massailei seng pole.*

Amboi, masih sempat  
menoleh

*Daellek sakrak massaile*

apa yang menyebabkan ia  
menoleh  
ada yang dilihatnya  
hina seperti aku.

*apa napassaileang  
niak nacinik  
kamase kontu rapangku.*

Aduhai, kuharapkan engkau  
janganlah aku dipuji  
kujadikan engkau  
menetap abadi di surga.

*Daellek kukanroko'nne  
teaklaloko pujiak  
kupareko'nne  
kajang puli ri suruga.*

Rusaklah ibadahnu  
batallah sembahyangmu  
kalau bukan  
Jumat engkau buat pondasi.

*Darami'ntu ibadanu  
kaseroang sambayannu  
punna teai  
Jumaka nuparek pokok.*

Sayang pucuk yang panjang  
bakal dijadikan bakul  
berbunga  
di dalam bilik  
lalu dimakan kumbang.

*Darai bombong lakbua  
parekang lampang coboa  
i lalang bilik  
nanakanre bantimarang.*

Sungguh malang anak si anu  
bersifat seperti burung dara  
sembarang pohon  
ditempati bertengger.

*Darana taua anakna  
appakmaik jangang-jangang  
sambarang kayu  
erok lanapakdongkoki.*

Rumput laut kalau hanyut  
ada karang tempatnya  
terdampar  
tapi saya  
hanyut terbawa arus.

*Gossea punna mammayuk  
niak sunggu narampeang  
inakke ia  
arusukji kupinawang.*

Guntur di dalam peti  
kilat di dalam tempurung  
kelapa  
hujan sangat lebat  
di dalam talam tembaga.

*Gunturuk i lalang patti  
kilat i lalang kakdaro  
bosi sarrona  
i lalang ri kampu gallang.*

Burung *cui* di ranting dan  
cabangnya  
di ranting dan cabang  
mudanya  
dan meniti ke luar  
ke ranting dan cabangnya  
yang rimbun.

*Cui ri royong pangkenna*

*ri royong pangke lolona*

*namattete suluk*

*ri royong pangke loena.*

Ingin cintaku padamu  
sudah tak ada duanya  
lihatlah tokek  
kuatnya berpegang.

*Cinna cinikku ri kau*

*tenamo nu gannak rua*

*tokkeka cinik*

*jarrekna pannakgalakna.*

Aku ingin juga dijatuhi  
kue *bannang-bannang* seperti  
lampir  
baik dibuat  
dodol yang dibelenggu.

*Cinna tongakseng natuju*

*bannang-bannang kamma*

*jalik*

*bajik niparek*

*dodorok ni balanggui.*

Di saat aku dalam buaian  
aku diasuh ibuku  
setelah aku besar  
banyak orang rela mati  
untukku.

*Cakdi-cakdi duduinja*

*nanapiara ammakku*

*tolongku lombo*

*najai erok jammeng ri nakke.*

Ingin juga aku bahagia  
seperti mesin jahit  
satu jarum  
dua benang jahit.

*Cinna tongak seng natuju tekne*

*kamma masinaya*

*sipakpak jarung*

*narua bannang panjaik.*

Cintaku padamu  
sudah tak ada duanya  
kuharamkan  
kalau ada yang lain.

*Cinna cinikku inakke*

*tenamo nagannak rua*

*harangi naung*

*punna niak maraengang.*

Seumpama engkau mati  
aku akan mengikutimu

*Coba-cobamako jammeng*

*kumminawang ri bokonu*

mungkin engkau berkata  
hidupmu saja yang kusuka.

*sikra nukana  
tallasaknuji kungai.*

Ia *gangga* ia gula  
ia diberi buah *gangga*  
ia kelapa  
ia pula disantani.

*Ia gangga ia golla  
ia nirappo ganggai  
ia kaluku  
ia pole nisantanngi.*

Nanti aku akan bersuami  
kalau orangnya dari Mekah  
aku dibuai  
zikir di bantalku.

*Iapa kumakburakne  
anak battupa ri Makka  
kuna royongang  
jikkirik ri paklungangku.*

Sudah kupasrahkan  
nasibku kepada-Nya  
ada buruknya  
ada juga kebaikannya.

*Inakke kubuammami  
sarengku ri mapatanna  
niak tuangku  
niak todong matekneku.*

Kami orang yang hina  
tak ada kebaikan kita  
kami menahan diri  
dikatakan lagi sombong.

*Ikatte rikong tunaya  
taena kabajikanta  
ngallekik lakba  
nikanaki seng coa.*

Nanti kelak ia jera  
setelah ia sampai di Jawa  
dihanyutkan arus  
diterbangkan rayuan kertas.

*Iapa sallang najarra  
punna ilauk ri Jawa  
naerang tongkok  
narikbakang buyang-buyang.*

Nanti dikatakan baik  
tingkah lakumu  
kalau sembahyang  
dibuat pengikat.

*Iapa nikana bajik  
batenu ngerang pakmaik  
punna sambayang  
nuparekangi passikko.*

Kami orang miskin  
sarung pun tak cukup dua  
jika kucuci  
kujemur di pinggang saja.

*Inakke anak kamase  
tagannak rua topeku  
lonna kusassa  
kupanging ri ayak mami.*



Nanti aku jera bersolek  
kalau berenang dengan darah  
atau kalau sudah tersangkut  
usuku di sanggulmu.

*Iapa kujarra assolle  
lange-langepa ri cerak  
tassampe tompi  
parrukku ri simbolennu.*

Nanti ia jera  
kalau kubangunkan dalam  
mimpi  
juga kubangunkan  
pada saat kedinginannya.

*Iapa sallang na jarra  
punna kuronrong ri sokna  
punna kubangung  
rikadinging-dinginganna.*

Saya anak yang dibuang  
dipelihara oleh burung dara  
dibawakan dalam paruh  
jambu masak di pohon.

*Inakke anak nipelak  
nakatua jangang-jangang  
napallollongang  
jambu tiknok ri pokokna.*

Aku ini tak ubahnya  
daun yang sudah kering  
dihembuskan angin  
aku jatuh.

*Inakke sangkamma mamak  
lekok kayu madidia  
nairik anging  
nakulelasakmo naung.*

Siapa anak yang berani  
berlayar di perairanku  
lautan api  
perahu dari lilin lebah.

*Inai anak barani  
lassombali turungangku  
tamparang pepeke  
na biseang tai bani.*

Aku menepi ke pantai  
adik bermain sampan  
bagaimana caranya  
agar aku menyertainya.

*Inakke mabbiring kassi  
andikku maklepa-lepa  
antemi kamma  
nakukkulle si dongkokang.*

Mungkin itulah sebabnya  
fatwa para kiai  
ibumu itulah  
Tuhanmu di atas dunia ini.

*Iami kapang sabakna  
nakanana tupanritaya  
antu ammaknu  
Alllah Taala maklinonu.*

Itulah semua

*langasemmi'njo mange*

yang meremukkan tulang-  
tulangku  
jika kuingat  
ibu yang kurindukan.

*lanrammuk buku-bukungku*

*lonna kuruntut  
ammakku kunawa-nawa.*

Hanya yang kuharapkan  
pada Anda sekalian  
jalan baik  
kuharap kalian tunjukkan  
padaku.

*Iaji kuminasai  
kupalak ri katte ngaseng  
agang mabajik  
longku erok kijokjokang.*

Inilah pedoman kita  
dijadikan sebagai landasan  
untuk mengarungi  
nasib kita di atas dunia ini.

*Iami'nne padomanta  
kialle jari oloang  
nakisombalang  
sarenta mattompo lino.*

Perasaanku selalu sedih  
menghantui pikiranku  
aku ini  
mungkin demikianlah nasibku.

*Ia sarro ri atingku  
jarre ri nawa-nawangku  
anne inakke  
kamma tongiseng sarengku.*

Hanya yang kupegang teguh  
kukuatkan dalam hati  
tidak ada kuasaku  
tidak ada pula dayaku.

*Iaji sarro malompo  
kujarreki ri atingku  
tena erokku  
tena todong pakkulleku.*

Hanya dia mungkin yang  
marah  
mendongkol hatinya  
orang yang tidak ada  
pendirian di hatinya.

*Iaji kapang makukuk  
aknau-nau atinna  
tau tenaya  
tokdok puli ri kalenna*

Berembuslah angin di gunung  
angin selatan raja ombak  
embusilah dia  
orang yang sudah lama lupa.

*Irikko angin ri moncong  
sallatang bombang karaeng  
iriki sai  
tusalloa takkaluppa.*

Aku mengharap dalam impian  
jiwaku telah satu  
semua mengharap  
mengharap bahagia sepenuh  
hati.

*Itunjak manna soknangku  
manang memung sumangakku  
mallajak ngaseng  
maktumpa tekne mannyannging.*

Dari luar rumahnya  
aku dengar bunyi tenunannya  
terayun-ayun  
perasaanku di toraknya.

*Ipantaranna ballakna  
nakulanngerek tettekna  
taklemba-lemba  
nyawaku ri taroponna.*

Sepanjang masa itu  
berbagai macam  
penderitaannya  
makan tak enak  
tidurnya pun tidak teratur.

*Ilalanna'njo wattua  
sangak rupa natarangga  
nganre tabaji  
tinrona tasilolongang.*

Itu saja yang dilakukan  
diurus siang dan malam  
makan dan tidurku  
dijaga baik-baik.

*Ia seng tuli natungga  
napakdukduk allo banggi  
kanre tinroku  
najagai bajik-bajik.*

Itulah saja yang dilakukan  
berdendang dan bernyanyi  
aku dipanggilkan  
semangatku yang jauh.

*Iami tuli natungga  
royong silekbasak kelong  
kunakapeang  
sumangakku mabellaya.*

Itu saja yang mencampuri  
suara cengkerik yang  
bersahutan  
suara terompet  
terdengar dari jauh.

*Ia bawang ambengkori  
sakra jingkirik sibali  
sakra kallude  
akdanngong ni mabellaya.*

Pandanglah diriku ini  
jadikanlah aku contoh  
bercerminlah padaku  
hina seperti aku ini.

*Inakkemo'nne nucinik  
inakkemo'nne alle rapang  
carammemmo'nne  
tuna kammaya inakke.*

Guntur kagetkanlah dia  
kilat murungkan dia  
walau tak rindu  
asal tetap ingat.

Aku juga sering rindu  
sedih dalam hatiku  
apalah daya  
karena kita berjauhan.

Kita sebagai orang hina dina  
sekalipun cuma perasaan baik  
akan membahagiakan kami  
sebagai bekal menuju akhirat.

Itulah nasibku  
nasib yang tak bisa  
didambakan  
nasib yang mengharukan  
nasib yang akan dibawa ke  
liang lahat.

Intan ucapannya  
zamrut kelakuannya  
selamat di dunia  
bahagia di surga.

Nasib sial pada diriku  
makin tetap menimpa saja  
tak mungkin urung  
malah meningkat jua.

Bagaimana caranya  
hati yang pernah sakit  
agar kembali  
seperti sediakala.

Para bangsawan yang hadir

*Gunturuk pabangka sai  
kilak pilannassi sai  
manna tanakku  
punna dinging-dinging mamo.*

*Gassintonjak nakke nakku  
nabattui dinging-dinging  
antemokamma  
kaborik sikabellai.*

*Ikatte rikong tunaya  
manna pakmaikja rikong  
kikatekneang  
kierang lingka ri anja.*

*Inakke sare-sarengku  
sare tea nikarannuang*

*sare lamate  
sare lalingka ri anja.*

*Intang taua kananna  
jamarrok panggaukkanna  
bajik ri lino  
kanangi bone suruga.*

*Kamase ri kalengku  
pilang mantamana mami  
teami ona  
pilak onjon ناجي niak.*

*Antekamma parekanna  
pakmaik lekbaka panrak  
namammoterang  
kontu pole ri memanna.*

*Sannging karaeng mammempo*



para daeng yang duduk  
berjajar  
maafkan Tuanku  
hamba akan berpantun.

*sannging daeng makjajareng*

*tabek karaeng  
lamakkelongi ataya.*

Kami diambulkan pengganti  
tetapi hanya batang *kanjolik*  
sekiranya pohon *bakdok*  
mungkin dia berteras.

*Na panngalleangkik sulle  
nabatang kanjolik tonja  
kakdek na bakdok  
niak tonja terasakna.*

Dikiranya sudah tidak diingat  
melupakan dalam hati  
tetapi disadari  
pada saat bermangkuk tanah  
liat.

*Nia nanro langkaluppai  
lambokoi ri pakmaik  
napikukrangi  
ri lekbatta mangkok butta.*

Orang biar miskin  
hanya miskin di kampungnya  
tetapi aku  
kubawa ke kampung lain.

*Taua manna kamase  
ri borikna tonji kamase  
inakke rikong  
kuerangi sekreang borik.*

Kehinaanku menyengsarakan  
sering kurenungan  
nanti aku mati  
baru banyak sesamaku.

*Tunakuji kamase  
masarro kukalannassang  
jammempak ia  
kamajaiji rapangku.*

Dewata sudah tidak ada  
sudah pindah ke tempat lain  
barangkali sudah bosan  
ditempati berdoa/bertapa.

*Taenami batarayaya  
lektekmi borik maraeng  
malanre tomme  
kutadeng ni pannganroi.*

Dijadikan semuanya  
untuk umat manusia  
untuk menjadi bukti  
pada kekuasaan Tuhan.

*Napakjari sikammaya  
ri sesena tuk linoa  
nakjari bukti  
rikoasa makkullena.*

Aku kecewa seperti labu

*Gassing tonjak lakba boyok*

pedih tak diiris pisau  
tidak terluka  
tetapi aku sangat pedih.

*pacce tanaekbak lading  
tena lokokku  
namalantang pakrisikku.*

Gunturunya kopi susu  
kilatnya kopi mentega  
hujan turun  
sudah teratur di meja.

*Gunturukna kopi dadi  
kilakna kopi mentega  
turing bosina  
lekbak atorok ri mejang.*

Guntur bersuara gemuruh  
kilatnya menggegar  
hujannya lebat  
hanya karena keinginan  
ibunya.

*Gunturuk gamakrukna  
kilakna garappasakna  
turing bosina  
kaeroknami ammakna.*

Tuhan pencipta  
disembah dengan  
sesungguhnya  
tidak ada menyamainya  
tidak ada duanya.

*Karaeng mappakjaria  
nisomba tojeng-tojeng*

*tena rapanna  
taena sappak juluna.*

Perbuatan baik dilakukan  
perlu dengan sungguh-sungguh  
itulah dia  
sembahyang lima waktu.

*Gauk bajik nigaukang  
parallu nilaku-laku  
iami antu  
sambayang lima wattua.*

Bersegeralah bertobat  
selama hayat di kandung  
badan  
setelah meninggal  
menyesali diri.

*Nganro-nganrokik tobak  
ri gentengang tallasatta*

*jammengkik sallang  
na kisassalak kalenta.*

Perbaikilah mandi junub  
bersihkan di kala beristinja  
dengan demikian  
badan jadi suci.

*Pakabajiki junnutta  
pakalannyng satinjatta  
iapi antu  
na matangkasak tubuta.*

Hanyalah jika mandi junub itu *Bajippi antu junnutta*  
 baik  
 istinja kita baik *lannyimpintu satinjata*  
 baru sah *na nampa assa*  
 mandi wajib kita. *jeknek tubua ri katte.*

Banyak orang melakukan *Majaiji tumanggaukan*  
 perintah dengan sungguh- *passuroang tojeng-tojeng*  
 sungguh  
 yang kurang *iaji susa*  
 orang yang menghindari *tu tallilia pappisangka.*  
 larangan.

Belum dikatakan baik *Taenapantu nabajik*  
 cara kita melaksanakan syariat *bateta ngerang sareak*  
 jika bukan *punna teai*  
 junub dan istinja sebagai *junnuk satinjak pokokna.*  
 pokoknya.

Binasalah sembahyang kita *Dara jintu sambayanta*  
 pelaksanaan syariat *pakareso sareatta*  
 jika bukan *punna teai*  
 junub istinja pokoknya. *junnuk satinjak pokokna.*

Perbaikilah pemahaman kita *Nanroi bajik pahanta*  
 pada ketentuan fikih *ri kananna pakihia*  
 jangan sekali-kali *kiteaklalo*  
 mengabaikan syarat sah. *passayuk ri kana assa.*

Memang sudah merupakan *Janji memangi ikambe*  
 janji kita  
 umat Nabi Muhammad *ummakna Nakbi Muhammad*  
 itulah dia *iaji anjo*  
 menyembah Yang Maha Esa. *nakkareso ri sekrea.*

Jiwa kita bermakrifat *Nyawata pappijappuk*  
 menghadap Tuhan *mandallekang karaengta*

menyempaiakan doa  
selesai sembahyang.

Barulah baik  
cara kita melaksanakan  
syariat  
jika sembahyang  
mempunyai pengikat.

Rahasia yang tersembunyi  
menyembah pada Tuhan  
berbisik-bisik  
ketika kita bersembahyang.

Luruskan arah kemudi  
perbaiki letak pedoman  
hanya petuah  
guru kita jadi pedoman.

Wajib diikuti dengan baik  
yang tersebut dalam fikh  
jangan sekali-kali  
melanggar syarat sah.

Sembahyang kita harus sah  
baru dapat diterima  
kita menjadi hamba  
tidak berpisah dengan Tuhan.

Mengapa kita terlalu bodoh  
tidak melaksanakan perintah  
sedangkan Nabi  
melaksanakan perintah.

Harus dipahami benar  
disimak sungguh-sungguh

*mannyorong kana  
ri lekbatta massambayang.*

*Iapa antu nabajik  
bateta ngerang sareak  
punna sambayang  
kiparekangi passikkok.*

*Rahasia takcokkoa  
mannyomba ri karaenta  
makbisik-bisik  
ri lalanta massambayang.*

*Lambusi bajik gulinta  
tannang bajik pidomanta  
kananna tompa  
gurunta jari padomanta.*

*Wajiki nitontong bajik  
ri kananna pakihia  
kitea lalo  
payayuk rikana assa.*

*Sambayanta pantu assa  
iapa antu nitarima  
kikjari ata  
tasisaklak karaengta.*

*Anjo kidongkok kamma  
tanggaaukang passuroang.  
Nakbia anjo  
nanggaaukang passuroang.*

*Harusuki nipajappui  
nikasukma tojeng-tojeng*



yang menciptakan  
bukan yang diciptakan.

*mappakjaria  
teami nipakjaria.*

Teguhkan imanmu  
perbanyak amalmu  
supaya kamu kelak  
menjadi orang bahagia.

*Pakajarreki imannu  
pakajai amalaknu  
nuniak todong  
ri tau tumasunggua.*

Kita cucu Nabi Adam  
jangan menjadi orang musyrik  
esakanlah Tuhan  
supaya engkau masuk surga.

*Ikatte cucunna Adang  
teakik mappakruai  
appassekreko  
nuantamak ri surga.*

Peliharalah ucapan  
hati-hatilah bertindak  
lalu dilaksanakan  
perintah Allah Taala.

*Tutuki rikana-kana  
tutuki ri panggaukang  
na nigaukang  
passuroang Allah Taala.*

Kalian orang yang bahagia  
perbanyaklah sembahyang  
agar engkau masuk  
di tempat yang mulia.

*Ikambe tumassunggua  
pakajai sambayanta  
na nuantamak  
ri tampak lakbirik-Na.*

Jika aku meninggal kelak  
mohonkanlah daku doa  
semoga aku  
termasuk orang selamat.

*Punna jammengak sallang  
pappalak doanngang sak  
kuniak todong  
ri rekenna tusalewangang.*

Wahai cucu Nabi Adam  
bertobatlah dengan sebenarnya  
semoga diampuninya  
semua dosa-dosamu.

*Aulek cucunna Adang  
tobakko sitojengnaya  
na nipammopporang  
sikuntu dosa-dosanu.*

Bersegeralah bertobat  
selama masih hidup  
setelah meninggal kelak  
lalu masuk neraka.

*Tettek-tetterekik tobak  
rigentengang tallasatta  
mateki sallang  
na kiantamak ri naraka.*

Nyatakanlah syahadatmu  
Allah itu esa  
Nabi Muhammad  
rasul terpercaya.

*Paknassai sahadaknu  
sekreji Allah Taala  
Nakbi Muhammad  
suro tumatappakna.*

Jika ingin engkau tahu  
jalan ke akhirat  
ketahuilah dengan sebenarnya  
rasul Allah Taala.

*Punna eroki nuasseng  
oloang allo riboko  
asseng bajiki  
surona Allah Taala.*

Barang siapa kelak  
banyak amal kebajikan  
maka selamatlah ia  
di tempat bahagia.

*Inai-naimo sallang  
majai gauk bajikna  
salamak mintu  
ri tampak masunggua.*

Bersembahyang dan  
tawakkallah  
perbanyak sedekahmu  
itulah dia  
perintahnya yang mulia.

*Assambayangko nuktambung  
pakajai sidakkanu  
iamiantu  
suroang malakbirik-Na.*

Barang siapa kelak  
banyak perbuatan jeleknya  
mendapatkan ia  
siksaan dalam neraka.

*Inai-naimo sallang  
majai gauk kodina  
gappami antu  
passessaya ri naraka.*

Takutlah dengan sungguh-  
sungguh  
pada yang menciptakan  
engkau  
engkaulah itu  
dikatakan orang bahagia.

*Mallakko sitojengnaya  
ri tumakpakjarinu  
ikaumi antu  
nikanaya tumasunggu.*

Ketahuilah dengan sebenarnya  
keselamatan manusia itu  
yaitu adalah  
takwa dan adil.

*Assengi sitojengnaya  
kasalamakkang taua  
ia mintu  
mallaka na adelek.*

Teguhkanlah hatimu  
semasa hidupmu  
dan memujilah  
kepada Tuhan yang disembah.

*Pakajarreki atinnu  
ri oloang tallasaknu  
na mammuji  
ri karaeng nisombaya.*

Wahai sekalian cucu Adam  
jangan mensyariatkan Dia  
itulah dia  
dosa paling besar.

*Sikamma cucunna Adang  
teako mappakruai  
iamintu  
dosa kaminang lombo.*

Ada dua harus dipilih  
satu baik, satu jelek  
itulah dia  
surga dan nereka.

*Karua nitannanngangkik  
sekre bajik, sekre kodi  
iamintu  
suruga siagang naraka.*

Orang alim kuharap singgah  
ada yang ingin kutanyakan  
apa sebabnya  
kami diperintahkan  
bersembahyang.

*Tupanrita sengkasakik  
niak erok kukutaknang  
apa lanrinna  
kinasuro assambayang.*

Kami melaksanakan  
sebahyang  
karena kami berasal dari  
sembahyang  
yang kedua  
ia memberi cahaya pada tubuh.

*Iaji kimassambayang  
ka sambayang nibattui  
makaruanna  
singaraknai tubua.*

Aku hanya kagum  
sambil termenung  
Dia disembah  
ada, tetapi tak tampak.

*Inakke masimpung mamak  
kusirapik takkajannak  
ia nisomba  
niak, taenna nicinik.*

Memang tak dapat dilihat  
Tuhan yang menjadikan  
terkecuali  
penglihatan batin.

*Tena memang cinikanna  
karaeng mappakjaria  
passangalinna  
pakcinik rahasia.*

Kelak di surga  
apa yang dijadikan imam  
supaya tidak kena  
panasnya api neraka.

Ada upaya menghindari  
panasnya api neraka  
mendirikan sembahyang  
menghindari larangan.

Apa yang dimaksud junub  
apa yang disebut istinja  
apa yang dikatakan  
menyucikan badan.

Adapun junub dan istinja  
yang dimaksud istinja  
yang disebut  
menyucikan badan.

Syahadat yang ampuh  
zikir orang berani  
adapun pengikatnya  
sembahyang lima waktu.

Yang perlu diutamakan  
yang sunat dilipatgandakan  
adapun keuntungannya  
adalah pahalanya.

Cari sekarang di dunia  
di saat engkau masih hidup

Jika kelak di surga  
siapa yang dijadikan iman  
agar tidak kena  
panas apinya Neraka.

*Punna sallang ri suruga  
apamo kiparek imang  
kitanna taba  
bambang pepekena Naraka.*

*Niakja kitanna taba  
bambang pepekena Naraka  
enteng sambayang  
kikliliang pappisangka.*

*Kerea nikana junnu  
kerea nikana satinjak  
kere nikana  
pannangkasi batang kale.*

*Ia junnu ia sahadak  
ia nikana satinjak  
ia nikana  
pannangkasi batang kale.*

*Sahadak bole-bolena  
sikkirik tubaranina  
napassikkokna  
sambayang lima wattua.*

*Parallu alle pokok  
sunnaka alle danggangang  
na sawalakna  
ia mintu pahalana.*

*Boya memangi ri lino  
rigentengang tajamimennu*

*Punna sallang ri suruga  
inai niparek imang  
kitana taba  
bambang pepekena Naraka.*



Kita tak akan kena  
panas apinya Neraka  
laksanakan sembahyang  
menjauhi larangan.

*Niakjak kitanna taba  
bambang pepekena Naraka  
enteng sambayang  
killiliang pappisangka.*

Sembahyang yang baik dicari  
itu yang baik diteruskan  
itulah dia  
bekal ke alam akhirat.

*Sambayang bajik niboya  
ia bajik nitojengang  
iami antu  
bokong taklea ri anja.*

Pecemburu di dunia  
nanti di neraka dia dapatkan  
ditunggangi bagai kuda  
dikekang dengan api neraka.

*Pakimburua ri lino  
ri Narakapi nagappa  
nibai jarang  
nisakmang pepeken Naraka.*

Aku tahu tandanya  
orang yang suka cemburu  
dalam matanya  
kentara tulang rusuknya.

*Kuassengi kubatei  
tusarroa akkimburu  
lantang matanna  
tukak-tukak barambanna.*

Pantas kurus sekali  
tulang rusuknya sangat kentara  
karena selalu merindukan  
intipan dari jendela.

*Siganrai rosok kamma  
tukak-tukak barambanna  
katunialle  
umbak-umbak ri tontongan.*

Aku tahu tandanya  
perempuan pecemburu  
bulat matanya  
berpantat tiram bibirnya.

*Kuassengia kubatei  
baine pakimburua  
bolak matanna  
paja sisoi muncenna.*

Bagai orang yang terbuang  
orang yang dibuang di laut  
dihanyutkan  
di mulut jeknek Berang.

*Kamma tonga tunipelak  
tunibuang ri tamparang  
tuni ayukang  
ri bawana jeknek Berang.*

Seandainya saya *Jeknek Berang*  
tak mau diduga dalamku

*Kakdek nakke Jeknek Berang  
teak nisandak lantangku*

tak mau di seberang  
jika tidak mengalir bersama.

*teak nilimbang  
punna tasik lokloranngang.*

Coba-cobalah engkau hanyut  
aku menyeberang di bawahmu  
hanyutlah engkau kemari  
kelak aku tempatmu  
terdampar.

*Coba-coba mako mayuk  
nakke limbang rawanganu  
mayukko mae  
na inakke nurampe.*

Kalau engkau hanyut akan  
kujaring  
kalau engkau tenggelam akan  
kuselami  
engkau ke darat  
kusimpan aku dalam hati.

*Ammayuknu kujalanu  
tallannu kuselanginnu  
naiknu bonto  
kuboliknu ri pakmaik.*

Siapa anak yang tidak sedih  
tidak sakit perasaannya  
kalau orang berpacaran  
sementara berjauhan kampung.

*Nai anak tala simpung  
tala pakrisik nyawana  
katussingai  
na borik sikabellai.*

Kampung jauh walau jauh  
hanya kampungmu yang jauh  
tetapi perasaanmu  
tak pernah lepas dariku.

*Borik bella manna bella  
kamponnuji mabella  
kasumangaknu  
talakkakkaji ri nakke.*

Perasaanmu adalah  
perasaanku  
bagai *laktakang* hutan  
mendatangkan perasaan  
gatal/gelisah  
jika tidak bertemu.

*Sumangaknu sumangakku  
kuntui laktakang romang  
sikattallinna  
punna tena nassicinik.*

Jika kita tak bertemu  
dalam satu hari  
aku ibarat  
kucing yang sudah dipukul.

*Punna tena kiksicinik  
i lalanna taksiiallo  
kamma tommamak  
miong lekbaka nipeppek.*

Semua orang telah menuduh  
semua orang telah curiga  
menuduh saja  
asal aku tidak demikian.

*Sanging tumakkapang mami  
sannging tumakranggasela  
kapangko mange  
punna tenajak kukamma.*

Memang dia tak salah duga  
engkau memang demikian  
sedangkan kakimu  
langkahnya lain semua.

*Tenantu nasala kapang  
katukamma memengtongko  
manna bangkennu  
angakna maraeng ngaseng.*

Salah duga bapakmu  
salah pengertian ibumu  
sehingga tak lepas  
cemburunya pada diriku.

*Sala kapangi bapaknu  
sala pituai maknu  
na talakkakka  
na inakke nakimburui.*

Cemburu itu tak baik  
kita tak mau dipuji  
ada keinginannya  
orang yang sering  
berpropaganda.

*Akkimburui callaya  
eroki tamammujia  
niak cinnana  
tusarroa pakloanang.*

Aku memang tahu tandanya  
orang yang punya pacar  
nanti tenggelam matahari  
lalu pergi mengambil air.

*Kuassengia kubatei  
tau niaka tanrinna  
sakrappi alloa  
nampa mange ngalle jeknek.*

Jika engkau pergi ambil air  
bunyi-bunyikanlah embermu  
agar aku pergi juga  
menjinjingkan timbamu.

*Punna mange ngalleko jeknek  
pagekrok-gekroki pantennu  
kumange todong  
ambintianganko sekroкну.*

Jika engkau pergi mandi  
janganlah kita bersamaan  
menimba  
orang akan mencurigai  
padahal memang demikian.

*Punna mangeko akjeknek  
teakik appada nyekrok  
nakapankintu taua  
kikamma tojeng-tojeng.*

Kamu memang pantas dituduh  
ditimpa dengan kecurigaan  
karena tempatmu  
tuduhan tempatmu bersandar.

*Susakoiya tani kapang  
tana taba rangga sela  
pammentengannu  
kapanga nupammanjengi.*

Aku sudah dari bulan  
bertanya pada bintang  
katanya  
sekolahku akan sukses.

*Battu ratemak ri bulang  
makkutaknang ri bintoeng  
ia kananna  
kala tinggi sikolaku.*

Jika tinggi sekolahmu  
perbaikilah akhlakmu  
itulah dia  
yang membawa kebahagiaan.

*Punna tinggi sikolanu  
pakabajiki ampenu  
iami antu  
anngerang ri kabajikang.*

Sejak masih kecil  
aku pergi bersekolah  
kelak besar  
akan menjadi orang pintar.

*Cakdi-cakdi dudu inja  
naku mange assikola  
lompoa naik  
na kukjari tucarakde.*

Mudah-mudahan umurku  
panjang  
melanjutkan sekolahku  
sehingga dapat membalas  
jasa/kerugian kedua orang  
tuaku.

*Lompo lalojanne naik  
antulusang sikolaku  
nakmatu-matu  
karugianna tau toaku.*

Kita sebagai anak sekolah  
cepat-cepatlah bangun pagi  
agar cepat pula  
terbuka pikiran kita.

*Ikatte pasikolaya  
lintak-lintakkik ambangung  
na linta todong  
tassungke nawa-nawanta.*

Sekolah baik dicari/dituntut  
dia yang baik didatangi  
itulah dia  
modal yang tak punya rugi.

*Sikolaya bajik niboya  
ia bajik nikunjungi  
iami antu  
modalak tena rugina.*



Walau hujan walau gerimis  
aku tetap pergi sekolah  
kelak aku besar  
tidak akan menyesali diri.

*Manna bosi manna rimbu  
mange tonjak assikola  
lomboak sallang  
takusassalak kalengku.*

Penyesalan itu kelak akan  
datang  
bagi yang tak bersekolah  
jika dia sudah melihat  
temannya sudah berpangkat.

*Sassak lalangintu sallang  
tutenaya nassikola  
punna nacinik  
aganna tinggi pangkakna.*

Tanah Gowa tanah yang baik  
tanah yang subur  
walau kelongkong  
ditanam akan tumbuh semua.

*Butta Gowa butta bajik  
butta paklamung-lamungang  
manna kalongkong  
nilamung mattimbo ngaseng.*

Tanah Gowa baik adat  
penduduknya ramah tamah  
daun kayunya  
jatuh bersujud semua.

*Butta Gowa bajik adak  
bonena bajik atorang  
lekok kayunna  
tukguruk matabek ngaseng.*

Kecil-kecil tanah Gowa  
hanya seperti bakul kecil  
tetapi ada juga  
penduduknya yang dirisaukan.

*Cakdi-cakdi butta Gowa  
kamma lekbak lampang-lampang  
na nia tonja  
bonena nikapakrisan.*

Kita yang ada di tanah Gowa  
selalu disanjung-sanjung  
baik tutur katanya  
peramah sekeluarga.

*Ikatte ri butta Gowa  
ia seng nipassarri  
bajik kanai  
tamparak ri pammanakang.*

Kesungguhanlah yang baik  
kita yang ada di tanah Gowa  
agar selamat  
bepergian kemana-mana.

*Kuntu tojempa na bajik  
ikatte ri butta Gowa  
na kisalamak  
amminroi mange-mange.*

Hanya karena dia melihat  
kita lewat

*Nacinittaji nummalo*

sehingga dia turun dari  
tanggangnya  
berpura-pura  
jatuh pisau belatinya.

Ketika aku masih kecil  
dia hindari rumahku  
setelah aku dewasa  
sering berkunjung ke teras  
rumahku.

Hanya pada waktu kecil  
aku tak mau  
ketika engkau berdebu  
setelah aku dewasa  
di rumahmulah aku bermalam.

Di rumahmulah aku bermalam  
di sumurmulah aku mandi  
ketahuilah itu  
dirimulah yang kukasihi.

Kugantung tetapi jatuh  
kusandakan tetapi rebah  
baru kali ini ada  
kebahagiaan yang sulit  
kugapai.

Mudah-mudahan aku bahagia  
agar memuji juga  
sanak keluargaku.

Keluargaku menyesaliku  
pamanku menghinaku  
takut katanya  
ditulari kemiskinan.

*na manaung ri tukakna  
sara-saraengna  
tukguruk lading cakdina.*

*Anne mae ri cakdiku  
naliliangi ballakku  
tolongku lombo  
nalenyongi paladanku.*

*Ri cakdikui kutea  
ri rassinui limbukbuk  
tolongku lombo  
ri ballaknumak akbanngi.*

*Ri ballaknumak akbanngi  
ri bungunnumak akjeknek  
assemnianjo  
kalennu nikapakrisang.*

*Kupasaiki nammattung  
kupatanjengi nanrakba  
nampanna niak  
tekne kusawalak kamma.*

*Poru teknie lalajak anne  
nanakana samborikku  
nammuji todong  
bija pammanakkangku.*

*Nasalijak bijangku  
natunai purinangku  
mallaki bedeng  
niturungang kasi-asi.*

Janganlah engkau takut hina  
khawatir akan kemiskinan  
nanti ada orang hina  
baru lengkap isinya dunia.

*Teako mallaki tuna  
bata-bata kasi-asi  
niappa tuna  
na sangka bonena lino.*

Karena kemiskinanku  
engkau tak menyukaiku  
karena kehinaanku engkau  
menghindariku  
karena hina-dinaku  
sehingga engkau tak mau ke  
rumahku.

*Kamaseku nuteai  
tunaku nupalliliang  
kasi-asiku  
nutamae ri ballakku.*

Rumah yang sudah kuajari  
tangga yang pernah kuberitahu  
janganlah hendal  
percaya pada perkataan yang  
bukan sesungguhnya.

*Ballak lekbek kuajari  
tukak lekbak kupanang  
teakok makring  
ri anjo tanitojenganga.*

Benarlah perkataanmu  
tanpa ada keragu-raguan  
biarpun aku  
akan kukatakan demikian.

*Kuntu tojengi kanangnu  
tanaleoka ranggasela  
manna inakke  
lakukana memang tonja.*

Kuberi ringgit tapi tak mau  
kuberi rupiah tapi mengge-  
leng tiga kali  
setelah kulempari  
uang logam barulah dia  
tersenyum.

*Kusare ringgik natea  
rupia nakdengo tallu  
na kubuanngi  
suku-suku natakmuri.*

Jika berdiri satu kali  
jika berjalan sekuku  
ayunan tangannya  
menjadi dua kali tiga ringgit.

*Punna mentengi sikali  
punna jappai sikuku  
buak soena  
na pinruang tallu ringgik.*

Hempaskanlah dengan  
uang logam

*Tunrung benggolokmi naung*

dengan mengimbuhi tali-tali  
satu yang akan berhembus  
diikuti dengan emosi.

*na nuompo tali-tali  
sekre lammirik  
napinawang moro-moro.*

Jika engkau sudah bosan  
melihatku  
naik turun di tanggamu  
buatlah engkau  
sebab-musabab sehingga aku  
tak ke sana.

*Punna lanremak nucinik  
  
naik naung ri tukakmu  
parekko sabak  
patte-teang kutamange.*

Jika diriku tak engkau ingini  
racun memanglah dirimu  
sayalah anak  
nanti aku meninggal lalu aku  
tak memilikimu.

*Punna nakke nuteai  
racung mamammi kalennu  
inakke anak  
matepa nataikau.*

Kupindahkan masih dia  
kupatok masih bekasnya pula  
kulemparkan  
dia pulalah yang dituju.

*Kupalessok ia inji  
kutinra batena inji  
kupasambila  
ia lekbakji natuju.*

Ayunan tanganmu  
langkah-langkah kakimu  
kutangisi  
jika senja akan tiba.

*Soe-soena limanna  
angkak-angakna bangkenna  
kupanngarrukang  
punna lasakraki alloa.*

Akan kuapakanlah nasibku  
akan kubuang tak tega juga  
kuberikan  
kepada siapa anak yang mau.

*Laku apami sarengku  
laku pelak teak tonja  
kupassareang  
naimo anak laerok.*

Engkau rupanya mau  
tetapi engkau berpaling  
akhirnya juga  
bertumpuk penyesalanmu.

*Kalaerokjako paeng  
numammonok boko  
ri boko tonji  
annompok sassak lalannu.*

Walaupun sirih pinangnya  
sudah di atas

*Manna i rate lekokna*



rumah pestanya sudah berdiri  
rebahkan saja  
karena saya diinginkan.

*ammantang pannyambunginna  
rakbai naung  
ka inakke nabangungi.*

Jika kelak akan jadi  
dikawinkan oleh ibunya  
akan bermain  
parang panjang pada rumah  
pestanya.

*Punna sallang sikra tojeng  
nipakbunting ri ammakna  
nakarenai  
berang lakbu pannyambunginna.*

Nanti di dalam perkawinannya  
kelak  
bersanding di atas kursi  
baru akan kuminta  
uangku yang tiga ringgit.

*I lalang buntimpi sallang  
attinripi i rate kadera  
nampa kupalak  
doekku tallua ringgik.*

Nanti kertas dengan tinta  
nanti kalam dengan tangan  
halus  
yang akan melayani  
rumah yang satu ini.

*Karattasakpa na dawak  
kallangpa na lima cawa  
nakasombali  
anne ballak sibatua.*

Mudah-mudahan manis  
kalau gula  
berlemak jika kelapa  
akan melihat juga  
terang jika sinar pelita.

*Tekne lalo punna golla  
jannajak punna kaluku  
maccinik tonja  
singarak punna kanjoli.*

Kubagikan lampu itu  
surut minyak yang tak  
ditambah  
jika engkau katakan  
bercabang dua hatiku.

*Kamma mamak anjo lampua  
esak minnyak tani tombong  
punna nukana  
pangka ruai nyawaku.*

Barangkali engkau menangis  
aku mau  
engkau pastikan ingin sekali

*Barang nukapangak erok  
nutantuan cinna dudu*

sejak aku dilahirkan  
tak pernah kuungkit-ungkit.

*bakuknu anak  
tena kusorong kanangko.*

Aku tak ingin kepadamu  
aku hanya senang melihatmu  
langkah kakimu  
gerakan tanganmu.

*Tala eroka ri kau  
kungainuji kucinik  
angka bangkennu  
buanna soe-soenu.*

Jika engkau turuti kehendakku  
engkau dengarkan nasihatku  
akan kugandeng engkau  
berjalan-jalan di Losari.

*Punna nuturuk cinnaku  
nualleang pattujungku  
kugandeng tongko  
ri Losari akjappa-jappa.*

Kita berdua segemuk  
keduanya berbadan kekar  
ibumu bodoh  
jika tak merestui.

*Rurungkinne para godek  
para pakkaleang bajik  
toloi ammaknu  
punna tea appasialle.*

Keinginan ibumu  
tak mau merestui  
sementara kita  
Sangat akrab hubunga kita.

*Pattujunna ammaknu  
teakik napasialle  
nampa ikatte  
sannak sikanre nyawata.*

Keakraban kita  
sudah tak dapat dipisahkan  
ikan teri  
seekor dibagi dua.

*Anjo lekbak singainta  
lekbak sikanre nyawata  
jukuk lurea  
sikayu taksipolonta.*

Hati-hati engkau dalam  
bergaul  
sadarlah engkau bergaul  
berlebih-lebihan  
sekarang lumrah  
persahabatan yang bertolak-  
belakang.

*Tutu laloko singai  
ingakko sipalakjui  
samarakinne  
tusingai silakleang.*

Aku hanya mengkhawatirkan  
jika agama akan hilang  
jika sembahyang  
akan berpisah dengan badan.

*Iyaji kukamallakkang  
punna agama latappelak  
punna sambayang  
lassisaklak batang kale.*

Baru akan berpisah  
sembahyang dengan badan  
jika orang tidak beriman  
pada kitab Allah.

*Iyapantu nassisaklak  
sambayang batang kalea  
punna tutatappak  
ri kittakna Allah Taala.*

Aku percaya pada kitab  
pada rasul Allah  
tidak menyampaikan  
ucapan dusta.

*Tappakjak nakke ri kittak  
ri surona Allah Taala  
tena nappau  
nakbicara balle-balle.*

Jika ada orang tak beriman  
terhadap kitab Allah  
dialah iblis  
berdiri seorang diri.

*Punna niak tutatappak  
ri kittakna Allah Taala  
bilisik mintu  
ammenteng kale-kalenna.*

Jika seseorang tidak beragama  
juga tidak melaksanakan  
sembahyang  
hidupnya di dunia tidak  
bermanfaat  
tidak ada bekal untuk di  
akhirat.

*Punna tutena agamana  
tena todong sambayanna  
sapu linona  
sapu palang aherakna.*

Hanya yang saya susahkan  
bila aku tidak beragama  
jika sembahyang  
kujangkau lalu tak kuraih.

*Iyaji kukapakrisang  
punna agama takugappa  
punna sambayang  
kukayao takurapik.*

Hanya sembahyang yang  
kusenangi  
hanya agamaku yang  
kupelihara

*Sambayangkuji kungai  
agamakuji kukatutui*

lalu kudalami  
Kitab para ulama.

Pegang teguhlah  
fatwa para ulama  
lalu laksanakan petuah  
ucapan guru kita.

Akan kukukuhkan  
perkataan ulama  
dan tidak membiarkan berlalu  
sembahyang lima waktu.

Tegakkanlah agamamu  
ingatlah sembahyangmu  
dan selalu menyembah  
pada Tuhan yang tak engkau  
lihat.

Janganlah engkau jemu  
menyembah  
pada Tuhan yang tak engkau  
lihat  
sembahlah selalu  
engkau akan melihat kelak.

Kita alim ulama  
persempitlah soal duniamu

*naku jarreki  
kittakna tupanritaya.*

*Takgalak jarreki naung  
kananna tupanritaya  
nanurupai  
kananna anrong gurunta.*

*Kujarrekimi antu  
kananna tupanritaya  
na takutantang  
sambayang lima wattua.*

*Pakabajik agamanu  
katutui sambayannu  
natuli nyomba  
ri karaeng tannu cinik.*

*Teako lanre mannyomba  
ri karaeng tannu cinik*

*sombaji naik  
lanucinik jintu sallang.*

*Ikatte tupanritaya  
pakabodomi linota*

PERPUSTAKAAN  
PUSAT PEMBINAAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA  
DAPATERMEN PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN



W A S H I N G T O N  
V A C A T I O N S  
A Z A R E A  
M A J O R

URUTAN

9

1

307